

FEDERATION CYNOLOGIQUE INTERNATIONALE (AISBL)

13, Place Albert 1er, B - 6530 Thuin (Belgique), tel : ++32.71.59.12.38, fax : ++32.71.59.22.29, email : info@fci.be

BUKU PANDUAN

untuk

Ujian Internasional Anjing Kerja

dan

Ujian Internasional Anjing Pelacak
dari FCI

(Diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia)



Ditulis atas permintaan dari komisi FCI untuk anjing karya Guna

Louis Quadroni (CH)

Ferdinand Ritter (CZ)

Hans Rüdener (D)

J.Visser (NL)

Marcel Leclerc (Rudy Cattrysse, Fons Van den Bosch) (B)

Jacques Wildanger (Lux)

Eberhard Strasser (A)

Buku Panduan ini diadopsi oleh Komite Umum FCI di Roma pada November 2002

Efektif Berlaku dari 01 Januari 2003

*Perubahan dalam tulisan tebal dan miring pada halaman 6 (Gelar) dan di Anjing Pelacak – Ujian IPO-FH
disetujui oleh Komite Umum FCI di Berlin pada 31 Oktober 2007*

Perubahan ini mulai berlaku dari 01 Januari 2008

Daftar Isi:

Bagian Utama:	Page 1-13
Masa Berlaku	Page 1
Informasi Umum	Page 1
Musim Ujian	Page 1
Organisasi Penyelenggara Ujian	Page 1
Juri Ujian	Page 2
Peserta Ujian	Page 3
Syarat Ujian	Page 4
Pengujian Temperamen	Page 4
Sistem Penilaian	Page 5
Diskualifikasi	Page 6
Evaluasi	Page 6
Gelar	Page 6
Buku Penilaian	Page 7
Kewajiban	Page 7
Vaksinasi	Page 7
Pengawasan Ujian	Page 7
Peraturan Seorang Decoy	Page 8-13
"TSB" - Evaluasi	Page 13
Peraturan Khusus	Page 13
Kejuaraan Dunia	Page 13
Peraturan Internasional Ujian IPO-1	Page 14-27
Peraturan Internasional Ujian IPO-2	Page 28-43
Peraturan Internasional Ujian IPO-3	Page 44-59
Peraturan Internasional Ujian Anjing Pelacak IPO-FH	Page 60-62

Enclosures regarding the IPO

Sketches

General abbreviations:

FCI	=	International Working Dog Federation (Federasi Anjing Kerja Internasional)
IPO	=	International Trial Rules (Peraturan Ujian Internasional)
LAO	=	National Organization (Organisasi Nasional)
AKZ	=	Trainings Degree (Tingkat Pelatihan)
PR	=	Trial Judge (Juri Ujian)
PL	=	Trial Chairperson (Ketua Panitia)
HL	=	Helper (Agitator)
HF	=	Handler (Pawang)
FL	=	Tracklayer (Pembuat Jejak)
HZ	=	Verbal Command (Perintah Lisan)

Catatan:

Perintah lisan yang tertera dalam tulisan ini, harus diubah oleh organisasi nasional (PERKIN) dengan bahasa negara masing-masing, ketika menterjemahkan buku peraturan ini.

BAGIAN UTAMA

Masa Berlaku

Panduan ini ditulis oleh komite FCI Working Dog (Anjing Kerja) dan disetujui serta disepakati oleh FCI pada bulan November 2002 di Roma.

Panduan ini berlaku segera mulai tanggal 1 Januari 2003 dan akan menggantikan seluruh peraturan sebelumnya.

Panduan ini ditulis dan didiskusikan oleh komite di Jerman. Jika terdapat keraguan, terutama ketika menerjemahkan ke dalam bahasa lain, tulisan yang asli yang dijadikan acuan.

Paduan ini diberlakukan untuk seluruh negara yang merupakan anggota dari FCI. Seluruh ujian (trial) yang diselenggarakan menggunakan peraturan ujian internasional (ujian dan pertandingan), harus mematuhi peraturan ini.

Informasi Umum

Ujian dan pertandingan harus mewakili dua tujuan. Tujuan yang pertama adalah untuk menentukan pantas tidaknya seekor anjing untuk penggunaan tertentu dengan memperoleh suatu gelar. Tujuan yang lainnya adalah untuk membantu perawatan atau meningkatkan kesehatan dan kemampuan bekerja, sejauh karakteristik anjing terkait yang turun-temurun dari program pembiakan. Gelar Anjing Kerja juga sebagai bukti pertimbangan dari keturunan anjing yang baik.

Kami menyarankan bahwa organisasi-organisasi nasional (PERKIN) mempromosikan IPO. Acara-acara internasional harus diselenggarakan menggunakan peraturan IPO. Seluruh ujian dan pertandingan adalah bertujuan utama untuk olahraga, terkait dengan prinsip-prinsip untuk menjadi tuan ruman dan peserta dalam suatu event.

Ketentuan yang tertera pada buku panduan ini berlaku untuk semua orang yang terkait. Semua peserta harus mematuhi panduan ini dengan perlakuan yang sama. Acara ini dibuka untuk umum. Keanggotaan harus disampaikan kepada publik di lokasi penyelenggaraan pada waktu acara tersebut dimulai.

Ujian dan pertandingan harus mematuhi paduan ini dengan memenuhi tingkat ujian atau keseluruhan bagian yang terpisah dalam beberapa tingkat ujian. Setidaknya, kesuksesan melengkapi keseluruhan tingkat ujian dalam suatu event, mencerminkan suatu gelar training yang sah. Gelar training tersebut harus dikenali oleh semua negara anggota FCI.

Musim Ujian

Ujian IPO 1-3 begitu juga dengan IPO-FH dapat diadakan sepanjang tahun jika cuaca mendukung dan tidak berisiko kepada kesehatan serta keamanan dari manusia dan hewan. Jika tidak, acara tersebut tidak bisa diselenggarakan. Keputusan ini dibuat oleh Juri Ujian. Organisasi Nasional (PERKIN) berhak membatasi musim ujian untuk wilayah nasional masing-masing.

Organisasi Penyelenggara Ujian / Ketua Penyelenggara Ujian

Ketua penyelenggara ujian bertanggung jawab mengatur acara ujian. Ketua penyelenggara ujian menangani atau mengawasi semua tugas yang diperlukan untuk mempersiapkan dan melaksanakan suatu ujian. Dia harus memastikan ujian yang benar dari acara tersebut dan harus siap untuk melayani juri sampai acara tersebut berakhir.

Oleh karena itu ketua penyelenggara tidak diperkenankan untuk membawa anjing ikut bermain atau mengambil tugas lain. Ketua penyelenggara bertanggung jawab untuk:

- Menyediakan seluruh kebutuhan otorisasi acara.
- Mencari lapangan untuk pelacakan yang layak (yang sesuai dengan peraturan IPO) untuk penyelenggaraan seluruh tingkat ujian.
- Membuat suatu pengaturan bersama pemilik lapangan / tempat dan orang-orang yang berkemungkinan mempunyai hak atas properti ini.
- Mendapatkan sukarelawan yang berpengalaman sebagai contoh helper / decoy dalam untuk tahap ujian proteksi, pembuat jejak, sekelompok 4 orang, dll.
- Pengamanan pada hari pelaksanaan ujian.
- Menyediakan formulir, seperti buku juri dan kertas penilaian untuk seluruh level tingkat ujian.
- Membuat buku penilaian, lembar pendaftaran, bukti vaksinasi dan jika diperlukan bukti tanggungan asuransi yang tersedia.

Ketua penyelenggara harus menginformasikan lokasi ujian, waktu dimulainya ujian, petunjuk menuju lokasi ujian, jenis pengujian dan jumlah anjing peserta kepada juri, tiga hari sebelumnya. Jika ketua pelaksana gagal menyediakan informasi tersebut untuk juri, maka juri berhak untuk mengundurkan diri dari acara tersebut.

Formulir otorisasi acara tersebut harus diperlihatkan kepada juri sebelum acara tersebut dimulai.

Juri Ujian

Para petugas yang menjadi tuan rumah bertanggung jawab untuk mengundang juri yang diberikan hak untuk melakukan ujian IPO, atau organisasi nasional (PERKIN) dapat menugaskan salah satu juri. Untuk Kejuaraan Dunia, para juri ditugaskan oleh Komite FCI untuk Anjing Kerja. Tuan rumah hanya boleh menentukan jumlah juri yang akan diundang. Bagaimanapun, satu juri hanya boleh menilai maksimum 30 bagian per hari.

IPO1, IPO2, IPO3 masing-masing memiliki 3 bagian.

Untuk acara utama yang dijadwalkan oleh (PERKIN) organisasi nasional, PERKIN dapat menetapkan peraturan khusus.

Para juri tidak diperkenankan untuk mengevaluasi anjing milik mereka sendiri atau namanya terdapat dalam kepemilikannya. Juri tidak diijinkan untuk mengevaluasi anjing yang dimiliki atau dalam kepemilikan seseorang yang tinggal serumah dengannya. Ia tidak diijinkan untuk mengevaluasi anjing yang dipertunjukkan oleh seseorang yang tinggal serumah dengannya. Seandainya seorang juri ditugaskan oleh PERKIN atau Komite FCI bagian Anjing Kerja, aturan ini tidak berlaku.

Juri tidak diijinkan untuk mempengaruhi atau mengacaukan penampilan anjing melalui perilakunya. Juri bertanggung jawab untuk melaksanakan dan mengaplikasikan peraturan ujian yang sah dengan benar. Juri berhak untuk menghentikan suatu ujian jika ujian tersebut tidak dilaksanakan sesuai dengan peraturan ujian dan instruksi dari juri tersebut diabaikan. Dalam kasus yang demikian, juri harus memberikan suatu laporan kepada PERKIN.

Keputusan juri adalah final dan tidak dapat diganggu gugat. Kritikan berbentuk apapun mengenai evaluasi dapat mendorong kearah pembubaran dan biasanya dapat diikuti dengan tindakan

pendisiplinan. Dalam kasus yang sederhana, suatu keluhan mengenai pelanggaran peraturan ujian tentang juri dan bukan keputusan juri, dapat dilaporkan dalam jangka waktu delapan hari.

Keluhan tersebut disampaikan secara tertulis dan ditandatangani oleh pihak yang mengajukan keluhan dan sedikitnya ada dua saksi, melalui ketua penyelenggara kepada klub tuan rumah khursunya PERKIN. Penerimaan terhadap suatu keluhan tidak secara otomatis mendorong kearah revisi evaluasi juri tersebut. Suatu keputusan dibuat berdasarkan rundingan anggota komite PERKIN yang berhubungan. PERKIN dapat menyampaikan keluhan tersebut kepada Komite FCI bagian Anjing Kerja yang sebagai pembuat keputusan akhir.

Peserta Ujian

Peserta ujian harus mendaftar sebelum batas akhir waktu pendaftaran ujian tersebut. Dengan ketentuan dalam formulir pendaftaran, peserta setuju untuk membayar sejumlah uang sebagai biaya pendaftaran. Seandainya peserta tidak dapat mengikuti ujian dengan alasan apapun, peserta harus segera menghubungi ketua penyelenggara. Peserta ujian harus mematuhi dokter hewan dan peraturan perlindungan binatang yang berlaku di daerah tersebut. Para peserta harus mengikuti instruksi juri begitu juga ketua penyelenggara. Para handler harus menunjukkan sportifitas dan kelakuan yang baik. Para handler harus mengikutkan anjingnya dalam semua bagian ujian, dengan mengabaikan nilai yang diperoleh dalam setiap bagiannya. Ujian berakhir dengan pengumuman nilai akhir (penutupan acara) dan menyerahkan kembali buku penilaian.

Juri mempunyai hak untuk mengakhiri ujian seekor anjing, walaupun berlawanan dengan keinginan handler, jika anjing terluka atau tidak mampu. Jika seorang handler menarik anjingnya keluar pada waktu ujian, maka juri akan memberikan keterangan tidak baik pada buku penilaian dengan catatan menarik anjing keluar lapangan. Bila anjing ditarik keluar karena cedera dan ada surat keterangan dari dokter bersangkutan, maka dibuku penilaian akan dibuat keterangan anjing ditarik keluar karena sakit. Juri mempunyai hak untuk mendiskualifikasi seorang handler dari lokasi ujian jika kurang sportif, membawa barang motivasi, pelanggaran terhadap peraturan ujian atau menyiksa anjing, atau tindakan-tindakan gila lainnya.

Buku penilaian (score book) harus selalu diisi untuk setiap kondisi, yang memberikan penjelasan untuk masalah pelaksanaan ujian yang tidak selesai, dan bila masalah itu karena diskualifikasi maka semua nilai yang terkumpul akan diambil kembali.

Handler harus membawa tali penuntun anjing selama ujian. Ini termasuk anjing harus menggunakan kalung choke chain dalam posisi normal. Kalung leher lain atau tambahan (seperti kalung kulit atau kalung anti kutu, dll) tidak diperbolehkanselama ujian. Tali penuntun dapat disimpan sehingga tidak kelihatan oleh anjing atau pawang dapat mengalungkan tali penuntun tersebut dipundaknya dari arah kiri atas ke kanan bawah.

Perintah lisan diberikan dalam suara yang normal, terdiri dari satu kata. Perintah-perintah dapat diberikan dalam berbagai bahasa. Perintah yang sama harus digunakan untuk tugas yang sama setiap waktunya.

Jika peserta lebih dari satu untuk level ujian yang sama, maka nomor urut peserta akan diundi.

Syarat Ujian

Pada hari pelaksanaan ujian, anjing harus telah mencapai umur yang diharuskan. Tidak ada pengecualian.

- | | | |
|----|--------|----------|
| a) | IPO-1 | 18 bulan |
| b) | IPO-2 | 19 bulan |
| c) | IPO-3 | 20 bulan |
| d) | IPO-FH | 20 bulan |

Semua anjing, dengan tidak memperhatikan ukuran mereka, anjing trah atau memiliki pedigree, diijinkan untuk mengambil bagian.

Seorang handler diijinkan untuk mengikuti satu ujian per hari. Seorang handler diijinkan untuk menuntun tidak lebih daripada dua ekor anjing per ujian, Anjing-anjing hanya diperbolehkan untuk mengikuti satu ujian per hari. PERKIN diijinkan untuk menentukan jumlah minimum peserta dalam suatu ujian.

Masing-masing tingkat ujian dapat diulang sebanyak yang diinginkan. Pengujian tingkatan dapat diselesaikan sesuai urutan (tingkat 1-2-3). Seekor anjing hanya boleh ujian level yang lebih tinggi dari level sebelumnya apa bila lulus dilevel sebelumnya. Penyesuaian umur harus dipertimbangkan. Seekor anjing harus selalu ditunjukkan nilai tertinggi yang dia capai. Suatu pengecualian dapat dilakukan untuk ujian yang tidak berhubungan dengan kualifikasi atau formasi.

Anjing betina yang dalam masa birahi boleh berpartisipasi dalam seluruh ujian. Walaupun begitu, anjing-anjing betina tersebut harus dipisahkan dengan anjing peserta lain. Mereka akan diuji sesuai nomor urut pada bagian A. Pada bagian lainnya, mereka akan ditempatkan pada urutan akhir. Mereka akan dipertunjukkan pada bagian akhir ujian. Anjing betina yang hamil dan dalam perawatan tidak diperbolehkan untuk ujian.

Binatang yang sakit dan menular tidak diperbolehkan mengikuti semua acara tersebut.

Pengujian Temperamen

Sebelum ujian dimulai, sebelum pengujian bagian yang pertama, anjing harus mengikuti ujian tersendiri (pengujian temperamen). Bagian dari pengujian ini seperti pemeriksaan identitas (pengujian dan pencocokan nomor tattoo, chip, dll).

Anjing yang tidak melewati pengujian tersebut akan dikeluarkan dari keikutsertaannya lebih lanjut dalam ujian dan harus didiskualifikasi. Pemilik dari anjing yang menggunakan microchip bukan tatto, bertanggung jawab menyediakan peralatan yang diperlukan untuk memeriksa identitas anjing tersebut.

Juri akan melanjutkan pengevaluasian perilaku anjing sepanjang ujian berlangsung. Juri diwajibkan untuk mendiskualifikasi anjing dengan segera dari ujian jika anjing tersebut menunjukkan suatu perilaku yang salah. Masalah tersebut harus dicatat dalam buku penilaian, menjelaskan kesalahan perilakunya. Anjing yang didiskualifikasi dikarenakan kesalahan perilaku harus dilaporkan secara tertulis kepada komite bagian anjing kerja PERKIN yang berwenang..

Melakukan pengujian temperamen

- Tes temperamen harus dilakukan pada kondisi lingkungan yang normal dalam lokasi yang netral untuk anjing.
- Setiap anjing akan diperkenalkan kepada juri secara terpisah.
- Anjing akan diperkenalkan kepada juri dengan menggunakan tali penuntun yang biasa. Tali penuntun harus dipegang dengan tidak ketat.
- Juri harus menghindari segala jenis provokasi. Juri tidak diijinkan untuk menyentuh anjing tersebut.

Evaluasi:

- Tanggapan positif dari anjing: Anjing menunjukkan dirinya sebagai contoh netral, percaya diri, pasti, penuh perhatian, penuh tenaga, dan tenang.
- Kasus yang masih bisa diterima: Anjing pada beberapa contoh tidak stabil, sedikit gugup, sedikit merasa tidak aman. Anjing yang demikian masih bisa melewati pengujian temperamen tetapi harus diperhatikan dengan seksama selama ujian berlangsung.
- Tanggapan negatif atau kesalahan perilaku dari anjing: Anjing misalnya, malu, tidak merasa aman, gugup, sensitive terhadap suara tembakan, tak bisa dikuasai, menggigit, agresif, harus didiskualifikasi.

Sistem Penilaian

Kinerja anjing dievaluasi melalui poin dan peringkat (kualifikasi). Kategori peringkat (kualifikasi) dan poin-poin yang diperoleh harus mencerminkan kualitas dari penampilannya.

Tabel poin:

Poin Maksimum	Sempurna	Sangat Baik	Baik	Memuaskan	Kurang
5 poin	5	4.5	4	3.5	3.0-0
10 poin	10	9.5-9.0	8.5-8.0	7.5-7.0	6.5-0
15 poin	15.0-14.5	14.0-13.5	13.0-12.0	11.5-10.5	10.0-0
20 poin	20.0-19.5	19.0-18.0	17.5-16.0	15.5-14.0	13.5-0
30 poin	30.0-29.0	28.5-27.0	26.5-24.0	23.5-21.0	20.5-0
35 poin	35.0-33.0	32.5-31.5	30.5-28.0	27.5-24.5	24.0-0
70 poin	70.0-66.5	66.0-63.0	62.5-56.0	55.5-49.0	48.5-0
80 poin	80.0-76.0	75.5-72.0	71.5-64.0	63.5-56.0	55.5-0
100 poin	100.0-96.0	95.5-90.0	89.5-80.0	79.5-70.0	69.5-0

Persentase:

Peringkat	Persentase	Penyusutan
Sempurna	= minimal 96%	Atau sampai minus 4%
Sangat Baik	= 95 s/d 90%	Atau minus 5 s/d 10%
Baik	= 89 s/d 80%	Atau minus 11 s/d 20%
Memuaskan	= 79 s/d 70%	Atau minus 21 s/d 30%
Kurang	= dibawah 70%	Atau minus 31 s.d 100%

Hanya jumlah poin keseluruhan masing-masing bagian yang disampaikan untuk melihat peringkat kualifikasi masing-masing bagian. Poin-poin sebagian boleh diberikan untuk masing-masing rutinitas. Ketika menambahkan seluruh poin pada waktu menyelesaikan masing-masing bagian dan hasilnya tidak terdiri dari angka bulat pada waktu penilaian, boleh saja nilai dibulatkan ke atas atau ke bawah, tergantung dari kesan keseluruhan.

Bila terjadi jumlah total nilai yang sama, nilai tertinggi pada bagian C yang akan menang. Bila pada bagian C masih terjadi kesamaan, maka nilai bagian B yang tertinggi akan menang. Total nilai yang ketepatan bersamaan pada ke tiga bagian ujian tersebut, akan tercatat seri.

Diskualifikasi:

Jika seekor anjing meninggalkan handler atau lapangan sewaktu ujian dan tidak kembali setelah menerima tiga perintah, anjing tersebut akan didiskualifikasi.

Semua poin yang telah diberikan sampai masa diskualifikasi akan ditarik kembali, tidak ada peringkat (kualifikasi) atau poin yang akan dicantumkan dalam buku penilaian (scorebook).

Evaluasi

Suatu gelar hanya dapat diberikan jika anjing menerima setidaknya 70% dari total poin dari setiap bagian ujian.

Poin Maksimum	Sempurna	Sangat Baik	Baik	Memuaskan	Kurang
100 poin	100-96	95-90	89-80	79-70	69-0
300 poin	300-286	285-270	269-240	239-210	209-0
200 poin (FH)	200-192	191-180	179-160	159-140	139-0

Gelar

Gelar "International Working Champion" diberikan oleh FCI setelah handler mengajukan gelar tersebut melalui PERKIN. Syarat untuk memperoleh gelar tersebut, syarat berikut ini harus dipenuhi: dua CACIT atau RCACIT (cadangan CACIT) diperoleh secara terpisah dengan jangka waktu paling cepat satu tahun satu hari, diperoleh dari dua negara yang berbeda dengan juri yang berbeda, dengan hasil minimal "sangat baik" pada suatu acara internasional FCI.

CACIT (Certificat d'Aptitude au Championnat International de Travail de la FCI) dan RCACIT dapat diberikan pada acara yang dibawah FCI. Seluruh organisasi nasional (LAO) harus diundang ke acara CACIT. Minimal dua juri harus diundang, salah satu dari mereka harus berasal dari negara yang berbeda dengan negara penyelenggara. Penghargaan tersebut diberikan melalui proposal dari

juri. CACIT dan Reserve CACIT hanya bisa dianugerahkan kepada anjing-anjing dari keturunan yang terdaftar dalam daftar Anjing Trah FCI non-hunting working dengan peringkat “sempurna” atau “sangat baik” pada pengujian di tingkat IPO-3. CACIT tidak otomatis dihubungkan dengan juara berapa.

Gelar “National Working Champion” tergantung pada PERKIN.

Buku Penilaian

Setiap anjing yang berpartisipasi harus memiliki buku penilaian (scorebook). Buku penilaian diterbitkan menurut kebijakan dari organisasi yang berhubungan dengan handler. Hanya satu buku penilaian yang boleh diterbitkan untuk setiap seekor anjing. Organisasi yang menerbitkan buku penilaian tersebut dituntut untuk dapat bertanggung jawab atas penerbitannya. Hasil dari ujian harus ditulis dalam buku penilaian tersebut apapun keadaannya. Jika ada ketetapan ataupun catatan dari juri yang ditulis dalam buku penilaian, hal tersebut harus diperiksa ketua pelaksana ujian dan dicocokkan tanda tangannya.

Kewajiban

Pemilik anjing bertanggung jawab atas kecelakaan atau kerugian material setiap orang yang disebabkan oleh anjingnya. Oleh karena itu, pemilik harus memiliki asuransi yang mencukupi. Jika terjadi suatu kecelakaan, handler bertanggung jawab atas dirinya sendiri dan anjing yang dibawanya selama ujian. Handler mengikuti instruksi yang diberikan oleh juri dan panitia, atas kemauannya sendiri dan melaksanakan instruksi tersebut dengan resikonya sendiri.

Vaksinasi

Atas permintaan dari juri atau sekretaris ujian, handler harus menyediakan bukti vaksinasi yang telah diberikan kepada anjingnya (sertifikat vaksinasi).

Pengawasan Ujian

PERKIN bertugas untuk mengawasi. PERKIN dapat mengutus seseorang yang berpengetahuan luas untuk mengawasi acara dan memastikan acara tersebut berjalan sesuai dengan peraturan yang tertulis pada buku panduan yang masih berlaku.

Peraturan Seorang Decoy:

A.) Syarat untuk seseorang menjadi decoy pada bagian “C”

1. Buku panduan dan peraturan dari ujian mengenai pekerjaan decoy harus diikuti.
2. Decoy pada bagian ‘C’ adalah merupakan asisten dari juri pada hari ujian tersebut.
3. Untuk keamanan pribadi begitu juga alasan kewajiban, decoy harus menggunakan pakaian pengaman (celana pengaman, jaket pengaman, pelindung lengan, pelindung kemaluan, dan sarung tangan jika perlu) ketika mengerjakan tugas decoy selama masa latihan, ujian dan pertandingan.
4. Sepatu dari helper haruslah sesuai untuk cuaca atau kondisi yang berbeda-beda. Sepatunya harus menyediakan keamanan waktu berdiri dan memberikan daya gesek yang baik (tidak boleh licin)
5. Sebelum bagian ‘C’ dimulai, decoy menerima instruksi dari juri. Decoy harus melakukan tugas decoy yang sesuai instruksi juri.
6. Decoy/helper/figuran harus mengikuti instruksi handler selama rutinitas pelucutan senjata/ pencarian helper sesuai dengan peraturan ujian. Helper harus memberikan kesempatan kepada handler untuk memanggil anjingnya ke posisi awal sebelum proses pengawalan baik itu pengawalan samping atau belakang dimulai.
7. Pada ujian di klub, diperbolehkan untuk bekerja dengan satu helper. Jika terdapat lebih dari lima anjing masuk pada tingkat ujian, diwajibkan untuk menggunakan dua helper. Pada ujian tingkat nasional, seperti pertandingan/kejuaraan, ujian kualifikasi, dll, peraturan minimal menggunakan dua decoy wajib dilakukan. Pada semua acara ini, diperbolehkan menggunakan seorang decoy yang tinggal serumah dengan salah satu handler.

B.) Peraturan mengenai pelaksanaan ujian decoy

1. Secara umum:

Selama ujian, juri diharuskan untuk mengevaluasi tingkat pelatihan dan jika mungkin kualitas dari anjing (sebagai contoh perilaku instingnya, kemampuan untuk mengatasi tekanan, kepercayaan diri, dan kepatuhan). Juri dapat mengevaluasi secara objektif apa yang dia lihat dan dengar dari pengamatannya selama pelatihan berlangsung.

Faktor dan aspek ini untuk menjaga kondisi ujian yang adil (yang berarti menawarkan kondisi yang sama kepada para peserta, jika memungkinkan) membuat juri jelas bahwa pekerjaan helper memberikan gambaran yang jelas tentang penampilan anjing tersebut.

Oleh karena itu, susunan ujian bagian ‘C’ tidak bisa diserahkan begitu saja kepada helper, terlebih lagi helper harus mengikuti beberapa peraturan yang pasti.

Selama ujian, juri harus memeriksa kriteria evaluasi yang terpenting mengingat adanya elemen-elemen individual dari rutinitas selama ujian bagian ‘C’. Sebagai contoh, kemampuan untuk mengatasi tekanan, kepercayaan diri, perilaku insting (alamiah), kepatuhan. Lebih jauh lagi, juri harus mengevaluasi kualitas dari gigitan anjing yang akan dia tunjukkan. Oleh karena itu, dalam rangka mengevaluasi kualitas gigitan anjing pada pelindung lengan dari helper, helper harus memberikan anjing satu kesempatan untuk mendapatkan gigitan yang

bagus pada pelindung tangan. Atau, untuk mengevaluasi kemampuan anjing mengatasi tekanan, diperlukan bahwa helper memberikan tekanan pada anjing melalui aksi yang dia lakukan. Oleh karena itu, diinginkan bahwa helper melakukan kerjanya secara merata, jadi elemen-elemen ini dapat di evaluasi.

2. “Menjaga dan menggonggong” (ujian tingkat 1-3)

Helper berdiri di tempat yang tidak terlihat oleh handler dan anjing dengan pelindung lengan sedikit siku, tanpa gerak dan tanpa mengambil posisi tubuh yang mengancam di tempat persembunyian yang telah ditentukan. Helper harus melihat anjing selama menjaga dan menggonggong. Motivasi tambahan (hasutan) apapun untuk membantu tidak diijinkan. Helper harus memegang tongkat pemukul yang lunak di samping sisinya, menunjuk kebawah. Jika anjing mengganggu atau menggigit helper, helper tidak diperbolehkan untuk merespon dengan gerakan pembelaan apapun.

3. “Pencegahan dari usaha helper untuk melarikan diri” (ujian tingkat 1-3)

Setelah rutinitas “ menjaga dan menggonggong”, helper dipanggil keluar dari tempat persembunyian oleh handler. Helper melangkah keluar dari tempat persembunyian dengan langkah normal dan mengambil posisi di titik yang telah ditentukan oleh juri (posisi titik melarikan diri ditandai). Posisi tersebut diasumsikan oleh helper untuk memperbolehkan handler menuntun anjingnya dan memosisikan anjing dalam keadaan tiarap disamping helper pada tempat yang telah ditentukan oleh juri, pada jarak 5 langkah dari helper, jadi anjing dapat mengasumsikan posisi tiarap di samping helper yang dilindungi oleh pelindung tangan. Harusnya jelas bagi handler ke arah mana helper akan bergerak untuk menghindari gigitan. Dengan isyarat dari juri, helper membuat suatu gerakan mendadak untuk melarikan diri dengan langkah yang cepat dan lurus, tanpa memperlihatkan gerakan secara berlebihan atau gerakan yang tidak terkontrol. Pelindung lengan tidak diperbolehkan untuk digerakan memutar sebagai tambahan pada gerakan normal untuk memberikan gigitan yang optimal kepada anjing. Helper tidak diperbolehkan berbalik arah ke anjing selama melarikan diri. Helper boleh membawa anjing dalam area penglihatannya. Helper harus menahan pelindung lengan dari tarikan anjing yang ingin melepasnya. Segera setelah anjing menggigit pelindung tangan tersebut, helper harus terus berlari lurus kedepan bersamaan dengan menarik pelindung tangan kearah mendekati badannya.

Juri menentukan seberapa jauh helper harus bergerak untuk melarikan diri. Helper berhenti melarikan diri ketika menerima isyarat dari juri. Suatu gerakan yang energetic dari helper selama rutinitas melarikan diri memberikan juri suatu kesempatan untuk mengevaluasi. Segala bentuk bantuan yang diberikan oleh helper, sebagai contoh menawarkan menggerakkan pelindung lengan yang berlebihan sebelum anjing bereaksi, hasutan suara atau memukulkan tongkat pemukul lunak ke celana pelindung sebelum atau selama rutinitas melarikan diri, menahan pelindung tangan tanpa memberikan tegangan yang diperlukan setelah anjing ikut bereaksi, memperlambat larinya begitu juga berhenti melarikan seandainya, dan lain-lain, adalah di larang.

Perhatikan no.8 tentang menghentikan rutinitas (berlaku untuk semua latihan)

4. “Pertahanan anjing selama rutinitas penjagaan” (ujian tingkat 1-3)

Setelah rutinitas penjagaan, atas isyarat dari juri, helper membuat suatu gerakan penyerangan balik terhadap anjing. Tongkat pemukul yang lembut digunakan, dengan membuat suatu gerakan mengancam dengan posisi tongkat ada di atas pelindung lengan, tanpa memukul anjing tersebut. Pada saat yang bersamaan, helper menyerang anjing secara frontal sambil membawanya maju kedepan dengan memberikan tekanan terhadapnya, tanpa gerakan tambahan dari pelindung tangan. Pelindung tangan harus dipegang dekat dengan tubuh. Sekali anjing tersebut menggigit pelindung tangan, helper bergerak dan menempatkan anjing ke sampingnya dan rutinitas penekanan dimulai secara langsung. Helper harus membawa semua anjing pada arah yang sama. Oleh karena itu, juri harus memosisikan dirinya di tempat yang paling mungkin untuk mengamati dan mengevaluasi bagaimana anjing bertindak sewaktu menyerang, selama rutinitas penekanan, mengevaluasi gigitan, melepaskan gigitan dan rutinitas penjagaan. Membawa anjing ke arah handler tidak diijinkan.

Pukulan dengan tongkat pemukul yang lunak harus berada diantara daerah pundak dan punggung anjing. Intensitas pukulan tongkat harus sama terhadap semua anjing. Pukulan pertama dilakukan setelah 4-5 langkah, pukulan kedua setelah 4-5 langkah selama rutinitas penekan. Setelah pukulan kedua, tambahan tekanan tanpa pukulan lagi harus ditunjukkan.

Juri menentukan lamanya durasi rutinitas penekanan. Helper menghentikan rutinitas penekanan setelah juri memberikan isyarat. Gerakan yang energik dari helper selama masa penyerangan memberikan peluang ideal pada juri untuk melakukan evaluasi. Segala bentuk bantuan yang diberikan oleh helper, sebagai contoh memberikan pelindung lengan sebelum anjing menyerang, hasutan suara atau memukulkan tongkat lunak ke kaki celana pelindung sebelum penyerangan dimulai, memegang pelindung lengan tanpa tegangan yang diperlukan setelah anjing menyerang dan selama rutinitas penekanan, intensitas yang tidak konsisten selama rutinitas penekanan dan pemukulan dengan tongkat yang lunak, berhenti menyerang sesukanya jika anjing menunjukkan suatu kemampuan kurang memuaskan dalam menangani tekanan dan lain-lain, adalah dilarang.

Untuk menghentikan rutinitas, lihat No. 8 (berlaku untuk semua latihan)

5. “Pengawalan dari belakang” (ujian tingkat 2+3)

Helper mendemonstrasikan suatu pengawalan dari belakang dengan jarak sekitar 30 langkah, dengan langkah normal, ketika menerima perintah dari handler. Juri yang menentukan keadaan pengawalan. Helper tidak diijinkan untuk membuat gerakan mendadak apapun selama pengawalan. Tongkat dan pelindung lengan dibawa sedemikian rupa sehingga tidak menunjukkan suatu motivasi tambahan bagi anjing. Khususnya tongkat pemukul yang lunak agar dibawa sedemikian rupa sehingga masih dalam penglihatan anjing. Helper harus bergerak dengan langkah yang sama untuk semua anjing.

6. “Penyerangan pada anjing waktu pengawalan dari belakang” (ujian tingkat 2+3)

Serangan pada waktu pengawalan dari belakang dilakukan secara mendadak, atas sinyal dari juri. Helper melakukan serangan dengan gerakan balik baik dari arah kiri maupun kanan dan berlari dengan energik ke arah anjing. Tongkat pemukul yang lunak digunakan untuk membuat suatu gerakan mengancam dengan posisi di atas pelindung tangan. Pelindung lengan ditempatkan di depan helper dan dekat dengan tubuh. Gerakan tambahan apapun dari pelindung lengan harus dihindarkan. Begitu anjing menggigit pelindung lengan, helper bergerak mendadak dan menempatkan anjing disebelahnya dan rutinitas penekanan dimulai dengan arah gerakan lurus kedepan. Helper harus membawa semua anjing dengan arah yang sama. Oleh karena itu, juri harus memosisikan dirinya sedemikian rupa agar berkemungkinan untuk mengamati dan mengevaluasi bagaimana anjing beraksi sewaktu menyerang, selama rutinitas penekanan, mengevaluasi gigitan, melepaskan gigitan dan rutinitas penjagaan. Membawa anjing ke arah pawang tidak diperbolehkan.

Juri menentukan lamanya durasi rutinitas penekanan. Helper menghentikan rutinitas penekanan setelah juri memberikan isyarat. Gerakan yang energik dari helper selama masa penyerangan memberikan peluang ideal pada juri untuk melakukan evaluasi. Segala bentuk bantuan yang diberikan oleh helper, sebagai contoh memberikan pelindung lengan sebelum anjing menyerang, hasutan suara atau memukulkan tongkat lunak ke kaki celana pelindung sebelum penyerangan dimulai, memegang pelindung lengan tanpa tegangan yang diperlukan setelah anjing menyerang dan selama rutinitas penekanan, intensitas yang tidak konsisten selama rutinitas penekanan, berhenti menyerang sesukanya jika anjing menunjukkan suatu kemampuan kurang memuaskan dalam menangani tekanan dan lain-lain, adalah dilarang.

Untuk menghentikan rutinitas, lihat No. 8 (berlaku untuk semua latihan)

7. “Penyerangan pada anjing dari jarak jauh” (ujian tingkat 1-3)

Berdasarkan isyarat dari juri, *helper* bergerak keluar meninggalkan tempat persembunyian yang sebelumnya telah ditentukan dan bergerak dengan langkah biasa ke garis tengah lapangan (ujian tingkat 1) / dengan melangkah berlari (ujian level 2+3). *Handler* meminta helper secara lisan untuk berhenti.

Helper mengabaikan instruksi dan :

- dari berjalan dengan langkah normal langsung langsung berlari dan melakukan serangan frontal terhadap handler dan anjing sambil berteriak dan membuat gerakan yang mengancam dengan mengayun-ayunkan tongkat pemukul yang lunak (ujian level 1)
- tanpa menghentikan langkah berlari, *helper* melakukan serangan frontal terhadap handler dan anjing sambil berteriak dan membuat gerakan yang mengancam dengan mengayun-ayunkan tongkat pemukul yang lunak (ujian level 2+3)

Anjing harus ditangkap dengan memosisikan pelindung lengan dengan elastis, tanpa *helper* harus berhenti. Ketika menangkap anjing, *helper* harus membuat gerakan berputar untuk mengurangi momentum daya tabrakan dari anjing. Namun bagaimanapun helper tidak boleh memutar anjing berlebihan. Sekali

anjing menggigit pelindung lengan, mendadak *helper* bergerak dan menempatkan anjing ke samping dan rutinitas penekan dimulai bergerak lurus kedepan. Harus dihindari memutar anjing secara berlebihan. *Helper* harus membawa semua anjing kepada arah yang sama. Oleh karena itu, juri harus memposisikan dirinya sedemikian rupa agar berkemungkinan untuk mengamati dan mengevaluasi bagaimana anjing beraksi sewaktu menyerang, selama rutinitas penekanan, mengevaluasi gigitan, melepaskan gigitan dan rutinitas penjagaan. Membawa anjing ke arah pawang tidak diperbolehkan.

Juri menentukan lamanya durasi rutinitas penekanan. *Helper* menghentikan rutinitas penekanan setelah juri memberikan isyarat. Gerakan yang energik dari *helper* selama masa penyerangan memberikan peluang ideal pada juri untuk melakukan evaluasi. Segala bentuk bantuan yang diberikan oleh *helper*, sebagai contoh bergerak lambat pada waktu penyerangan, menangkap anjing ketika sedang berdiri diam, memberikan pelindung lengan sebelum anjing menyerang, intensitas yang tidak konsisten selama rutinitas penekanan, berhenti menyerang sesukanya jika anjing menunjukkan suatu kemampuan kurang memuaskan dalam menangani tekanan dan lain-lain, adalah dilarang.

Untuk menghentikan rutinitas, lihat No. 8 (berlaku untuk semua latihan)

8. “Menghentikan rutinitas” (diterapkan pada semua rutinitas)

Penghentian semua rutinitas pertahanan harus dilakukan sedemikian rupa agar juri dapat mengamati genggamannya, melepaskan gigitan dan rutinitas penjagaan dari anjing (jangan menghentikan rutinitas ketika membelakangi juri, pertahankan kontak mata dengan juri). Ketika menghentikan rutinitas pertahanan, *helper* harus mengurangi tekanan terhadap anjing. *Helper* harus menghentikan rangsangan melalui gerakan tanpa kelihatan santai melemaskan tangan dengan pelindungnya. Pelindung tangan tidak diangkat tinggi, tapi tetap pada posisinya seperti posisi di rutinitas sebelumnya. Tongkat pemukul yang lunak dipegang disebelah samping badan yang menunjuk ke arah bawah, yang tidak kelihatan oleh anjing tersebut. *Helper* tidak diperbolehkan untuk memberikan bantuan apapun kepada anjing untuk melepaskan gigitan. Setelah anjing melepaskan gigitan, *helper* tetap menjaga kontak mata dengan anjing. Rangsangan tambahan seperti halnya segala bentuk bantuan adalah tidak diperbolehkan.

Jika anjing mengitari *helper* pada waktu rutinitas menjaga, untuk menjaga tetap kontak mata dengan anjing, *helper* diperbolehkan berputar dengan anjing, dengan pelan dan tanpa gerakan yang mendadak.

9. “Kegelisahan dan kegagalan dari anjing”

Helper harus tetap melanjutkan tekanan pada seekor anjing yang tidak menyerang atau yang melepaskan gigitan pada pelindung lengan ketika rutinitas penekanan, sampai juri menghentikan rutinitas tersebut.

Walau bagaimanapun *helper* tidak diijinkan untuk memberikan pertolongan apapun atau menghentikan latihan dengan sendirinya (tanpa isyarat dari juri). Anjing yang tidak melepaskan gigitan tidak boleh dipengaruhi oleh *helper* dengan postur badan atau gerakan dari tongkat pemukul yang lunak untuk

melepaskan gigitan. *Helper* tidak diperkenankan untuk membuat anjing yang mempunyai kecenderungan untuk meninggalkan helper selama rutinitas menjaga, untuk tetap bersama dengan helper dengan memberi rangsangan pada anjing tersebut. Pada semua rutinitas atau sebagian rutinitas, *helper* harus memposisikan dirinya aktif atau netral sesuai dengan peraturan ujian yang berlaku. Jika seekor anjing menabrak atau menggigit helper pada waktu rutinitas menjaga, helper harus menghindari untuk membuat gerakan pertahanan.

“TSB” - Evaluasi (berlaku untuk seluruh level ujian)

Evaluasi TSB dapat digunakan untuk menggambarkan karakter anjing jika anjing tersebut bertujuan akan digunakan sebagai indukan. Evaluasi TSB tidak mempengaruhi hasil ujian ataupun mempengaruhi formasi. Seekor anjing harus menyelesaikan setidaknya satu rutinitas proteksi untuk menerima evaluasi “TSB”.

Peringkat jelas/nyata (a), hadir/muncul (vh) dan kurang memuaskan (ng) menjelaskan karakteristik dibawah ini: *Triebveranlagung* = perilaku alamiah, *Selbstsicherheit* = kepercayaan diri, *Belastbarkeit* = kemampuan untuk mengatasi stress.

TSB yang jelas/nyata:

Diberikan kepada seekor anjing yang menunjukkan kemauan yang kuat untuk bekerja, insting yang jelas, kepastian dalam kinerjanya, menunjukkan dirinya dengan kepercayaan diri, memberikan perhatian sepenuhnya dan berkemampuan untuk mengatasi sejumlah tekanan/stress.

TSB yang hadir/muncul:

Diberikan kepada seekor anjing yang memiliki batasan mengenai kesediaannya untuk bekerja, perilaku insting, kepercayaan diri, penuh perhatian dan kemampuan untuk mengatasi tekanan.

TSB yang kurang memuaskan:

Diberikan kepada seekor anjing dengan kemauan bekerja yang kurang, insting yang kurang, kehilangan kepercayaan diri dan kurangnya kemampuan untuk mengatasi tekanan.

Peraturan khusus

Organisasi nasional (PERKIN) berhak untuk memperluas (memodifikasi) peraturan umum untuk area (negara) mereka. Sebagai contoh peraturan mengenai surat izin, kebutuhan dokter hewan, keputusan dari perlindungan binatang atau peraturan kesehatan dapat disesuaikan bagi negara-negara yang undang-undangnya berbeda. Handler boleh memberikan perintah lisan dengan menggunakan bahasa mereka sendiri.

Kejuaraan Dunia

Peraturan dan kebijakan yang tertera di ‘*Pflichtenhefte*’ (satu set spesifikasi) pada hakekatnya diberlakukan untuk Kejuaraan Dunia FCI. Komisi untuk Anjing Karya Guna (Utility Dogs) yang bertanggung jawab dalam penerbitan dan peninjauan ulang ‘*Pflichtenhefte*’ (satu set spesifikasi)

IPO-1

Dibagi menjadi:	Bagian A	100 poin
	Bagian B	100 poin
	<u>Bagian C</u>	<u>100 poin</u> +
	TOTAL:	300 poin

IPO1 Bagian A

Jejak dibuat oleh handler sendiri, minimum untuk 300 langkah, 3 kaki, 2 sudut belokan (kira-kira 90 derajat), 2 artikel milik handler sendiri, lamanya jejak minimal 20 menit, lamanya waktu untuk melacak 15 menit.

Tetap pad jalur:	80 poin
<u>Artikel (10+10):</u>	<u>20 poin</u> +
Total	100 poin

Peraturan Umum

Juri atau orang yang bertanggung jawab dalam pelacakan yang menentukan pola/pattern pembuatan jejak, dan susunan pola/patern pembuatan jejak harus mempertimbangkan lapangan pelacakan yang ada. Beberapa pola/pattern jejak harus digunakan. Tidak diperbolehkan meletakkan artikel dan membuat sudut belokan dengan jarak yang sama satu sama lain untuk semua pola/pattern jejak. Jejak awal harus ditandai dengan jelas. Tanda untuk jejak awal harus diletakan ditanah yakni disebelah kiri jejak awal

Juri akan menggambar untuk posisi awal.

Pembuat jejak (pawang) harus menunjukkan artikel kepada juri atau orang yang bertanggung jawab sebelum membuat jejak. Hanya artikel yang telah ada bau pawang (paling cepat 30 menit dan dengan berbau pawangnya) yang dapat digunakan. Pawang membuat jejak awal dengan berdiri diam sebentar dan kemudian melangkah normal sesuai dengan pola yang telah digambarkan oleh juri. Pembuatan sudut belokan haruslah dengan langkah normal. Peletakan artikel pertama harus setelah minimal 100 langkah baik dikaki pertama atau kaki kedua. Artikel kedua diletakan pada ujung kaki ketiga. Artikel diletakan pada jejak ketika pawang sedang bergerak. Setelah peletakan artikel kedua pada ujung kaki ketiga, Pawang harus berjalan lurus kedepan beberapa langkah. Artikel yang digunakan harus berbeda pada pelacakan yang sama (material: kulit, kain, plastic, karet, kayu). Artikel harus memiliki ukuran sekitar 10cm panjangnya, lebar 2-3cm dan ketebalan 0.5-1cm. Warna mereka tidak boleh terlalu menonjol dari kondisi lapangan yang ada. Anjing tidak boleh melihat ketika jejak dibuat.

Ketika anjing sedang melacak, juri dan orang lainnya yang mendampingi tidak diperbolehkan berada pada area pelacakan dimana tim pawang/anjing memiliki hak untuk melacak.

- *Perintah: “ cari”/”find”*
Perintah untuk “*cari*” diijinkan pada awal dan setelah artikel pertama.
- *Pelaksanaan Pelacakan:* Pawang mempersiapkan anjingnya untuk pelacakan. Anjing boleh melacak tanpa tali penuntun atau dengan tali penuntun 10 meter. Pada pelacakan dengan tali penuntun, tali bisa melewati bagian punggung, bagian samping badan, atau antara kedua kaki depan dan belakang. Tali penuntun pelacakan harus dipasangkan

langsung pada kalung anjing atau pada harness pelacakan yang digunakan oleh anjing. (Harness yang diperbolehkan untuk pelacakan adalah harness dada biasa atau Harness Bötcher tanpa tambahan lain-lain).

Begitu pawang dipanggil, pawang harus melapor pada juri dan anjing dalam keadaan tenang duduk disamping pawang. Pawang harus memberitahukan kepada juri apakah anjingnya akan menunjukkan atau mengambil artikel tersebut. Segala jenis pemaksaan atau tekanan sebelum pelacakan, awal mulai pelacakan dan selama pelacakan berlangsung harus dihindarkan. Atas instruksi juri, anjing dituntun secara perlahan dan dengan tenang dan diposisikan pada jejak awal pelacakan. Anjing mencium pada jejak awal dengan tenang dan sungguh-sungguh, dan hidung sedekat mungkin dengan tanah. Anjing kemudian meneruskan pelacakan dengan hidung sedekat mungkin dengan tanah, bergerak dengan kecepatan yang sama. Pawang mengikuti anjingnya dengan jarak 10 m diujung tali. Untuk pelacakan tanpa tali penuntun, jarak pawang terhadap anjing harus dijaga sejauh 10 m. Tali penuntun agak kendur diperbolehkan asal tali selalu dipegang oleh pawang. Anjing harus percaya diri pada waktu ditekongan/belokan. Setelah anjing melewati belokkan, dia harus meneruskan pelacakan dengan kecepatan yang sama. Begitu anjing menemukan artikel, dia harus segera mengambilnya atau mengindikasinya dengan baik, tanpa bantuan dari pawang. Anjing diperbolehkan untuk berdiri, duduk atau kembali ke pawang ketika dia mengambil artikel tersebut. Mengambil artikel dan bergerak ke depan atau mengambil artikel sambil tiarap adalah kesalahan. Bila anjing mengindikasi artikel, bisa dengan berdiri, duduk atau tiarap. Diperbolehkan bergantian. Begitu anjing menemukan artikel, pawang harus melepaskan tali penuntun dari tangannya, dan berjalan ke anjingnya. Dengan mengangkat tangannya yang memegang artikel, pawang memberitahu juri bahwa anjingnya telah menemukan artikel. Kemudian pawang kembali memegang tali penuntun dan anjingnya kembali meneruskan pelacakan. Setelah selesai pelacakan, pawang harus menunjukkan artikel yang ditemukan kepada juri.

- *Penilaian:* Kecepatan pada waktu melacak bukan merupakan factor nilai bila pelacakan dilakukan dengan sungguh-sungguh, mantap dan meyakinkan dan anjing dapat menunjukkan sikap yang baik selama pelacakan. Anjing memeriksa untuk meyakinkan dirinya tentang pola jejak yang sedang dia lakukan tidaklah salah, selama anjing tidak meninggalkan pola jejak tersebut. Putar-putar tanpa tujuan, hidung tinggi/jauh dari tanah, buang air, putar-putar di belokkan, memuji yang terus menerus, mengarahkan tali, atau bantuan verbal pada pelacakan atau pada artikel, salah dalam mengambil/indikasi artikel dan indikasi artikel yang salah akan mengurangi nilai. Pelacakan dihentikan apabila pawang meninggalkan jejak lebih dari panjang satu kali tali penuntun.

Jika anjing meninggalkan pola jejak dan pawang menahannya untuk tidak melakukan itu, juri akan mengintruksikan pawang untuk mengikuti anjingnya. Pelacakan dihentikan apabila pawang gagal mengikuti instruksi juri. Jika pelacakan tidak selesai dalam 15 menit sejak anjing diletakan pada jejak awal, juri akan menghentikan pelacakan tersebut. Hasil kerja yang dilakukan sebelum juri menghentikan pelacakan, akan dievaluasi. Jika anjing menunjukkan dua pilihan, dengan kata lain, jika anjing mengindikasi dan mengambil artikel, ketika menemukan artikel, ini adalah salah. Nilai hanya diberikan pada artikel yang cara mengindikasinya diberitahukan oleh pawang pada juri sebelum pelacakan dimulai. Kesalahan dalam penunjukkan artikel yang dievaluasi hanya terhadap kaki pola jejak yang berhubungan.

Tidak ada nilai yang diberikan pada artikel yang tidak diindikasi/diambil

Pendistribusian nilai, untuk masing-masing kaki pola jejak, tetap pada jalur harus dilihat dari panjang dan tingkat kesulitan pelacakan. Setiap kaki pola jejak dievaluasi dalam nilai atau persentase. Jika anjing tidak melacak (tetap di tempat yang sama), juri boleh mengakhiri proses pelacakan meskipun anjing masih berada didalam jalur pola jejak.

IPO 1 Tahap B

Rutinitas 1:	<i>free heeling</i> (anjing mengikuti handler tanpa tali penuntun)	20 poin
Rutinitas 2:	<i>sit in motion</i> (duduk dalam gerakan sedang berjalan)	10 poin
Rutinitas 3:	<i>down with recall</i> (tiarap dalam gerakan sedang berjalan)	10 poin
Rutinitas 4:	<i>retrieve on the flat</i> (menggambil halter)	10 poin
Rutinitas 5:	<i>retrieve over hurdle</i> (ambil halter lompat lewat rintangan)	15 poin
Rutinitas 6:	<i>retrieve over scaling wall</i> (ambil halter memanjat rintangan)	15 poin
Rutinitas 7:	<i>send-out with down</i> (maju sendiri kedepan dan tiarap)	10 poin
Rutinitas 8:	<i>Long down under distraction</i> (tiarap ditinggal sendiri)	10 poin +
TOTAL		100 poin

Peraturan Umum

Juri memberi sinyal untuk memulai masing-masing rutinitas. Yang lain seperti belok, balik, berhenti, pergantian kecepatan langkah kaki, akan dilakukan oleh pawang tanpa sinyal dari juri.

Perintah verbal seperti yang ada di buku pedoman. Perintah verbal diucapkan dengan normal, singkat, terdiri dari satu perintah. Perintah boleh diucapkan dengan bahasa apa saja. Namun, perintah yang sama harus digunakan untuk kerja yang sama setiap waktu. Jika anjing tidak melakukan rutinitas atau sebagian dari rutinitas setelah menerima 3 kali perintah, rutinitas akan dihentikan dan tidak mendapatkan nilai. Pada rutinitas tiarap dalam keadaan sedang berjalan, selain menggunakan perintah verbal apa saja seperti “sini” atau “come”, nama anjing juga diperbolehkan. Namun, nama anjing bersama dengan perintah verbal apa saja dipertimbangkan sebagai perintah ganda.

Pada posisi awal anjing duduk sejajar dekat disamping kiri pawang dengan pundak anjing sejajar dengan lutut pawang. Setiap awal dan akhir dari suatu rutinitas ada di posisi awal. Memperkirakan tempat posisi awal diperbolehkan pada awal suatu rutinitas. Pemujian anjing hanya diperbolehkan setelah setiap rutinitas selesai dilakukan dan ada di posisi awal. Ketika memuji anjing, bersamaan pawang dapat memperkirakan posisi awal baru. Bagaimanapun, harus ada waktu jeda (lebih kurang 3 detik) antara memuji anjing dan mulai suatu rutinitas baru.

Rutinitas terjadi diluar dari posisi awal. Pawang harus menunjukkannya dengan berjalan minimal 10 langkah atau maximum 15 langkah sebelum memberikan perintah verbal untuk menyelesaikan rutinitas tersebut.

Antara semua awal dan akhir, seperti halnya bagian dimana pawang kembali ke anjing yang sedang duduk, berdiri, atau tiarap, waktu jeda (lebih kurang 3 detik) diperhatikan, sebelum suatu perintah verbal yang baru boleh diberikan. Ketika pawang kembali ke anjingnya, pawang boleh melakukannya melalui depan anjing atau memutar memulai belakang anjing.

Menuntun anjing tanpa tali yang benar harus senantiasa diperlihatkan selama semua rutinitas sedang berlangsung. Anjing harus menemani pawang pada waktu mengambil halter. Tidak diperbolehkan untuk bermain atau meningkatkan hasrat anjing pada waktu pawang mengambil halter.

Balik kiri anjing dapat melakukannya baik memutar melalui belakang pawang, atau memutar tepat disamping pawang. Namun, untuk semua rutinitas yang ada, anjing harus menunjukkan yang sama.

Anjing juga dapat menyelesaikan suatu rutinitas dengan memutar melalui belakang pawang dan duduk disamping atau bisa langsung putar disamping pawang.

Papan rintangan dengan lebar 150cm dan tinggi 100 cm. Papan berbentuk “A” memiliki 2 bagian papan dengan lebar 150cm dan panjang 191cm yang dihubungkan atasnya sehingga berbentuk seperti huruf A. Dari ujung kedua papan yang dihubungkan ditarik garis tegak lurus ke tanah memiliki tinggi 180cm. Kedua papan ini harus dilapisi material yang tidak licin. Ada 3 kayu kecil dengan lebar 24/48 mm diletakan di masing-masing papan bagian atas. Semua anjing harus melewati rintangan yang sama.

Berat halter yang diperbolehkan pada rutinitas mengambil barang pawang adalah 650 gram. Halter disediakan oleh panitia atau penyelenggara dan digunakan oleh semua peserta. Tidak diperbolehkan meletakan halter ke mulut anjing sebelum rutinitas pengambilan barang pawang.

Jika seorang pawang lupa melakukan suatu rutinitas, juri akan menginstruksikan pawang untuk melakukan rutinitas yang kelewat tersebut. Tidak ada pengurangan nilai untuk masalah ini.

1. Heeling off leash (anjing mengikuti handler tanpa tali penuntun)

20 poin

- Perintah: “*heel*”/”*samping*”
Pawang diizinkan menggunakan perintah ini hanya ketika mulai bergerak dari posisi awal dan ketika pergantian kecepatan langkah kaki.
- Penjelasan dari rutinitas ini: pawang menuntun anjingnya tanpa tali penuntun kearah juri untuk laporan. Pada waktu laporan anjing harus duduk disamping kiri pawang dengan tenang. Setelah selesai laporan, juri mempersilahkan pawang untuk ke posisi awal dan memulai semua rutinitas.

Keluar dari posisi awal, anjing mengikuti pawangnya dengan penuh perhatian, senang dan dengan sikap sungguh-sungguh ketika menerima perintah “*heel*”/”*samping*” dari pawang. Bahu anjing harus sejajar dengan lutut kiri pawang. Ketika pawang berhenti, anjing harus duduk dengan cepat dan tegap tanpa pengaruh apapun dari pawang. Pada awal rutinitas ini pawang menuntun anjingnya berjalan 50 langkah kedepan, kemudian menunjukkan balik kanan/kiri dan jalan biasa sejauh 10-15 langkah, kemudian pawang merubah kecepatan langkah dengan berlari 10-15 langkah, setelah itu pawang mengubah kecepatan langkah dengan langkah pelan/lambat sejauh 10-15 langkah, dan kemudian langkah biasa lagi sejauh 10-15 langkah, kemudian belok kanan dan berjalan 10-15 langkah, kemudian belok kanan lagi dan jalan biasa 10-15 langkah, terus pawang menunjukkan balik kanan/kiri dan berjalan 10-15 langkah dan diam/halt. Pada waktu diam pawang tidak mempengaruhi anjingnya sama sekali. Begitu juga pada waktu kembali berjalan. Dari posisi halt/diam, pawang berjalan 10-15 langkah dan belok kiri dan berjalan kearah posisi grup 4 orang melewati posisi awal. Perpindahan dari langkah cepat ke langkah lambat dilakukan tanpa ada langkah transisi diantaranya. Perbedaan kecepatan kedua langkah tersebut harus terlihat dengan jelas. Pada rutinitas ini, diberikan 2x tembakan pistol caliber 6 mm dari jarak 15 langkah dari anjing dengan interval tembakan berjarak 5 detik. Atas instruksi dari juri, pada akhir rutinitas, pawang dan anjingnya berjalan mengelilingi sekelompok orang yang bergerak, yang terdiri dari empat orang. Di dalam kelompok, pawang harus menuntun anjingnya mengitari dua orang seperti angka “8” kemudian harus berhenti didalam kelompok tersebut sekali. Juri

berhak meminta pawang untuk mengulang sekali lagi rutinitas tersebut. Pawang dan anjingnya kemudian meninggalkan kelompok dan kembali ke posisi awal.

- Penilaian: terhadap setiap langkah yang dilakukan, anjing berjalan terlambat dibelakang, berjalan disamping kiri pawang dengan jarak terlalu renggang, berjalan terlalu kedepan, duduk yang pelan atau ragu-ragu melakukannya, memberikan perintah tambahan, pawang memberikan bantuan fisik, anjing tidak konsentrasi selama dalam penuntunan pawang, baik itu waktu bergerak lurus dan/atau pada waktu belokan atau pada waktu balik arah, dan/atau anjing yang bekerja dengan perasaan tidak gembira akan dievaluasi secara keseluruhan.

2. Sit in motion (duduk dalam gerakan sedang berjalan) 10 poin

- Perintah masing-masing: *“heel”/“samping”*, *“sit”/“duduk”*
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal dengan perintah *“heel”/“samping”* pawang menuntun anjingnya berjalan lurus ke depan tanpa tali penuntun, setelah 10-15 langkah, pawang memberikan perintah *“sit”/“duduk”* dan anjingnya harus duduk dengan seketika dan lurus tanpa pawang berhenti, tanpa mengubah kecepatan langkahnya atau sama sekali tidak menoleh ke arah anjingnya. Dan pawang terus berjalan sejauh 30 langkah, kemudian berhenti dan berputar balik seketika sehingga berhadapan dengan anjingnya yang sedang duduk tenang. Atas sinyal dari juri, pawang kembali ke anjingnya dan berdiri di sebelah kanan anjingnya.
- Penilaian: kesalahan bergerak dari posisi, duduk yang pelan, duduk yang malas, dan tidak ada perhatian, akan dievaluasi secara keseluruhan. Jika anjing tiarap atau tetap berdiri setelah menerima perintah *“duduk”/“sit”*, nilai akan dikurangi 5 poin.

3. Down with recall (tiarap dalam gerakan sedang berjalan) 10 poin

- Perintah masing-masing: *“heel”/“samping”*, *“tiarap”/“down”*, *“datang”/“come”*, *“samping”/“heel”*
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal pawang memberikan perintah *“heel”/“samping”* dan menuntun anjingnya tanpa tali penuntun bergerak lurus ke kedepan, setelah 10-15 langkah pada langkah normal, pawang memberikan perintah *“tiarap”/“down”*. Anjing harus menjatuhkan badannya dan tiarap dengan seketika dan lurus tanpa pawang berhenti, tanpa mengubah kecepatan langkahnya atau sama sekali tidak menoleh ke arah anjingnya. Dan pawang terus berjalan sejauh 30 langkah, kemudian berhenti dan berputar balik seketika sehingga berhadapan dengan anjingnya yang sedang tiarap tenang. Atas sinyal dari juri, pawang memanggil anjingnya dengan aba-aba *“datang”/“come”* atau nama anjingnya. Anjing harus datang dengan gembira, cepat dan lurus dan harus duduk berdekatan dan lurus di depan pawangnya. Atas sinyal juri, pawang member perintah *“samping”/“heel”*, anjing harus dengan cepat duduk lurus disamping kiri pawangnya, pundak anjing sejajar dengan lutut pawangnya.
- Penilaian: kesalahan bergerak dari posisi, tiarap yang lambat, tiarap yang malas, datang dengan lambat, atau kecepatan datang melambat ketika menuju pawangnya, kaki pawang yang terbuka merenggang keluar, kesalahan duduk di depan pawangnya dan kesalahan dalam rutinitas duduk disamping kiri pawang. Juri akan mengevaluasi secara

keseluruhan. Jika anjing tetap berdiri atau duduk setelah menerima perintah “*tarap*”/”*down*”, nilainya akan dikurangi 5 angka.

4. Retrieve on the flat (mengambil halter) 10 poin

- Perintah masing-masing: “*bring*”/”*ambil*”, “*lepas*”/”*out*”, “*samping* / *heel*”
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal pawang melemparkan *halter* (beratnya 650g) kira-kira sejauh 10 langkah. Perintah “*ambil*”/”*bring*” tidak akan diberikan sampai halternya jatuh diam di tanah. Anjingnya duduk dengan tenang tanpa tali penuntun di sebelah pawangnya. Begitu menerima perintah “*bring*”/”*ambil*” dari pawangnya, anjing tersebut harus berlari dengan cepat dan langsung ke arah *halter*, seketika mengambilnya dan mengembalikannya ke pawang dengan cepat dan langsung. Anjingnya harus duduk sangat dekat di depan pawangnya. Anjing harus memegang *halter* sampai pawang memerintahnya untuk lepas. Setelah 3 detik atau atas sinyal juri, pawang mengambil *halter* dari mulut anjingnya dengan perintah “*lepas*”/”*out*”. Pawang harus memegang halter dengan tangan kanannya. Dengan perintah “*samping*”/”*heel*”, anjing harus dengan cepat kembali ke tempat posisi samping kiri pawang dan duduk, pundaknya sejajar dengan kaki pawangnya. Pawang tidak diizinkan untuk mengubah posisi atau selama rutinitas ini berlangsung.
- Penilaian: kesalahan posisi awal, lambat mengambil, kesalahan mengambil, kembali dengan lambat / pelan, menjatuhkan halter, bermain-main dengan halter, kaki pawang yang terbuka merenggang keluar, kesalahan duduk di depan pawangnya dan kesalahan memposisikan anjing disamping kiri pawang pada akhir rutinitas ini. Juri akan mengevaluasi semuanya secara keseluruhan. Melempar *halter* terlalu dekat, begitu juga halnya bantuan dari pawang tanpa mengubah posisinya, akan dikenai pengurangan nilai.

Jika pawang meninggalkan posisinya sebelum rutinitas ini berakhir, rutinitas ini akan dihitung sebagai kesalahan.. Jika anjing tidak mengembalikan *halter* ke pawangnya, rutinitas tersebut akan dinilai 0 (nol) poin.

5. Retrieve over hurdle (ambil halter lompat lewat rintangan) 15 poin

- Perintah masing-masing: “*hup*”/”*lompat*”, “*bring*”/”*ambil*”, “*lepas*”/”*out*”, dan “*samping*”/”*heel*”.
- Penjelasan untuk rutinitas ini : pawang mengambil posisi awal dengan anjingnya didepan rintangan yang berjarak minimal 5 langkah dari rintangan. Dari posisi awal ini, pawang melemparkan halter seberat 650 gram melewati rintangan setinggi 100 cm. Perintah “*hup*”/”*lompat*” tidak boleh diberikan sebelum halter tersebut jatuh diam di tanah. Anjing duduk dengan tenang tanpa tali penuntun disamping kiri pawang. Begitu menerima perintah “*hup*”/”*lompat*” anjing seketika bergerak kedepan dan lompat melewati rintangan tersebut dan perintah “*bring*”/”*ambil*” diberikan sebelum anjing menyentuh tanah. Anjing begitu menyentuh tanah berlari dengan cepat dan mengarah langsung ke arah halter, mengambil halter itu dengan cepat dan mengembalikan halter tersebut ke pawang dengan melompat kembali rintangan tersebut. Anjing langsung kembali ke pawangnya dengan cepat dan duduk dekat dan berada didepan pawangnya. Anjing harus memegang halter tersebut dimulutnya dengan tenang (lebih kurang 3 detik) hingga pawang perintah “*out*”/”*lepas*” untuk mengambil halter tersebut dari mulutnya. Pawang harus memegang halter tersebut dengan tangan kanan. Kemudian

pawang perintah “samping”/”heel” , anjing harus dengan cepat bergerak ke samping kiri pawangnya dan duduk lurus dan tenang dengan posisi pundak anjing sejajar dengan pawangnya. Pawang tidak diperbolehkan mengubah posisi berdirinya selama rutinitas ini berlangsung.

- Penilaian: kesalahan posisi awal, lambat melompat dan mengambil, kesalahan mengambil, kembali dengan lambat / pelan, menjatuhkan halter, bermain-main dengan halter, kaki pawang yang terbuka merenggang keluar, kesalahan duduk di depan pawangnya dan kesalahan memposisikan anjing disamping kiri pawang pada akhir rutinitas ini. Juri akan mengevaluasi secara keseluruhan. Bila anjing menyentuh papan rintangan pada waktu melompat nilainya akan dikurangi hingga 1 poin. Sedangkan melompat dengan memijak papan lompatan, nilainya akan dikurangi 2 angka. Nilai pembagian angka untuk rutinitas ini sebagai berikut:

Lompat lewat rintangan Untuk mengambil halter	Mengambil halter	Lompat lewat rintangan Untuk mengembalikan Halter
5 poin	5 poin	5 poin

Sebagian angka bisa diberikan pada rutinitas ini apabila paling sedikit 2 dari 3 bagian rutinitas terlaksana dengan baik.

Kedua lompatan yang sempurna, mengambil tanpa kesalahan = 15 angka
 Tidak lompat untuk ambil/kembali, ambil tanpa kesalahan = 10 angka
 Kedua lompatan yang sempurna dan *halter* tidak ambil = 10 angka

Halter yang dilempar oleh pawang, bila mendaratnya terlalu jauh, atau sangat susah dilihat oleh anjing, pawang boleh meminta izin dari juri untuk mengulang melempar halter tersebut, atau juri boleh memberikan saran untuk pawang agar melempar ulang halter tersebut. Tidak ada pengurangan nilai untuk pengulangan ini. Anjing harus tetap duduk tenang ketika semua ini sedang berlangsung.

Berbagai bantuan dari pawang dengan tanpa mengubah posisinya, akan dievaluasi juga. Jika pawang meninggalkan posisinya sebelum rutinitas berakhir, rutinitas tersebut akan dihitung sebagai kesalahan.

6. Retrieve over scaling wall (ambil halter memanjat lewat rintangan) 15 poin

- Perintah masing-masing: “*hup*”/”*lompat*”, “*bring*”/”*ambil*”, “*lepas*”/”*out*”, dan “*samping*”/”*heel*”.
- Penjelasan dari rutinitas ini: pawang mengambil posisi awal dengan anjingnya didepan rintangan yang berjarak minimal 5 langkah dari rintangan “A” frame. Dari posisi awal ini, pawang melemparkan halter seberat 650 gram melewati rintangan “A” frame tersebut. Perintah “*hup*”/”*lompat*” tidak boleh diberikan sebelum halter tersebut jatuh diam di tanah. Anjing duduk dengan tenang tanpa tali penuntun disamping kiri pawang. Begitu menerima perintah “*hup*”/”*lompat*” anjing seketika bergerak kedepan dan memanjat melewati rintangan tersebut dan perintah “*bring*”/”*ambil*” diberikan sebelum anjing menyentuh tanah. Anjing begitu menyentuh tanah berlari dengan cepat dan mengarah langsung ke arah halter, mengambil halter itu dengan cepat dan mengembalikan halter tersebut ke pawang dengan memanjat kembali rintangan tersebut. Anjing langsung kembali ke pawangnya dengan cepat dan duduk dekat dan berada didepan pawangnya. Anjing harus memegang halter tersebut dimulutnya dengan tenang

(lebih kurang 3 detik) hingga pawang perintah “out”/”lepas” untuk mengambil halter tersebut dari mulutnya. Pawang harus memegang halter tersebut dengan tangan kanan. Kemudian pawang perintah “samping”/”heel” , anjing harus dengan cepat bergerak ke samping kiri pawangnya dan duduk lurus dan tenang dengan posisi pundak anjing sejajar dengan pawangnya. Pawang tidak diperbolehkan mengubah posisi berdirinya selama rutinitas ini berlangsung.

- Penilaian: kesalahan posisi awal, lambat melompat dan mengambil, kesalahan mengambil, kembali dengan lambat / pelan, menjatuhkan halter, bermain-main dengan halter, kaki pawang yang terbuka merenggang keluar, kesalahan duduk di depan pawangnya dan kesalahan memposisikan anjing disamping kiri pawang pada akhir rutinitas ini. Juri akan mengevaluasi secara keseluruhan. Bila anjing menyentuh papan rintangan pada waktu melompat nilainya akan dikurangi hingga 1 poin. Sedangkan melompat dengan memijak papan lompatan, nilainya akan dikurangi 2 angka. Nilai pembagian angka untuk rutinitas ini sebagai berikut:

Lompat lewat rintangan Untuk mengambil halter	Mengambil halter	Lompat lewat rintangan Untuk mengembalikan Halter
5 poin	5 poin	5 poin

Sebagian angka bisa diberikan pada rutinitas ini apabila paling sedikit 2 dari 3 bagian rutinitas terlaksana dengan baik.

Kedua lompatan yang sempurna, mengambil tanpa kesalahan = 15 angka
 Tidak lompat untuk ambil/kembali, ambil tanpa kesalahan = 10 angka
 Kedua lompatan yang sempurna dan *halter* tidak ambil = 10 angka

Halter yang dilempar oleh pawang, bila mendaratnya terlalu jauh, atau sangat susah dilihat oleh anjing, pawang boleh meminta izin dari juri untuk mengulang melempar halter tersebut, atau juri boleh memberikan saran untuk pawang agar melempar ulang halter tersebut. Tidak ada pengurangan nilai untuk pengulangan ini. Anjing harus tetap duduk tenang ketika semua ini sedang berlangsung.

Berbagai bantuan dari pawang dengan tanpa mengubah posisinya, akan dievaluasi juga. Jika pawang meninggalkan posisinya sebelum rutinitas berakhir, rutinitas tersebut akan dihitung sebagai kesalahan

7. Send out with down (maju sendiri ke depan dan tiarap) **10 poin**

- Perintah masing-masing: “heel”/”samping”, “pergi”/”go”, “tiarap”/”down”, dan “duduk”/”sit”
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal, pawang memberikan perintah “heel”/”samping” dan menuntun anjingnya tanpa tali penuntun berjalan dengan langkah biasa sejauh 10-15 langkah, pawang kemudian memberikan perintah “pergi”/”go” dengan menunjuk kedepan dan berdiri diam. Anjing harus berlari dengan cepat, dengan lurus sejauh lebih kurang 30 langkah ke arah yang telah ditentukan. Atas sinyal dari juri, pawang kemudian memerintah anjingnya “tiarap”/”down”. Anjing harus seketika langsung tiarap, atas sinyal dari juri, pawang berjalan mendekati anjingnya dan berdiri disebelah kanan anjingnya, kemudian pawang perintah “sit”/”duduk” dan seketika anjing langsung duduk dari posisi tiarap, lurus posisi di kiri pawang seperti diposisi awal.

- Penilaian: kesalahan posisi yang bergerak, pawang yang mengikuti anjingnya bergerak, anjing pergi menjauh terlalu lambat, terlalu dekat jarak anjing pergi menjauh, terlalu cepat tiarap atau ragu-ragu untuk tiarap, tiarap yang malas atau duduk/berdiri tidak sempurna pada waktu pawang menjemput anjingnya akan dievaluasi secara menyeluruh.

8. Long down under distraction (tiarap ditinggal sendiri) 10 poin

- Perintah masing-masing: “down”/”tiarap”, “sit”/”duduk”
- Penjelasan dari rutinitas ini: sebelum dimulai ujian kepatuhan anjing lain pada bagian B, pawang memposisikan anjingnya dalam keadaan tiarap dengan perintah “down”/”tiarap”, lurus sejajar dengan garis lapangan pada posisi yang telah ditentukan oleh juri, tanpa meninggalkan tali penuntun atau artikel bentuk apapun pada anjing. Kemudian, pawang berjalan menjauh kedepan tanpa berbalik arah, dalam garis batas lapangan, kira-kira 30 langkah, dan tetap pada posisi berdiri dan tenang yang masih dalam penglihatan anjingnya, dengan arah punggung belakangnya menghadap anjing. Anjing harus dengan tenang tetap di posisi tiarap tanpa ada pengaruh apapun dari handlernya, waktu anjing lain sedang melakukan rutinitas 1-6. Atas sinyal dari juri, pawang kembali ke anjingnya dan memposisikan dirinya disebelah kanan anjingnya. Setelah beberapa saat disamping anjing (lebih kurang 3 detik), anjing menerima perintah dari pawangnya “dudu”/”sit”. Anjing harus duduk dengan cepat dan lurus seperti pada posisi awal.
- Penilaian: perilaku gelisah pada handler atau bantuan tersembunyi lainnya, posisi tiarap yang gelisah atau posisi yang premature (berdiri/duduk) ketika handler hendak menjemputnya dievaluasi secara menyeluruh. Jika anjing duduk atau berdiri tetapi masih ditempat yang ditunjuk, sebagian angka akan diberikan. Jika anjing pindah dari tempat yang ditunjukkan lebih dari 3 meter, sebelum anjing lain menyelesaikan rutinitas nomor 3, nilai 0 akan diberikan pada rutinitas ini. Jika anjing meninggalkan area yang ditentukan setelah rutinitas nomor 3 dilakukan anjing lain, sebagian nilai akan diberikan. Jika anjing bergerak menuju pawangnya ketika pawang hendak menjemputnya, maka nilainya akan dikurangi hingga 3 poin.

IPO 1 Tahap C

Rutinitas 1:	<i>Search for helper</i> (mencari helper)	5 poin
Rutinitas 2:	<i>Hold and bark</i> (menjaga dan menggonggong)	10 poin
Rutinitas 3:	<i>Prevention of an attempted escape of the helper</i> (melarikan diri)	20 poin
Rutinitas 4:	<i>Defense of the dog during guarding phase</i> (mempertahankan diri)	35 poin
Rutinitas 5:	<i>Attack on the dog out of motion</i> (menyerang anjing dari jauh)	30 poin
Total		100 poin

Peraturan Umum:

Pada lokasi yang memungkinkan, disusun 6 tempat persembunyian (blind) sepanjang lokasi area yang ada. Penyusunan tersebut dirancang dengan susunan zig-zag 3 blind disatu sisi dan 3 blind lagi disisi lain. Tanda-tanda yang penting harus jelas dapat dilihat oleh pawang dan penjahat (decoy) begitu juga harus jelas untuk juri..

Decoy harus dilengkapi dengan alat perlindungan seperti protector tangan (sleeve) dan tongkat pemukul yang lunak (padded soft stick). Sleeve harus dilengkapi dengan bar gigitan yang menonjol

dan terbungkus dengan bahan rami (jute) yang berwarna natural. Bila decoy merasa perlu berada dalam jarak dekat dengan anjing selama proses tahap penjagaan, decoy tersebut disarankan untuk tidak hanya berdiam diri, namun dia tidak diizinkan untuk melakukan gerakan-gerakan yang mengancam atau melindungi diri. Decoy harus melindungi tubuhnya dengan pelindung lengan (sleeve) yang digunakannya. Mengenai cara melucuti tongkat pemukul yang dipegang oleh decoy caranya terserah pada pawang. (lihat juga “ Informasi Umum” hal 9 - 12 - “Peraturan Decoy”)

Adalah memungkinkan untuk menggunakan hanya satu decoy pada semua level ujian. Bila terdapat lebih dari 5 anjing yang mengikuti level ujian yang sama maka wajib menggunakan decoy kedua. Semua anjing yang berada dalam level ujian yang sama, harus ditangani oleh decoy yang sama.

Bagi anjing-anjing yang sulit dikendalikan, yang telah lewat rutinitas pertahanan diri tidak mau melepaskan gigitan atau melepaskan gigitan setelah pawangnya mendekati dan menyentuh anjing tersebut, atau bila anjing menggigit bagian lain dari tubuh decoy, selain bagian lengan yang telah terlindungi protector tangan, maka harus didiskualifikasi. Tidak menerima peringkat TSB

Bagi anjing-anjing yang gagal dalam rutinitas pertahanan atau tidak berani melawan dan lari dikejar oleh decoy, maka tahap rutinitas proteksi diakhiri. Anjing tersebut tidak mendapatkan peringkat dalam bagian C proteksi. Namun, anjing tersebut harus mendapatkan peringkat TSB

Perintah “lepas”/”out” hanya diizinkan sekali saja tanpa pengurangan nilai untuk setiap rutinitas yang diuji.

Untuk penilaian mengenai perintah “out”/”lepas”, lihat table dibawah berikut ini.

<i>Lambat Melepaskan Gigitan</i>	<i>Tambahan satu perintah lepas dan diikuti dengan melepaskan gigitan segera</i>	<i>Tambahan satu perintah lepas dan diikuti dengan melepaskan gigitan dengan lambat</i>	<i>Tambahan dua perintah lepas dan diikuti dengan melepaskan gigitan segera</i>	<i>Tambahan dua perintah lepas dan diikuti dengan melepaskan gigitan dengan lambat</i>	<i>Tidak melepaskan gigitan setelah tambahan 2 perintah lepas, apalagi dengan diberikan bantuan lain</i>
0,5 – 0,3	3,0	3,5 – 6,0	6,0	6,5 – 9,0	diskualifikasi

1. Search for helper (mencari helper)

5 poin

- Perintah masing-masing: “cari”/”search”, “datang”/”come” (perintah ini “datang”/”come” dapat diiringi dengan menyebutkan nama anjing tersebut)
- Penjelasan dari rutinitas ini : decoy ditempatkan di *blind* terakhir, dan tidak dapat terlihat oleh anjing tersebut. Pawang menuntun anjingnya tanpa tali penuntun ke posisi antara blind (tempat persembunyian) keempat dan kelima sebelum mulai pencarian, sehingga bisa mengelilingi kedua blind tersebut. Atas sinyal dari juri untuk memulai bagian C, pawang memberikan perintah “cari”/”search” dengan tangan kanan atau kiri menunjuk ke arah blind dan boleh diulang-ulang, anjing harus dengan seketika dan cepat berlari kearah blind kelima dan putar mengelilingi blind kelima, seketika pawang memanggil anjingnya dengan perintah “datang”/”come” boleh diiringi dengan menyebutkan nama anjing, anjing seketika berlari kearah pawangnya, begitu anjing dekat arah pawangnya, pawang perintah “cari”/”search” dengan tangan menunjuk ke blind ke enam. Pada waktu anjing mengelilingi blind, pawang juga bergerak sepanjang garis tengah lapangan yang digunakan. Pawang tidak diizinkan untuk keluar dari garis tengah tersebut selama proses anjing mencari decoy. Anjing harus selalu berada didepan pawang selama proses pencarian. Saat anjing mencapai tempat persembunyian yang terakhir, pawang harus diam ditempat. Dalam kondisi ini, pawang tidak boleh mengeluarkan perintah apapun lagi.

- Penilaian: Keterbatasan mengenai kemampuan pengontrolan, kecepatan dan kedekatan pada waktu mengelilingi tempat persembunyian, dan konsentrasinya pada waktu lari mengelilingi blind tersebut, kesemuanya akan dievaluasi dan dikurangi secara keseluruhan.

2. Hold and bark (Menjaga dan menggonggong)

10 poin

- Perintah masing-masing : “*datang*”/”*come*”, dan “*samping*”/”*heel*”
- Penjelasan dari rutinitas ini : anjing harus mengkonfrontasi decoy secara aktif dan penuh perhatian dan menggonggong secara terus menerus. Anjing tidak diizinkan untuk naik ke badan decoy atau menggigit decoy. Setelah anjing menggonggong selama kira-kira 20 detik, atas sinyal dari juri, pawang bergerak mendekati *blind* keenam dan mengambil posisi sekitar 5 langkah dari belakang anjing. Atas sinyal dari juri, pawang memanggil anjingnya untuk ke posisi kirinya dan duduk dengan tenang seperti diposisi awal.
- Penilaian : keterbatasan mengenai kontinuitas gonggongan yang diharapkan, dan penjagaan yang terlalu memaksa, tidak terpengaruh oleh juri atau *pawang* pada saat mendekati hingga perintah diberikan, akan dinilai sesuai keterbatasannya. Untuk gonggongan yang terus menerus, akan diberi nilai 5 poin. Untuk gonggongan yang main-main, nilai akan dikurangi 2 angka. Bila anjing tidak menggonggong namun menjaga decoy secara aktif, penuh perhatian dan sangat dekat jaraknya, nilai dikurangi 5 poin. Mengganggu decoy, seperti misalnya menabrak, mendorong, melompat kearah decoy, dll, maka dapat dikurangi nilainya hingga 2 angka. Pengurangan nilai hingga 9 angka akan diberikan bila anjing menggigit decoy dengan kuat. Bila anjing meninggalkan decoy sebelum pawang menerima sinyal dari juri untuk meninggalkan garis tengah, anjing tersebut akan dikirim kembali ke area blind untuk kedua kalinya. Bila anjing tetap bersama dengan decoy kali ini, rutinitas ini bisa dilanjutkan namun untuk rutinitas ini dinilai “kurang memenuhi syarat”.
Bila anjing tidak mau kerja sama dan meninggalkan decoy lagi, maka ujian bagoam C (proteksi) dihentikan. Jika anjing kembali ke pawangnya ketika pawangnya hendak menjemputnya diblind, atau anjing kembali ke pawang sebelum menerima perintah dari pawang, sebagian nilai bisa diberikan mencerminkan bahwa itu adalah penilaian yang “kurang memenuhi syarat”.

3. Prevention of an attempted escape of the helper (usaha melarikan diri dari anjing) 20 poin

- Perintah masing-masing : “*duduk*”/”*sit*” atau “*tiarap*”/”*down*”, “*lepas*”/”*out*”
- Penjelasan dari rutinitas ini : atas sinyal dari juri, pawang meminta decoy untuk keluar dari tempat persembunyian. Decoy melangkah dengan langkah normal ke lokasi yang telah ditentukan oleh juri. Atas sinyal dari juri, pawang menuntun anjingnya tanpa tali penuntun ke posisi yang telah ditentukan oleh juri.
Jarak antara anjing dan decoy adalah 5 langkah. Pawang meninggalkan anjingnya dan masuk ke tempat persembunyian, tetap melakukan kontak mata dengan anjing, juri, dan decoy. Atas sinyal dari juri, decoy mencoba untuk melarikan diri. Dengan penuh inisiatif dan cekatan, anjing harus segera mengejar decoy, mencegah usaha pelarian diri tersebut tanpa ragu-ragu, dan berusaha untuk menggigit decoy dengan sekuat-kuatnya. Anjing hanya boleh menggigit decoy dibagian lengan yang telah menggunakan protector tangan.

Kemudian atas sinyal juri, decoy diam ditempat. Bila decoy telah menghentikan gerakannya, maka anjing harus segera melepaskan gigitannya. Pawang dapat memberikan satu perintah “lepas”/”out” atas inisiatifnya pada waktu yang tepat.

Bila anjing tidak melepaskan gigitan pada perintah pertama, maka pawang boleh meneriakkan kembali perintah yang sama sebanyak dua kali, setelah mendapatkan sinyal dari juri. Bila anjing masih tidak mau melepaskan gigitan setelah tiga kali perintah (satu perintah yang diizinkan dan dua perintah tambahan) maka tim tersebut didiskualifikasi. Pawang harus berdiri dengan tenang dan tidak mempengaruhi anjingnya dengan cara apapun, pada saat memberikan perintah “lepas”/”out”. Ketika melepaskan gigitan pada decoy, anjing harus tetap berada dekat dengan decoy dan menjaganya dengan penuh konsentrasi.

- Penilaian : keterbatasan dalam perhatian atas kriteria evaluasi penting akan dinilai sesuai keterbatasannya. Respon yang enerjik dan cepat dan mengejar dengan kekuatan penuh, dan upaya yang efektif dalam mencegah decoy melarikan diri, gigitan yang penuh dan kuat hingga gigitan tersebut dilepaskan, penuh konsentrasi dan menjaga decoy dari jarak dekat. Bila anjing tetap tiarap atau duduk saja, atau tidak berusaha mencegah decoy tersebut dalam upaya melarikan diri dengan cara menggigit dan menahan, setelah obyek melarikan diri sebanyak 20 langkah, maka ujian bagian C (proteksi) ini diakhiri.

Bila anjing menunjukkan hanya sedikit perhatian dan/atau hanya sedikit mengganggu decoy selama tahap penjagaan, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 1 poin. Bila anjing tidak memusatkan perhatian saat menjaga decoy, dan/atau sangat mengganggu decoy, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 2 poin. Bila anjing tidak menjaga decoy namun tetap berada didekatnya, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 3 poin. Bila anjing meninggalkan decoy, atau bila pawang memberi perintah agar anjingnya tetap berada didekat decoy, maka ujian bagian C (proteksi) ini diakhiri.

4. Defense of the dog during guarding phase (anjing mempertahankan diri) 35 poin

- Perintah masing-masing : “lepas”/”out” dan “samping”/”heel”
- Penjelasan dari rutinitas ini: setelah anjing melepaskan gigitan pada rutinitas ke-3, anjing dengan penuh perhatian dan konsentrasi menjaga decoy tersebut. Setelah kira-kira 5 detik, atas sinyal dari juri, decoy langsung melakukan serangan balik terhadap anjing. Tanpa pengaruh atau bantuan apapun dari pawangnya, anjing harus melindungi dirinya dengan melakukan gigitan yang kuat, penuh dan tenang. Anjing hanya boleh menggigit bagian protector tangan yang digunakan oleh decoy. Segera setelah anjing menggigit protector tangan, decoy kemudian memberikan dua pukulan ke anjing dengan tongkat pemukul. Pukulan hanya boleh diarahkan pada daerah bahu. Atas sinyal dari juri, decoy diam ditempat. Setelah decoy menghentikan serangannya dan kemudian diam, anjing harus segera melepaskan gigitan. Pawang boleh memberikan perintah “lepas”/”out” atas inisiatifnya sendiri pada waktu yang tepat.
Bila anjing tidak melepaskan gigitan pada perintah pertama, maka pawang boleh kembali memberikan perintah yang sama sebanyak dua kali atas sinyal dari juri. Bila anjing masih tidak mau melepaskan gigitan setelah tiga kali perintah (satu perintah yang diizinkan dan dua perintah tambahan) maka tim tersebut didiskualifikasi. Pawang harus berdiri dengan tenang dan tidak mempengaruhi anjingnya dengan cara apapun, pada saat memberikan perintah “lepas”/”out”.
Setelah anjing melepaskan gigitannya, anjing harus tetap berada dekat decoy dan tetap

menjaganya dengan penuh perhatian. Atas sinyal dari juri, pawang berjalan menghampiri anjingnya dengan langkah normal dan memberikan perintah “samping”/”heel” seperti diposisi awal. Tongkat pemukul yang lunak yang digunakan untuk memukul anjing, tidak diambil dari decoy.

- Penilaian : keterbatasan dalam perhatian atas kriteria evaluasi penting akan dinilai sesuai keterbatasannya. Usaha pertahanan yang cepat dan kuat, gigitan yang kuat, penuh dan tenang hingga gigitan dilepaskan, penuh konsentrasi dan menjaga decoy dari jarak dekat. Bila anjing menunjukkan hanya sedikit perhatian dan/atau hanya sedikit mengganggu decoy selama tahap penjagaan, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 1 poin. Bila anjing tidak memusatkan perhatian saat menjaga decoy, dan/atau sangat mengganggu decoy, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 2 poin. Bila anjing tidak menjaga decoy namun tetap berada didekatnya, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 3 poin. Bila anjing bergerak menuju kearah pawang saat pawang hendak menjemputnya, maka latihan dinilai “kurang memenuhi syarat”. Bila anjing meninggalkan decoy sebelum juri memberikan sinyal untuk melangkah, atau pawang memberikan perintah pada anjing untuk tetap berada didekat decoy, maka permainan bagian C (proteksi) diakhiri.

5. Attack on the dog out of motion (menyerang anjing dari jarak jauh) 30 poin

- Perintah masing-masing: “duduk”/”sit”, “serang”/”attack” dan “lepas”/”out”.
- Penjelasan dari rutinitas ini : pawang menuntun anjingnya tanpa tali ke tempat yang telah ditentukan, digaris tengah lapangan, sejajar dengan *blind* pertama. Pawang boleh memegang kalung anjingnya, namun tidak diizinkan untuk merangsang anjing tersebut. Atas sinyal dari juri, decoy yang telah dipersenjatai tongkat pemukul lunak, keluar dari blind terakhir dan berjalan kearah garis tengah lapangan. Decoy tidak menghiraukan perintah berhenti dari handler, begitu decoy telah mencapai garis tengah, dia berbalik kearah handler dengan berlari dan melancarkan serangan yang frontal ke arah pawang dan anjingnya, tanpa berhenti atau melambat, diiringi teriakan dan gerakan-gerakan yang sangat mengancam. Segera setelah decoy mencapai jarak sekitar 30-40 langkah dari pawang dan anjing, atas sinyal dari juri, pawang melepaskan anjingnya dengan perintah “serang”/”attack”. Ketika menerima perintah tersebut, anjing harus berusaha menahan serangan tersebut tanpa keraguan, melalui gigitan yang kuat dan penuh. Anjing hanya boleh menggigit bagian protektor lengan sang decoy saja. Pawang tidak boleh pindah dari posisinya. Atas sinyal dari juri, decoy berhenti meyerang. Begitu decoy berhenti dan diam ditempat, anjing harus segera melepaskan gigitannya. Pawang boleh memberikan perintah “lepas”/”out” atas inisiatif sendiri diwaktu yang tepat.

Bila anjing tidak menurut pada perintah pertama, maka pawang boleh memberikan kembali perintah yang sama sebanyak dua kali, setelah mendapatkan sinyal dari juri. Bila anjing masih tidak mau melepaskan gigitan setelah tiga kali perintah (satu perintah yang diizinkan dan dua perintah tambahan) maka tim tersebut didiskualifikasi. Pawang harus berdiri dengan tenang dan tidak mempengaruhi anjingnya dengan cara apapun, pada saat memberikan perintah “lepas”/”out”. Setelah anjing melepaskan gigitannya, anjing harus tetap berada didekat decoy dan tetap mengawasinya dengan penuh perhatian. Atas sinyal dari juri, pawang berjalan menghampiri anjingnya dengan langkah normal dan memberikan perintah “samping”/”heel” seperti diposisi awal. Tongkat pemukul yang lunak yang digunakan untuk memukul anjing dilucuti dari decoy.

Kemudian pawang menuntun anjingnya kesamping kanan decoy dan melakukan pengawalan dari samping sejauh 20 langkah. Perintah sekali “samping”/”heel” diperbolehkan dalam pengawalan ini. Anjing harus berada disebelah kanan decoy, atau dengan kata lain anjing berada ditengah antara pawang dan decoy. Selama pengawalan samping, anjing harus memperhatikan decoy dengan penuh perhatian. Anjing tidak boleh mengganggu, mendorong, melompati atau menggigit decoy. Mereka kemudian berhenti di depan juri, pawang menyerahkan tongkat pemukul ke juri dan laporan. Sebelum juri member masukan dan kritikan, anjing harus dipasang tali penuntun terlebih dahulu.

- Penilaian : keterbatasan dalam perhatian atas kriteria evaluasi penting akan dinilai sesuai keterbatasannya.
Upaya pertahanan yang penuh semangat, diiringi dengan gigitan yang kuat dan penuh hingga diperintah lepas, penuh konsentrasi dan menjaga decoy dari jarak dekat.

Bila anjing menunjukkan hanya sedikit perhatian dan/atau hanya sedikit mengganggu decoy selama tahap penjagaan, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 1 poin. Bila anjing tidak memusatkan perhatian saat menjaga decoy, dan/atau sangat mengganggu decoy, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 2 poin. Bila anjing tidak menjaga decoy namun tetap berada didekatnya, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 3 poin. Bila anjing bergerak menuju kearah pawang saat pawang hendak menjemputnya, maka latihan dinilai “kurang memenuhi syarat”. Bila anjing meninggalkan decoy sebelum juri memberikan sinyal untuk melangkah, atau pawang memberikan perintah pada anjing untuk tetap berada didekat decoy, maka permainan bagian C (proteksi) diakhiri.

IPO-2

Dibagi menjadi:	Bagian A	100 poin
	Bagian B	100 poin
	<u>Bagian C</u>	<u>100 poin +</u>
	TOTAL:	300 poin

IPO2 Bagian A

Jejak dibuat oleh orang yang asing bagi anjing, minimum untuk 400 langkah, 3 kaki, 2 sudut belokan (kira-kira 90 derajat), 2 artikel pembuat jejak, lamanya jejak minimal 30 menit, lamanya waktu untuk melacak 15 menit.

Tetap pad jalur:	80 poin
<u>Artikel (10+10):</u>	<u>20 poin +</u>
Total	100 poin

Peraturan Umum

Juri atau orang yang bertanggung jawab dalam pelacakan yang menentukan pola/pattern pembuatan jejak, dan susunan pola/patern pembuatan jejak harus mempertimbangkan lapangan pelacakan yang ada. Beberapa pola/pattern jejak harus digunakan. Tidak diperbolehkan meletakkan artikel dan membuat sudut belokan dengan jarak yang sama satu sama lain untuk semua pola/pattern jejak. Jejak awal harus ditandai dengan jelas. Tanda untuk jejak awal harus diletakan ditanah yakni disebelah kiri jejak awal

Setelah jejak dibuat, nomor urut peserta ditentukan dengan cara mengundi yang disaksikan oleh juri.

Pembuat jejak harus menunjukkan artikel kepada juri atau orang yang bertanggung jawab sebelum membuat jejak. Hanya artikel yang telah ada bau pembuat jejak (minimal 30 menit dan dengan berbau pembuat jejak) yang dapat digunakan. Pembuat jejak membuat jejak awal dengan berdiri diam sebentar dan kemudian melangkah normal sesuai dengan pola yang telah digambarkan oleh juri. Pembuatan sudut belokan haruslah dengan langkah normal. Peletakan artikel pertama harus setelah minimal 100 langkah baik dikaki pertama atau kaki kedua. Artikel kedua diletakan pada ujung kaki ketiga. Artikel diletakan pada jejak ketika pembuat jejak sedang bergerak. Setelah peletakan artikel kedua pada ujung kaki ketiga, Pembuat jejak harus berjalan lurus kedepan beberapa langkah. 2 Artikel yang digunakan harus berbeda pada pelacakan yang sama (material: kulit, kain, plastic, karet, kayu). Artikel harus memiliki ukuran sekitar 10cm panjangnya, lebar 2-3cm dan ketebalan 0.5-1cm. Warna mereka tidak boleh terlalu menonjol dari kondisi lapangan yang ada. Semua artikel harus ditandai dengan nomor. Nomor pada artikel harus sesuai dengan nomor di tanda pada jejak awal. Handler dan anjing tidak boleh melihat ketika jejak dibuat.

Ketika anjing sedang melacak, juri dan orang lainnya yang mendampingi tidak diperbolehkan berada pada area pelacakan dimana tim pawang/anjing memiliki hak untuk melacak.

- *Perintah: “ cari”/”find”*
Perintah untuk “*cari*” diijinkan pada awal dan setelah artikel pertama.
- *Pelaksanaan Pelacakan:* Pawang mempersiapkan anjingnya untuk pelacakan. Anjing boleh melacak tanpa tali penuntun atau dengan tali penuntun 10 meter. Pada pelacakan

dengan tali penuntun, tali bisa melewati bagian punggung, bagian samping badan, atau antara kedua kaki depan dan belakang. Tali penuntun pelacakan harus dipasangkan langsung pada kalung anjing atau pada harness pelacakan yang digunakan oleh anjing. (Harness yang diperbolehkan untuk pelacakan adalah harness dada biasa atau Harness Bötcher tanpa tambahan lain-lain). Begitu pawang dipanggil, pawang harus melapor pada juri dan anjing dalam keadaan tenang duduk disamping pawang. Pawang harus memberitahukan kepada juri apakah anjingnya akan menunjukkan atau mengambil artikel tersebut. Segala jenis pemaksaan atau tekanan sebelum pelacakan, awal mulai pelacakan dan selama pelacakan berlangsung harus dihindarkan.

- Atas instruksi juri, anjing dituntun secara perlahan dan dengan tenang dan diposisikan pada jejak awal pelacakan. Anjing mencium pada jejak awal dengan tenang dan sungguh-sungguh, dan hidung sedekat mungkin dengan tanah. Anjing kemudian meneruskan pelacakan dengan hidung sedekat mungkin dengan tanah, bergerak dengan kecepatan yang sama. Pawang mengikuti anjingnya dengan jarak 10 m diujung tali. Untuk pelacakan tanpa tali penuntun, jarak pawang terhadap anjing harus dijaga sejauh 10 m. Tali penuntun agak kendur diperbolehkan asal tali selalu dipegang oleh pawang. Anjing harus percaya diri pada waktu ditekong/belokan. Setelah anjing melewati belokkan, dia harus meneruskan pelacakan dengan kecepatan yang sama. Begitu anjing menemukan artikel, dia harus segera mengambilnya atau mengindikasinya dengan baik, tanpa bantuan dari pawang. Anjing diperbolehkan untuk berdiri, duduk atau kembali ke pawang ketika dia mengambil artikel tersebut. Mengambil artikel dan bergerak ke depan atau mengambil artikel sambil tiarap adalah kesalahan. Bila anjing mengindikasikan artikel, bisa dengan berdiri, duduk atau tiarap. Diperbolehkan bergantian. Begitu anjing menemukan artikel, pawang harus melepaskan tali penuntun dari tangannya, dan berjalan ke anjingnya. Dengan mengangkat tangannya yang memegang artikel, pawang memberitahu juri bahwa anjingnya telah menemukan artikel. Kemudian pawang kembali memegang tali penuntun dan anjingnya kembali meneruskan pelacakan. Setelah selesai pelacakan, pawang harus menunjukkan artikel yang ditemukan kepada juri.
- *Penilaian:* Kecepatan pada waktu melacak bukan merupakan factor nilai bila pelacakan dilakukan dengan sungguh-sungguh, mantap dan meyakinkan dan anjing dapat menunjukkan sikap yang baik selama pelacakan. Anjing memeriksa untuk meyakinkan dirinya tentang pola jejak yang sedang dia lakukan tidaklah salah, selama anjing tidak meninggalkan pola jejak tersebut. Putar-putar tanpa tujuan, hidung tinggi/jauh dari tanah, buang air, putar-putar di belokkan, memuji yang terus menerus, mengarahkan tali, atau bantuan verbal pada pelacakan atau pada artikel, salah dalam mengambil/indikasi artikel dan indikasi artikel yang salah akan mengurangi nilai. Pelacakan dihentikan apabila pawang meninggalkan jejak lebih dari panjang satu kali tali penuntun.

Jika anjing meninggalkan pola jejak dan pawang menahannya untuk tidak melakukan itu, juri akan mengintruksikan pawang untuk mengikuti anjingnya. Pelacakan dihentikan apabila pawang gagal mengikuti instruksi juri. Jika pelacakan tidak selesai dalam 15 menit sejak anjing diletakan pada jejak awal, juri akan menghentikan pelacakan tersebut. Hasil kerja yang dilakukan sebelum juri menghentikan pelacakan, akan dievaluasi.

Jika anjing menunjukkan dua pilihan, dengan kata lain, jika anjing mengindikasikan dan mengambil artikel, ketika menemukan artikel, ini adalah salah.

Nilai hanya diberikan pada artikel yang cara mengindikasinya diberitahukan oleh pawang pada juri sebelum pelacakan dimulai. Kesalahan dalam penunjukkan artikel yang dievaluasi hanya terhadap kaki pola jejak yang berhubungan.

Tidak ada nilai yang diberikan pada artikel yang tidak diindikasi/diambil

Pendistribusian nilai, untuk masing-masing kaki pola jejak, tetap pada jalur harus dilihat dari panjang dan tingkat kesulitan pelacakan. Setiap kaki pola jejak dievaluasi dalam nilai atau persentase. Jika anjing tidak melacak (tetap di tempat yang sama), juri boleh mengakhiri proses pelacakan meskipun anjing masih berada didalam jalur pola jejak.

IPO2 Tahap B

Rutinitas 1:	<i>free heeling</i> (anjing mengikuti handler tanpa tali penuntun)	10 poin
Rutinitas 2:	<i>sit in motion</i> (duduk dalam gerakan sedang berjalan)	10 poin
Rutinitas 3:	<i>down with recall</i> (tiarap dalam gerakan sedang berjalan)	10 poin
Rutinitas 4:	<i>stand in motion</i> (berdiri dalam gerakan sedang berjalan)	10 poin
Rutinitas 5:	<i>retrieve on the flat</i> (mengambil halter)	10 poin
Rutinitas 6:	<i>retrieve over hurdle</i> (ambil halter lompat lewat rintangan)	15 poin
Rutinitas 7:	<i>retrieve over scaling wall</i> (ambil halter memanjat rintangan)	15 poin
Rutinitas 8:	<i>send-out with down</i> (maju sendiri kedepan dan tiarap)	10 poin
Rutinitas 8:	<i>Long down under distraction</i> (tiarap ditinggal sendiri)	10 poin +
TOTAL		100 poin

Peraturan Umum

Juri memberi sinyal untuk memulai masing-masing rutinitas. Yang lain seperti belok, balik, berhenti, pergantian kecepatan langkah kaki, akan dilakukan oleh pawang tanpa sinyal dari juri.

Perintah verbal seperti yang ada di buku pedoman. Perintah verbal diucapkan dengan normal, singkat, terdiri dari satu perintah. Perintah boleh diucapkan dengan bahasa apa saja. Namun, perintah yang sama harus digunakan untuk kerja yang sama setiap waktu. Jika anjing tidak melakukan rutinitas atau sebagian dari rutinitas setelah menerima 3 kali perintah, rutinitas akan dihentikan dan tidak mendapatkan nilai. Pada rutinitas tiarap dalam keadaan sedang berjalan, selain menggunakan perintah verbal apa saja seperti “sini” atau “come”, nama anjing juga diperbolehkan. Namun, nama anjing bersama dengan perintah verbal apa saja dipertimbangkan sebagai perintah ganda.

Pada posisi awal anjing duduk sejajar dekat disamping kiri pawang dengan pundak anjing sejajar dengan lutut pawang. Setiap awal dan akhir dari suatu rutinitas ada di posisi awal. Memperkirakan tempat posisi awal diperbolehkan pada awal suatu rutinitas. Pemujian anjing hanya diperbolehkan setelah setiap rutinitas selesai dilakukan dan ada di posisi awal.

Ketika memuji anjing, bersamaan pawang dapat memperkirakan posisi awal baru. Bagaimanapun, harus ada waktu jeda (lebih kurang 3 detik) antara memuji anjing dan mulai suatu rutinitas baru.

Rutinitas terjadi diluar dari posisi awal. Pawang harus menunjukkannya dengan berjalan minimal 10 langkah atau maximum 15 langkah sebelum memberikan perintah verbal untuk menyelesaikan rutinitas tersebut.

Antara semua awal dan akhir, seperti halnya bagian dimana pawang kembali ke anjing yang sedang duduk, berdiri, atau tiarap, waktu jeda (lebih kurang 3 detik) diperhatikan, sebelum suatu perintah verbal yang baru boleh diberikan. Ketika pawang kembali ke anjingnya, pawang boleh melakukannya melalui depan anjing atau memutar memulai belakang anjing.

Menuntun anjing tanpa tali yang benar harus senantiasa diperlihatkan selama semua rutinitas sedang berlangsung. Anjing harus menemani pawang pada waktu mengambil halter. Tidak diperbolehkan untuk bermain atau meningkatkan hasrat anjing pada waktu pawang mengambil halter. Balik kiri anjing dapat melakukannya baik memutar melalui belakang pawang, atau memutar tepat disamping pawang. Namun, untuk semua rutinitas yang ada, anjing harus menunjukkan yang sama.

Anjing juga dapat menyelesaikan suatu rutinitas dengan memutar melalui belakang pawang dan duduk disamping atau bisa langsung putar disamping pawang.

Papan rintangan dengan lebar 150cm dan tinggi 100 cm. Papan berbentuk “A” memiliki 2 bagian papan dengan lebar 150cm dan panjang 191cm yang dihubungkan atasnya sehingga berbentuk seperti huruf A. Dari ujung kedua papan yang dihubungkan ditarik garis tegak lurus ke tanah memiliki tinggi 180cm. Kedua papan ini harus dilapisi material yang tidak licin. Ada 3 kayu kecil dengan lebar 24/48 mm diletakan di masing-masing papan bagian atas. Semua anjing harus melewati rintangan yang sama.

Untuk rutinitas mengambil barang hanya halter yang diperbolehkan. Sangat penting sekali memperhatikan berat halter yang digunakan. (untuk rutinitas mengambil halter tanpa rintangan, berat halter harus 1000 gram dan untuk mengambil halter melewati rintangan berat halter harus 650 gram). Halter disediakan oleh panitia atau penyelenggara dan digunakan oleh semua peserta. Tidak diperbolehkan meletakkan halter ke mulut anjing sebelum rutinitas pengambilan barang pawang.

Jika seorang pawang lupa melakukan suatu rutinitas, juri akan menginstruksikan pawang untuk melakukan rutinitas yang kelewat tersebut. Tidak ada pengurangan nilai untuk masalah ini.

1. Heeling off leash (anjing mengikuti handler tanpa tali penuntun)

10 poin

- Perintah: “*heel*”/”*samping*”
Pawang diizinkan menggunakan perintah ini hanya ketika mulai bergerak dari posisi awal dan ketika pergantian kecepatan langkah kaki.
- Penjelasan dari rutinitas ini: pawang menuntun anjingnya tanpa tali penuntun ke arah juri untuk laporan. Pada waktu laporan anjing harus duduk disamping kiri pawang dengan tenang. Setelah selesai laporan, juri mempersilahkan pawang untuk ke posisi awal dan memulai semua rutinitas. Keluar dari posisi awal, anjing mengikuti pawangnya dengan penuh perhatian, senang dan dengan sikap sungguh-sungguh ketika menerima perintah “*heel*”/”*samping*” dari pawang.
Bahu anjing harus sejajar dengan lutut kiri pawang. Ketika pawang berhenti, anjing harus duduk dengan cepat dan tegap tanpa pengaruh apapun dari pawang. Pada awal rutinitas ini pawang menuntun anjingnya berjalan 50 langkah kedepan, kemudian menunjukan balik kanan/kiri dan jalan biasa sejauh 10-15 langkah, kemudian pawang merubah kecepatan langkah dengan berlari 10-15 langkah, setelah itu pawang mengubah kecepatan langkah dengan langkah pelan/lambat sejauh 10-15 langkah, dan kemudian langkah biasa lagi sejauh 10-15 langkah, kemudian belok kanan dan berjalan 10-15 langkah, kemudian belok kanan lagi dan jalan biasa 10-15 langkah, terus pawang menunjukkan balik kanan/kiri dan berjalan 10-15 langkah dan diam/halt. Pada waktu diam pawang tidak mempengaruhi anjingnya sama sekali. Begitu juga pada waktu

kembali berjalan. Dari posisi halt/diam, pawang berjalan 10-15 langkah dan belok kiri dan berjalan ke arah posisi grup 4 orang melewati posisi awal. Perpindahan dari langkah cepat ke langkah lambat dilakukan tanpa ada langkah transisi diantaranya. Perbedaan kecepatan kedua langkah tersebut harus terlihat dengan jelas. Pada rutinitas ini, diberikan 2x tembakan pistol caliber 6 mm dari jarak 15 langkah dari anjing dengan interval tembakan berjarak 5 detik. Atas instruksi dari juri, pada akhir rutinitas, pawang dan anjingnya berjalan mengelilingi sekelompok orang yang bergerak, yang terdiri dari empat orang. Di dalam kelompok, pawang harus menuntun anjingnya mengitari dua orang seperti angka “8” kemudian harus berhenti didalam kelompok tersebut sekali. Juri berhak meminta pawang untuk mengulang sekali lagi rutinitas tersebut. Pawang dan anjingnya kemudian meninggalkan kelompok dan kembali ke posisi awal.

- Penilaian: terhadap setiap langkah yang dilakukan, anjing berjalan terlambat dibelakang, berjalan disamping kiri pawang dengan jarak terlalu renggang, berjalan terlalu kedepan, duduk yang pelan atau ragu-ragu melakukannya, memberikan perintah tambahan, pawang memberikan bantuan fisik, anjing tidak konsentrasi selama dalam penuntunan pawang, baik itu waktu bergerak lurus dan/atau pada waktu belokan atau pada waktu balik arah, dan/atau anjing yang bekerja dengan perasaan tidak gembira akan dievaluasi secara keseluruhan.

2. Sit in motion (duduk dalam gerakan sedang berjalan) 10 poin

- Perintah masing-masing: “*heel*”/”*samping*”, “*sit*”/”*duduk*”
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal dengan perintah “*heel*”/”*samping*” pawang menuntun anjingnya berjalan lurus ke depan tanpa tali penuntun, setelah 10-15 langkah, pawang memberikan perintah “*sit*”/”*duduk*” dan anjingnya harus duduk dengan seketika dan lurus tanpa pawang berhenti, tanpa mengubah kecepatan langkahnya atau sama sekali tidak menoleh ke arah anjingnya. Dan pawang terus berjalan sejauh 30 langkah, kemudian berhenti dan berputar balik seketika sehingga berhadapan dengan anjingnya yang sedang duduk tenang. Atas sinyal dari juri, pawang kembali ke anjingnya dan berdiri di sebelah kanan anjingnya.
- Penilaian: kesalahan bergerak dari posisi, duduk yang pelan, duduk yang malas, dan tidak ada perhatian, akan dievaluasi secara keseluruhan. Jika anjing tiarap atau tetap berdiri setelah menerima perintah “*duduk*”/”*sit*”, nilai akan dikurangi 5 poin.

3. Down with recall (tiarap dalam gerakan sedang berjalan) 10 poin

- Perintah masing-masing: “*heel*”/”*samping*”, “*tiarap*”/”*down*”, “*datang*”/”*come*”, “*samping*”/”*heel*”
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal pawang memberikan perintah “*heel*”/”*samping*” dan menuntun anjingnya tanpa tali penuntun bergerak lurus ke kedepan, setelah 10-15 langkah pada langkah normal, pawang memberikan perintah “*tiarap*”/”*down*”. Anjing harus menjatuhkan badannya dan tiarap dengan seketika dan lurus tanpa pawang berhenti, tanpa mengubah kecepatan langkahnya atau sama sekali tidak menoleh ke arah anjingnya. Dan pawang terus berjalan sejauh 30 langkah, kemudian berhenti dan berputar balik seketika sehingga berhadapan dengan anjingnya yang sedang tiarap tenang. Atas sinyal dari juri, pawang memanggil anjingnya dengan aba-aba “*datang*”/”*come*” atau nama anjingnya. Anjing harus datang dengan gembira,

cepat dan lurus dan harus duduk berdekatan dan lurus di depan pawangnya. Atas sinyal juri, pawang member perintah “*samping*”/”*heel*”, anjing harus dengan cepat duduk lurus disamping kiri pawangnya, pundak anjing sejajar dengan lutut pawangnya.

- Penilaian: kesalahan bergerak dari posisi, tiarap yang lambat, tiarap yang malas, datang dengan lambat, atau kecepatan datang melambat ketika menuju pawangnya, kaki pawang yang terbuka merenggang keluar, kesalahan duduk di depan pawangnya dan kesalahan dalam rutinitas duduk disamping kiri pawang. Juri akan mengevaluasi secara keseluruhan. Jika anjing tetap berdiri atau duduk setelah menerima perintah “*tarap*”/”*down*”, nilainya akan dikurangi 5 angka.

4. Stand in motion (berdiri dalam gerakan sedang berjalan) 10 poin

- Perintah masing-masing: “*heel*”/”*samping*”, “*stand*”/”berdiri” dan “*sit*”/”*duduk*”
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal dengan perintah “*heel*”/”*samping*” pawang menuntun anjingnya berjalan lurus ke depan tanpa tali penuntun, setelah 10-15 langkah, pawang memberikan perintah “*stand*”/”*berdiri*” dan anjingnya harus berdiri dengan seketika dan lurus tanpa pawang berhenti, tanpa mengubah kecepatan langkahnya atau sama sekali tidak menoleh ke arah anjingnya. Dan pawang terus berjalan sejauh 30 langkah, kemudian berhenti dan berputar balik seketika sehingga berhadapan dengan anjingnya yang sedang berdiri tenang. Atas sinyal dari juri, pawang kembali ke anjingnya dan berdiri di sebelah kanan anjingnya. Setelah lebih kurang 3 detik berada disamping anjing, pawang kemudian memberikan perintah “*duduk*”/”*sit*”. Anjing harus duduk dengan cepat dan lurus
- Penilaian: kesalahan bergerak dari posisi, perintah yang panjang, berdiri yang tidak tenang, bergerak beberapa langkah kedepan mengikuti pawang, tidak tenang waktu pawang hendak menjemputnya, duduk yang pelan pada akhir rutinitas, akan dievaluasi secara keseluruhan. Jika anjing tiarap atau duduk setelah menerima perintah “*berdiri*”/”*stand*”, nilai akan dikurangi 5 poin.

5. Retrieve on the flat (mengambil halter) 10 poin

- Perintah masing-masing: “*bring*”/”*ambil*”, “*lepas*”/”*out*”, “*samping* / *heel*”
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal pawang melemparkan *halter* (beratnya 1000g) kira-kira sejauh 10 langkah. Perintah “*ambil*”/”*bring*” tidak akan diberikan sampai halternya jatuh diam di tanah. Anjingnya duduk dengan tenang tanpa tali penuntun di sebelah pawangnya. Begitu menerima perintah “*bring*”/”*ambil*” dari pawangnya, anjing tersebut harus berlari dengan cepat dan langsung ke arah *halter*, seketika mengambilnya dan mengembalikannya ke pawang dengan cepat dan langsung. Anjingnya harus duduk sangat dekat di depan pawangnya. Anjing harus memegang *halter* sampai pawang memerintahnya untuk lepas. Setelah 3 detik atau atas sinyal juri, pawang mengambil *halter* dari mulut anjingnya dengan perintah “*lepas*”/”*out*”. Pawang harus memegang halter dengan tangan kanannya. Dengan perintah “*samping*”/”*heel*”, anjing harus dengan cepat kembali ke tempat posisi samping kiri pawang dan duduk, pundaknya sejajar dengan kaki pawangnya. Pawang tidak diizinkan untuk mengubah posisi atau selama rutinitas ini berlangsung.

- Penilaian: kesalahan posisi awal, lambat mengambil, kesalahan mengambil, kembali dengan lambat / pelan, menjatuhkan halter, bermain-main dengan halter, kaki pawang yang terbuka merenggang keluar, kesalahan duduk di depan pawangnya dan kesalahan memposisikan anjing disamping kiri pawang pada akhir rutinitas ini. Juri akan mengevaluasi semuanya secara keseluruhan. Melempar *halter* terlalu dekat, begitu juga halnya bantuan dari pawang tanpa mengubah posisinya, akan dikenai pengurangan nilai. Jika pawang meninggalkan posisinya sebelum rutinitas ini berakhir, rutinitas ini akan dihitung sebagai kesalahan.. Jika anjing tidak mengembalikan *halter* ke pawangnya, rutinitas tersebut akan dinilai 0 (nol) poin.

6. Retrieve over hurdle (ambil halter lompat lewat rintangan) 15 poin

- Perintah masing-masing: “*hup*”/”*lompat*”, “*bring*”/”*ambil*”, “*lepas*”/”*out*”, dan “*samping*”/”*heel*”.
- Penjelasan untuk rutinitas ini : pawang mengambil posisi awal dengan anjingnya didepan rintangan yang berjarak minimal 5 langkah dari rintangan. Dari posisi awal ini, pawang melemparkan halter seberat 650 gram melewati rintangan setinggi 100 cm. Perintah “*hup*”/”*lompat*” tidak boleh diberikan sebelum halter tersebut jatuh diam di tanah. Anjing duduk dengan tenang tanpa tali penuntun disamping kiri pawang. Begitu menerima perintah “*hup*”/”*lompat*” anjing seketika bergerak kedepan dan lompat melewati rintangan tersebut dan perintah “*bring*”/”*ambil*” diberikan sebelum anjing menyentuh tanah. Anjing begitu menyentuh tanah berlari dengan cepat dan mengarah langsung ke arah halter, mengambil halter itu dengan cepat dan mengembalikan halter tersebut ke pawang dengan melompat kembali rintangan tersebut. Anjing langsung kembali ke pawangnya dengan cepat dan duduk dekat dan berada didepan pawangnya. Anjing harus memegang halter tersebut dimulutnya dengan tenang (lebih kurang 3 detik) hingga pawang perintah “*out*”/”*lepas*” untuk mengambil halter tersebut dari mulutnya. Pawang harus memegang halter tersebut dengan tangan kanan. Kemudian pawang perintah “*samping*”/”*heel*” , anjing harus dengan cepat bergerak ke samping kiri pawangnya dan duduk lurus dan tenang dengan posisi pundak anjing sejajar dengan pawangnya. Pawang tidak diperbolehkan mengubah posisi berdirinya selama rutinitas ini berlangsung.
- Penilaian: kesalahan posisi awal, lambat melompat dan mengambil, kesalahan mengambil, kembali dengan lambat / pelan, menjatuhkan halter, bermain-main dengan halter, kaki pawang yang terbuka merenggang keluar, kesalahan duduk di depan pawangnya dan kesalahan memposisikan anjing disamping kiri pawang pada akhir rutinitas ini. Juri akan mengevaluasi secara keseluruhan. Bila anjing menyentuh papan rintangan pada waktu melompat nilainya akan dikurangi hingga 1 poin. Sedangkan melompat dengan memijak papan lompatan, nilainya akan dikurangi 2 angka. Nilai pembagian angka untuk rutinitas ini sebagai berikut:

Lompat lewat rintangan Untuk mengambil halter	Mengambil halter	Lompat lewat rintangan Untuk mengembalikan Halter
5 poin	5 poin	5 poin

Sebagian angka bisa diberikan pada rutinitas ini apabila paling sedikit 2 dari 3 bagian rutinitas terlaksana dengan baik.

- Kedua lompatan yang sempurna, mengambil tanpa kesalahan = 15 angka
- Tidak lompat untuk ambil/kembali, ambil tanpa kesalahan = 10 angka
- Kedua lompatan yang sempurna dan *halter* tidak ambil = 10 angka

Halter yang dilempar oleh pawang, bila mendaratnya terlalu jauh, atau sangat susah dilihat oleh anjing, pawang boleh meminta izin dari juri untuk mengulang melempar halter tersebut, atau juri boleh memberikan saran untuk pawang agar melempar ulang halter tersebut. Tidak ada pengurangan nilai untuk pengulangan ini. Anjing harus tetap duduk tenang ketika semua ini sedang berlangsung.

Berbagai bantuan dari pawang dengan tanpa mengubah posisinya, akan dievaluasi juga. Jika pawang meninggalkan posisinya sebelum rutinitas berakhir, rutinitas tersebut akan dihitung sebagai kesalahan.

7. Retrieve over scaling wall (ambil halter memanjat lewat rintangan) 15 poin

- Perintah masing-masing: *“hup”/“lompat”*, *“bring”/“ambil”*, *“lepas”/“out”*, dan *“samping”/“heel”*.
- Penjelasan dari rutinitas ini: pawang mengambil posisi awal dengan anjingnya didepan rintangan yang berjarak minimal 5 langkah dari rintangan “A” frame. Dari posisi awal ini, pawang melemparkan halter seberat 650 gram melewati rintangan “A” frame tersebut. Perintah *“hup”/“lompat”* tidak boleh diberikan sebelum halter tersebut jatuh diam di tanah. Anjing duduk dengan tenang tanpa tali penuntun disamping kiri pawang. Begitu menerima perintah *“hup”/“lompat”* anjing seketika bergerak kedepan dan memanjat melewati rintangan tersebut dan perintah *“bring”/“ambil”* diberikan sebelum anjing menyentuh tanah. Anjing begitu menyentuh tanah berlari dengan cepat dan mengarah langsung ke arah halter, mengambil halter itu dengan cepat dan mengembalikan halter tersebut ke pawang dengan memanjat kembali rintangan tersebut. Anjing langsung kembali ke pawangnya dengan cepat dan duduk dekat dan berada didepan pawangnya. Anjing harus memegang halter tersebut dimulutnya dengan tenang (lebih kurang 3 detik) hingga pawang perintah *“out”/“lepas”* untuk mengambil halter tersebut dari mulutnya. Pawang harus memegang halter tersebut dengan tangan kanan. Kemudian pawang perintah *“samping”/“heel”* , anjing harus dengan cepat bergerak ke samping kiri pawangnya dan duduk lurus dan tenang dengan posisi pundak anjing sejajar dengan pawangnya. Pawang tidak diperbolehkan mengubah posisi berdirinya selama rutinitas ini berlangsung.
- Penilaian: kesalahan posisi awal, lambat melompat dan mengambil, kesalahan mengambil, kembali dengan lambat / pelan, menjatuhkan halter, bermain-main dengan halter, kaki pawang yang terbuka merenggang keluar, kesalahan duduk di depan pawangnya dan kesalahan memposisikan anjing disamping kiri pawang pada akhir rutinitas ini. Juri akan mengevaluasi secara keseluruhan. Bila anjing menyentuh papan rintangan pada waktu melompat nilainya akan dikurangi hingga 1 poin. Sedangkan melompat dengan memijak papan lompatan, nilainya akan dikurangi 2 angka. Nilai pembagian angka untuk rutinitas ini sebagai berikut:

Lompat lewat rintangan Untuk mengambil halter	Mengambil halter	Lompat lewat rintangan Untuk mengembalikan Halter
5 poin	5 poin	5 poin

Sebagian angka bisa diberikan pada rutinitas ini apabila paling sedikit 2 dari 3 bagian rutinitas terlaksana dengan baik.

- Kedua lompatan yang sempurna, mengambil tanpa kesalahan = 15 angka
- Tidak lompat untuk ambil/kembali, ambil tanpa kesalahan = 10 angka
- Kedua lompatan yang sempurna dan *halter* tidak ambil = 10 angka

Halter yang dilempar oleh pawang, bila mendaratnya terlalu jauh, atau sangat susah dilihat oleh anjing, pawang boleh meminta izin dari juri untuk mengulang melempar halter tersebut, atau juri boleh memberikan saran untuk pawang agar melempar ulang halter tersebut. Tidak ada pengurangan nilai untuk pengulangan ini. Anjing harus tetap duduk tenang ketika semua ini sedang berlangsung.

Berbagai bantuan dari pawang dengan tanpa mengubah posisinya, akan dievaluasi juga. Jika pawang meninggalkan posisinya sebelum rutinitas berakhir, rutinitas tersebut akan dihitung sebagai kesalahan

8. Send out with down (maju sendiri ke depan dan tiarap) 10 poin

- Perintah masing-masing: *“heel”/“samping”*, *“pergi”/“go”*, *“tiarap”/“down”*, dan *“duduk”/“sit”*
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal, pawang memberikan perintah *“heel”/“samping”* dan menuntun anjingnya tanpa tali penuntun berjalan dengan langkah biasa sejauh 10-15 langkah, pawang kemudian memberikan perintah *“pergi”/“go”* dengan menunjuk kedepan dan berdiri diam. Anjing harus berlari dengan cepat, dengan lurus sejauh lebih kurang 30 langkah ke arah yang telah ditentukan. Atas sinyal dari juri, pawang kemudian memerintah anjingnya *“tiarap”/“down”*. Anjing harus seketika langsung tiarap, atas sinyal dari juri, pawang berjalan mendekati anjingnya dan berdiri disebelah kanan anjingnya, kemudian pawang perintah *“sit”/“duduk”* dan seketika anjing langsung duduk dari posisi tiarap, lurus posisi di kiri pawang seperti diposisi awal.
- Penilaian: kesalahan posisi yang bergerak, pawang yang mengikuti anjingnya bergerak, anjing pergi menjauh terlalu lambat, terlalu dekat jarak anjing pergi menjauh, terlalu cepat tiarap atau ragu-ragu untuk tiarap, tiarap yang malas atau duduk/berdiri tidak sempurna pada waktu pawang menjemput anjingnya akan dievaluasi secara menyeluruh.

9. Long down under distraction (tiarap ditinggal sendiri) 10 poin

- Perintah masing-masing: *“down”/“tiarap”*, *“sit”/“duduk”*
- Penjelasan dari rutinitas ini: sebelum dimulai ujian kepatuhan anjing lain pada bagian B, pawang memposisikan anjingnya dalam keadaan tiarap dengan perintah *“down”/“tiarap”*, lurus sejajar dengan garis lapangan pada posisi yang telah ditentukan oleh juri, tanpa meninggalkan tali penuntun atau artikel bentuk apapun pada anjing. Kemudian, pawang berjalan menjauh kedepan tanpa berbalik arah, dalam garis batas lapangan, kira-kira 30 langkah, dan tetap pada posisi berdiri dan tenang yang masih dalam penglihatan anjingnya, dengan arah punggung belakangnya menghadap anjing. Anjing harus dengan tenang tetap di posisi tiarap tanpa ada pengaruh apapun dari handlernya, waktu anjing lain sedang melakukan rutinitas 1-7. Atas sinyal dari juri, pawang kembali ke anjingnya dan memposisikan dirinya disebelah kanan anjingnya. Setelah beberapa saat disamping anjing (lebih kurang 3 detik), anjing menerima perintah dari pawangnya *“dudu”/“sit”*. Anjing harus duduk dengan cepat dan lurus seperti pada posisi awal.
- Penilaian: perilaku gelisah pada handler atau bantuan tersembunyi lainnya, posisi tiarap yang gelisah atau posisi yang premature (berdiri/duduk) ketika handler hendak menjemputnya dievaluasi secara menyeluruh. Jika anjing duduk atau berdiri tetapi masih ditempat yang ditunjuk, sebagian angka akan diberikan. Jika anjing pindah dari tempat

yang ditunjukkan lebih dari 3 meter, sebelum anjing lain menyelesaikan rutinitas nomor 4, nilai 0 akan diberikan pada rutinitas ini. Jika anjing meninggalkan area yang ditentukan setelah rutinitas nomor 4 dilakukan anjing lain, sebagian nilai akan diberikan. Jika anjing bergerak menuju pawangnya ketika pawang hendak menjemputnya, maka nilainya akan dikurangi hingga 3 poin.

IPO2 Tahap C

Rutinitas 1:	<i>Search for helper</i> (mencari helper)	5 poin
Rutinitas 2:	<i>Hold and bark</i> (menjaga dan menggonggong)	10 poin
Rutinitas 3:	<i>Prevention of an attempted escape of the helper</i> (melarikan diri)	10 poin
Rutinitas 4:	<i>Defense of the dog during guarding phase</i> (mempertahankan diri)	20 poin
Rutinitas 5:	<i>Back transport</i> (pengawalan dari belakang)	5 poin
Rutinitas 6:	<i>Attack on the dog out of the back transport</i> (serang balik pengawalan)	30 poin
Rutinitas 7:	<i>Attack on the dog out of motion</i> (menyerang anjing dari jauh)	20 poin
Total		100 poin

Peraturan Umum:

Pada lokasi yang memungkinkan, disusun 6 tempat persembunyian (blind) sepanjang lokasi area yang ada. Penyusunan tersebut dirancang dengan susunan zig-zag 3 blind disatu sisi dan 3 blind lagi disisi lain. Tanda-tanda yang penting harus jelas dapat dilihat oleh pawang dan penjahat (decoy) begitu juga harus jelas untuk juri.

Decoy harus dilengkapi dengan alat perlindungan seperti protector tangan (sleeve) dan tongkat pemukul yang lunak (padded soft stick). Sleeve harus dilengkapi dengan bar gigitan yang menonjol dan terbungkus dengan bahan rami (jute) yang berwarna natural. Bila decoy merasa perlu berada dalam jarak dekat dengan anjing selama proses tahap penjagaan, decoy tersebut disarankan untuk tidak hanya berdiam diri, namun dia tidak diizinkan untuk melakukan gerakan-gerakan yang mengancam atau melindungi diri. Decoy harus melindungi tubuhnya dengan pelindung lengan (sleeve) yang digunakannya. Mengenai cara melucuti tongkat pemukul yang dipegang oleh decoy caranya terserah pada pawang. (lihat juga “ Informasi Umum” hal 9 - 12 - “Peraturan Decoy”)

Adalah memungkinkan untuk menggunakan hanya satu decoy pada semua level ujian. Bila terdapat lebih dari 5 anjing yang mengikuti level ujian yang sama maka wajib menggunakan decoy kedua. Semua anjing yang berada dalam level ujian yang sama, harus ditangani oleh decoy yang sama.

Bagi anjing-anjing yang sulit dikendalikan, yang telah lewat rutinitas pertahanan diri tidak mau melepaskan gigitan atau melepaskan gigitan setelah pawangnya mendekati dan menyentuh anjing tersebut, atau bila anjing menggigit bagian lain dari tubuh decoy, selain bagian lengan yang telah terlindungi protector tangan, maka harus didiskualifikasi. Tidak memperoleh peringkat TSB.

Bagi anjing-anjing yang gagal dalam rutinitas pertahanan atau tidak berani melawan dan lari dikejar oleh decoy, maka tahap rutinitas proteksi diakhiri. Anjing tersebut tidak mendapatkan peringkat dalam bagian C proteksi. Namun, anjing tersebut harus mendapatkan peringkat TSB

Perintah “lepas”/”out” hanya diizinkan sekali saja tanpa pengurangan nilai untuk setiap rutinitas yang diuji.

Untuk penilaian mengenai perintah “out”/”lepas”, lihat table dibawah berikut ini.

<i>Lambat Melepaskan Gigitan</i>	<i>Tambahan satu perintah lepas dan diikuti dengan melepaskan gigitan segera</i>	<i>Tambahan satu perintah lepas dan diikuti dengan melepaskan gigitan dengan lambat</i>	<i>Tambahan dua perintah lepas dan diikuti dengan melepaskan gigitan segera</i>	<i>Tambahan dua perintah lepas dan diikuti dengan melepaskan gigitan dengan lambat</i>	<i>Tidak melepaskan gigitan setelah tambahan 2 perintah lepas, apalagi dengan diberikan bantuan lain</i>
0,5 – 0,3	3,0	3,5 – 6,0	6,0	6,5 – 9,0	diskualifikasi

1. Search for helper (mencari helper) 5 poin

- Perintah masing-masing: “cari”/”search”, “datang”/”come” (perintah ini “datang”/”come” dapat diiringi dengan menyebutkan nama anjing tersebut)
- Penjelasan dari rutinitas ini : decoy ditempatkan di *blind* terakhir, dan tidak dapat terlihat oleh anjing tersebut. Pawang menuntun anjingnya tanpa tali penuntun ke posisi antara blind (tempat persembunyian) kedua dan ketiga sebelum mulai pencarian, sehingga bisa mengelilingi keempat blind tersebut. Atas sinyal dari juri untuk memulai bagian C, pawang memberikan perintah “cari”/”search” dengan tangan kanan atau kiri menunjuk ke arah blind dan boleh diulang-ulang, anjing harus dengan seketika dan cepat berlari kearah blind yang ditunjuk dan putar mengelilingi blind tersebut, seketika pawang memanggil anjingnya dengan perintah “datang”/”come” boleh diiringi dengan menyebutkan nama anjing, anjing seketika berlari kearah pawangnya, begitu anjing dekat arah pawangnya, pawang perintah “cari”/”search” dengan tangan menunjuk ke blind berikutnya. Pada waktu anjing mengelilingi blind, pawang juga bergerak sepanjang garis tengah lapangan yang digunakan. Pawang tidak diizinkan untuk keluar dari garis tengah tersebut selama proses anjing mencari decoy. Anjing harus selalu berada didepan pawang selama proses pencarian. Saat anjing mencapai tempat persembunyian yang terakhir, pawang harus diam ditempat. Dalam kondisi ini, pawang tidak boleh mengeluarkan perintah apapun lagi.
- Penilaian: Keterbatasan mengenai kemampuan pengontrolan, kecepatan dan kedekatan pada waktu mengelilingi tempat persembunyian, dan konsentrasinya pada waktu lari mengelilingi blind tersebut, kesemuanya akan dievaluasi dan dikurangi secara keseluruhan.

2. Hold and bark (Menjaga dan menggonggong) 10 poin

- Perintah masing-masing : “datang”/”come”, dan “samping”/”heel”
- Penjelasan dari rutinitas ini : anjing harus mengkonfrontasi decoy secara aktif dan penuh perhatian dan menggonggong secara terus menerus. Anjing tidak diizinkan untuk naik ke badan decoy atau menggigit decoy. Setelah anjing menggonggong selama kira-kira 20 detik, atas sinyal dari juri, pawang bergerak mendekati *blind* keenam dan mengambil posisi sekitar 5 langkah dari belakang anjing. Atas sinyal dari juri, pawang memanggil anjingnya untuk ke posisi kirinya dan duduk dengan tenang seperti diposisi awal.
- Penilaian : keterbatasan mengenai kontinuitas gonggongan yang diharapkan, dan penjagaan yang terlalu memaksa, tidak terpengaruh oleh juri atau *pawang* pada saat mendekati hingga perintah diberikan, akan dinilai sesuai keterbatasannya. Untuk gonggongan yang terus menerus, akan diberi nilai 5 poin. Untuk gonggongan yang

main-main, nilai akan dikurangi 2 angka. Bila anjing tidak menggonggong namun menjaga decoy secara aktif, penuh perhatian dan sangat dekat jaraknya, nilai dikurangi 5 poin. Mengganggu decoy, seperti misalnya menabrak, mendorong, melompat ke arah decoy, dll, maka dapat dikurangi nilainya hingga 2 angka. Pengurangan nilai hingga 9 angka akan diberikan bila anjing menggigit decoy dengan kuat. Bila anjing meninggalkan decoy sebelum pawang menerima sinyal dari juri untuk meninggalkan garis tengah, anjing tersebut akan dikirim kembali ke area blind untuk kedua kalinya.

Bila anjing tetap bersama dengan decoy kali ini, rutinitas ini bisa dilanjutkan namun untuk rutinitas ini dinilai “kurang memenuhi syarat”. Bila anjing tidak mau kerja sama dan meninggalkan decoy lagi, maka ujian bagoam C (proteksi) dihentikan. Jika anjing kembali ke pawangnya ketika pawangnya hendak menjemputnya diblind, atau anjing kembali ke pawang sebelum menerima perintah dari pawang, sebagian nilai bisa diberikan mencerminkan bahwa itu adalah penilaian yang “kurang memenuhi syarat”.

3. Prevention of an attempted escape of the helper (usaha melarikan diri dari anjing) 10 poin

- Perintah masing-masing : “*duduk*”/”*sit*” atau “*tiarap*”/”*down*”, “*lepas*”/”*out*”
- Penjelasan dari rutinitas ini : atas sinyal dari juri, pawang meminta decoy untuk keluar dari tempat persembunyian. Decoy melangkah dengan langkah normal ke lokasi yang telah ditentukan oleh juri.

Atas sinyal dari juri, pawang menuntun anjingnya tanpa tali penuntun ke posisi yang telah ditentukan oleh juri. Jarak antara anjing dan decoy adalah 5 langkah. Pawang meninggalkan anjingnya dan masuk ke tempat persembunyian, tetap melakukan kontak mata dengan anjing, juri, dan decoy. Atas sinyal dari juri, decoy mencoba untuk melarikan diri.

Dengan penuh inisiatif dan cekatan, anjing harus segera mengejar decoy, mencegah usaha pelarian diri tersebut tanpa ragu-ragu, dan berusaha untuk menggigit decoy dengan sekuat-kuatnya. Anjing hanya boleh menggigit decoy dibagian lengan yang telah menggunakan protector tangan. Kemudian atas sinyal juri, decoy diam ditempat. Bila decoy telah menghentikan gerakannya, maka anjing harus segera melepaskan gigitannya. Pawang dapat memberikan satu perintah “*lepas*”/”*out*” atas inisiatifnya pada waktu yang tepat.

Bila anjing tidak melepaskan gigitan pada perintah pertama, maka pawang boleh meneriakkan kembali perintah yang sama sebanyak dua kali, setelah mendapatkan sinyal dari juri. Bila anjing masih tidak mau melepaskan gigitan setelah tiga kali perintah (satu perintah yang diizinkan dan dua perintah tambahan) maka tim tersebut didiskualifikasi. Pawang harus berdiri dengan tenang dan tidak mempengaruhi anjingnya dengan cara apapun, pada saat memberikan perintah “*lepas*”/”*out*”. Ketika melepaskan gigitan pada decoy, anjing harus tetap berada dekat dengan decoy dan menjaganya dengan penuh konsentrasi.

- Penilaian : keterbatasan dalam perhatian atas kriteria evaluasi penting akan dinilai sesuai keterbatasannya. Respon yang enerjik dan cepat dan mengejar dengan kekuatan penuh, dan upaya yang efektif dalam mencegah decoy melarikan diri, gigitan yang penuh dan kuat hingga gigitan tersebut dilepaskan, penuh konsentrasi dan menjaga decoy dari jarak dekat. Bila anjing tetap tiarap atau duduk saja, atau tidak berusaha mencegah decoy tersebut dalam upaya melarikan diri dengan cara menggigit dan menahan, setelah obyek melarikan diri sebanyak 20 langkah, maka ujian bagian C (proteksi) ini diakhiri.

Bila anjing menunjukkan hanya sedikit perhatian dan/atau hanya sedikit mengganggu decoy selama tahap penjagaan, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 1 poin. Bila anjing tidak memusatkan perhatian saat menjaga decoy, dan/atau sangat mengganggu decoy, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 2 poin. Bila anjing tidak menjaga decoy namun tetap berada didekatnya, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 3 poin. Bila anjing meninggalkan decoy, atau bila pawang memberi perintah agar anjingnya tetap berada didekat decoy, maka ujian bagian C (proteksi) ini diakhiri.

4. Defense of the dog during guarding phase (anjing mempertahankan diri) 20 poin

- Perintah masing-masing : “lepas”/”out” dan “samping”/”heel”
- Penjelasan dari rutinitas ini: setelah anjing melepaskan gigitan pada rutinitas ke-3, anjing dengan penuh perhatian dan konsentrasi menjaga decoy tersebut. Setelah kira-kira 5 detik, atas sinyal dari juri, decoy langsung melakukan serangan balik terhadap anjing. Tanpa pengaruh atau bantuan apapun dari pawangnya, anjing harus melindungi dirinya dengan melakukan gigitan yang kuat, penuh dan tenang. Anjing hanya boleh menggigit bagian protector tangan yang digunakan oleh decoy.

Segera setelah anjing menggigit protector tangan, decoy kemudian memberikan dua pukulan ke anjing dengan tongkat pemukul. Pukulan hanya boleh diarahkan pada daerah bahu. Atas sinyal dari juri, decoy diam ditempat.

Setelah decoy menghentikan serangannya dan kemudian diam, anjing harus segera melepaskan gigitan. Pawang boleh memberikan perintah “lepas”/”out” atas inisiatifnya sendiri pada waktu yang tepat.

Bila anjing tidak melepaskan gigitan pada perintah pertama, maka pawang boleh kembali memberikan perintah yang sama sebanyak dua kali atas sinyal dari juri. Bila anjing masih tidak mau melepaskan gigitan setelah tiga kali perintah (satu perintah yang diizinkan dan dua perintah tambahan) maka tim tersebut didiskualifikasi. Pawang harus berdiri dengan tenang dan tidak mempengaruhi anjingnya dengan cara apapun, pada saat memberikan perintah “*lepas*”/”*out*”.

Setelah anjing melepaskan gigitannya, anjing harus tetap berada dekat decoy dan tetap menjaganya dengan penuh perhatian. Atas sinyal dari juri, pawang berjalan menghampiri anjingnya dengan langkah normal dan memberikan perintah “samping”/”heel” seperti diposisi awal. Tongkat pemukul yang lunak yang digunakan untuk memukul anjing, tidak diambil dari decoy.

- Penilaian : keterbatasan dalam perhatian atas kriteria evaluasi penting akan dinilai sesuai keterbatasannya. Usaha pertahanan yang cepat dan kuat, gigitan yang kuat, penuh dan tenang hingga gigitan dilepaskan, penuh konsentrasi dan menjaga decoy dari jarak dekat.

Bila anjing menunjukkan hanya sedikit perhatian dan/atau hanya sedikit mengganggu decoy selama tahap penjagaan, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 1 poin. Bila anjing tidak memusatkan perhatian saat menjaga decoy, dan/atau sangat mengganggu decoy, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 2 poin. Bila anjing tidak menjaga decoy namun tetap berada didekatnya, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 3 poin. Bila anjing bergerak menuju kearah pawang saat pawang hendak menjemputnya, maka latihan dinilai “kurang memenuhi syarat”. Bila anjing meninggalkan decoy sebelum juri memberikan sinyal untuk melangkah, atau pawang memberikan perintah pada anjing untuk tetap berada didekat decoy, maka permainan bagian C (proteksi) diakhiri.

5. Back transport (pengawalan dari belakang)

5 poin

- Perintah masing-masing: "heel"/"samping".
- Penjelasan dari rutinitas ini: rutinitas ke-4 Pertahanan anjing selama tahap penjagaan diikuti dengan pengawalan dari belakang terhadap decoy sejauh 30 langkah. Rutinitas pengawalan ini sesuai dengan arahan dari juri. Pawang menuntun anjingnya tanpa tali berjarak 5 langkah dibelakang decoy. Anjing memperhatikan decoy penuh perhatian, dan pawang harus selalu menjaga jaraknya tetap 5 langkah selama pengawalan belakang ini berlangsung.
- Penilaian: batas-batas kemampuan mengenai criteria yang penting harus dikurangi nilainya. Memperhatikan decoy dengan perhatian penuh, mengikuti pawang dengan baik selama pengawalan belakang berlangsung, menjaga 5 langkah tetap dibelakang decoy.

6. Attack on the dog out of the back transport (serang balik di kawal belakang)

30 poin

- Perintah masing-masing: "lepas"/"out" dan "heel"/"samping".
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari pengawalan belakang, serangan balik decoy terhadap pawang dan anjing dilakukan atas sinyal dari juri. Tanpa bantuan apapun dari pawang, tanpa ragu-ragu, anjing langsung menangkis dengan melawan sekuat tenaga decoy yang mencoba menyerang balik. Anjing melawan dengan memberikan gigitan yang penuh, sangat kuat dan tenang pada sleeve. Atas sinyal dari juri, decoy berhenti menyerang. Begitu decoy berdiri diam, anjing harus langsung melepaskan gigitannya. Pawang diperbolehkan memerintah sekali "lepas"/"out" pada waktu yang tepat tanpa mengurangi nilai.

Bila anjing tidak lepas setelah perintah lepas yang pertama, pawang boleh memberikan 2 kali perintah "out"/"lepas" setelah menerima sinyal dari juri. Jika anjing tidak melepaskan gigitan setelah menerima 3 kali perintah "lepas"/"out" (satu perintah diperbolehkan dan dua perintah tambahan) pengujian bagian C ini langsung dihentikan dan tim didiskualifikasi. Ketika memberikan perintah "lepas"/"out", pawang harus berdiri diam dan tidak diperbolehkan mempengaruhi anjing dalam bentuk apapun. Setelah anjing melepaskan gigitan, anjing harus memperhatikan decoy dengan siap, sedekat mungkin untuk menjaga decoy tidak melarikan diri lagi. Atas sinyal dari juri, pawang menjemput anjingnya. Kemudian pawang menjemput anjingnya dan dengan perintah "samping"/"heel", anjing duduk disamping kiri pawang dengan tenang seperti di posisi awal. Kemudian pawang melucuti tongkat pemukul dari decoy.

Kemudian pawang menuntun anjingnya kesamping kanan decoy dan melakukan pengawalan dari samping sejauh 20 langkah. Perintah sekali "samping"/"heel" diperbolehkan dalam pengawalan ini. Anjing harus berada disebelah kanan decoy, atau dengan kata lain anjing berada ditengah antara pawang dan decoy. Selama pengawalan samping, anjing harus memperhatikan decoy dengan penuh perhatian. Anjing tidak boleh mengganggu, mendorong, melompati atau menggigit decoy. Mereka kemudian berhenti di depan juri, pawang menyerahkan tongkat pemukul ke juri dan laporan.

- Penilaian: batas-batas kemampuan mengenai criteria penting evaluasi nilai akan dikurangi. Gigitan yang cepat, kuat, penuh, dan cengkraman yang tenang hingga perintah lepas, menjaga penuh perhatian, dan sedekat mungkin pada waktu menjaga setelah melepaskan gigitan.

Jika anjing sedikit kurang ada perhatian pada waktu proteksi, atau sedikit mengganggu decoy, rutinitasnya akan dikurangi satu poin. Jika anjing sangat mengganggu decoy atau sangat kurang perhatian, maka nilai akan dikurangi 2 poin. Jika anjing tidak jaga decoy setelah melepas gigitan, namun tinggal tetap bersama decoy, rutinitas ini akan dikurangi 3 poin. Jika anjing melepaskan gigitan, dan pada waktu pawang mendekati anjing, dan anjing bergerak mendekati pawang, rutinitas ini diberi nilai kurang memenuhi syarat. Bila anjing begitu melepaskan gigitan langsung meninggalkan decoy sebelum pawang bergerak mendekatinya, pengujian proteksi bagian C ini diakhiri.

7. Attack on the dog out of motion (menyerang anjing dari jarak jauh) 20 poin

- Perintah masing-masing: “duduk”/”sit”, “serang”/”attack” dan “lepas”/”out”, “heel”/”samping”, “heel”/”samping”
- Penjelasan dari rutinitas ini : pawang menuntun anjingnya tanpa tali ke tempat yang telah ditentukan, digaris tengah lapangan, sejajar dengan *blind* pertama. Pawang boleh memegang kalung anjingnya, namun tidak diizinkan untuk merangsang anjing tersebut. Atas sinyal dari juri, decoy yang telah dipersenjatai tongkat pemukul lunak, keluar dari blind terakhir dan berlari ke arah garis tengah lapangan. Saat decoy telah mencapai garis tengah, dia berbalik ke arah handler dan melancarkan serangan yang frontal ke arah pawang dan anjingnya, tanpa berhenti atau melambat, diiringi teriakan dan gerakan-gerakan yang sangat mengancam. Segera setelah decoy mencapai jarak sekitar 40-50 langkah dari pawang dan anjing, atas sinyal dari juri, pawang melepaskan anjingnya dengan perintah “serang”/”attack”. Ketika menerima perintah tersebut, anjing harus berusaha menahan serangan tersebut tanpa keraguan, melalui gigitan yang kuat dan penuh. Anjing hanya boleh menggigit bagian protektor lengan sang decoy saja. Pawang tidak boleh pindah dari posisinya. Atas sinyal dari juri, decoy berhenti menyerang. Begitu decoy berhenti dan diam ditempat, anjing harus segera melepaskan gigitannya. Pawang boleh memberikan perintah “lepas”/”out” atas inisiatif sendiri diwaktu yang tepat.

Bila anjing tidak menurut pada perintah pertama, maka pawang boleh memberikan kembali perintah yang sama sebanyak dua kali, setelah mendapatkan sinyal dari juri. Bila anjing masih tidak mau melepaskan gigitan setelah tiga kali perintah (satu perintah yang diizinkan dan dua perintah tambahan) maka tim tersebut didiskualifikasi. Pawang harus berdiri dengan tenang dan tidak mempengaruhi anjingnya dengan cara apapun, pada saat memberikan perintah “lepas”/”out”. Setelah anjing melepaskan gigitannya, anjing harus tetap berada didekat decoy dan tetap mengawasinya dengan penuh perhatian. Atas sinyal dari juri, pawang berjalan menghampiri anjingnya dengan langkah normal dan memberikan perintah “samping”/”heel” seperti diposisi awal. Tongkat pemukul yang lunak yang digunakan untuk memukul anjing dilucuti dari decoy.

Kemudian pawang menuntun anjingnya kesamping kanan decoy dan melakukan pengawalan dari samping sejauh 20 langkah. Perintah sekali “samping”/”heel” diperbolehkan dalam pengawalan ini. Anjing harus berada disebelah kanan decoy, atau dengan kata lain anjing berada ditengah antara pawang dan decoy. Selama pengawalan samping, anjing harus memperhatikan decoy dengan penuh perhatian. Anjing tidak boleh mengganggu, mendorong, melompati atau menggigit decoy. Mereka kemudian berhenti di depan juri, pawang menyerahkan tongkat pemukul ke juri dan laporan. Sebelum juri member masukan dan kritikan, anjing harus dipasang tali penuntun terlebih dahulu.

- Penilaian : keterbatasan dalam perhatian atas kriteria evaluasi penting akan dinilai sesuai keterbatasannya.
Upaya pertahanan yang penuh semangat, diiringi dengan gigitan yang kuat dan penuh hingga diperintah lepas, penuh konsentrasi dan menjaga decoy dari jarak dekat.

Bila anjing menunjukkan hanya sedikit perhatian dan/atau hanya sedikit mengganggu decoy selama tahap penjagaan, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 1 poin. Bila anjing tidak memusatkan perhatian saat menjaga decoy, dan/atau sangat mengganggu decoy, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 2 poin. Bila anjing tidak menjaga decoy namun tetap berada didekatnya, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 3 poin. Bila anjing bergerak menuju kearah pawang saat pawang hendak menjemputnya, maka latihan dinilai “kurang memenuhi syarat”. Bila anjing meninggalkan decoy sebelum juri memberikan sinyal untuk melangkah, atau pawang memberikan perintah pada anjing untuk tetap berada didekat decoy, maka permainan bagian C (proteksi) diakhiri.

IPO-3

Dibagi menjadi:	Bagian A	100 poin
	Bagian B	100 poin
	<u>Bagian C</u>	<u>100 poin</u> +
	TOTAL:	300 poin

IPO3 Bagian A

Jejak dibuat oleh orang yang asing bagi anjing, minimum untuk 600 langkah, 5 kaki, 4 sudut belokan (kira-kira 90 derajat), 3 artikel milik pembuat jejak, lamanya jejak minimal 60 menit, lamanya waktu untuk melacak 20 menit.

Tetap pada jalur:	80 poin
<u>Artikel (7+7+6):</u>	<u>20 poin</u> +
Total	100 poin

Peraturan Umum

Juri atau orang yang bertanggung jawab dalam pelacakan yang menentukan pola/pattern pembuatan jejak, dan susunan pola/patern pembuatan jejak harus mempertimbangkan lapangan pelacakan yang ada. Beberapa pola/pattern jejak harus digunakan. Tidak diperbolehkan meletakkan artikel dan membuat sudut belokan dengan jarak yang sama satu sama lain untuk semua pola/pattern jejak. Jejak awal harus ditandai dengan jelas. Tanda untuk jejak awal harus diletakan ditanah yakni disebelah kiri jejak awal

Sekali lagi, juri akan mengundi nomor urut peserta setelah jejak dibuat.

Pembuat jejak harus menunjukkan artikel kepada juri atau orang yang bertanggung jawab sebelum membuat jejak. Hanya artikel yang telah ada bau pembuat jejak (minimal 30 menit dan dengan berbau pembuat jejak) yang dapat digunakan. Pembuat jejak membuat jejak awal dengan berdiri diam sebentar dan kemudian melangkah normal sesuai dengan pola yang telah digambarkan oleh juri. Pembuatan sudut belokan haruslah dengan langkah normal. Peletakan artikel pertama harus setelah minimal 100 langkah baik dikaki pertama atau kaki kedua. Artikel kedua diletakan pada kaki kedua atau ketiga dan artikel ketiga diletakan pada ujung kaki terakhir. Artikel diletakan pada jejak ketika pembuat jejak sedang bergerak. Setelah peletakan artikel terakhir pada ujung kaki terakhir, pembuat jejak harus berjalan lurus kedepan beberapa langkah. Artikel yang digunakan harus berbeda pada pelacakan yang sama (material: kulit, kain, plastic, karet, kayu). Artikel harus memiliki ukuran sekitar 10cm panjangnya, lebar 2-3cm dan ketebalan 0.5-1cm. Warna mereka tidak boleh terlalu menonjol dari kondisi lapangan yang ada. Semua artikel harus ditandai dengan nomor. Nomor pada artikel harus sesuai dengan nomor di tanda pada jejak awal. Handler dan anjing tidak boleh melihat ketika jejak dibuat.

Ketika anjing sedang melacak, juri dan orang lainnya yang mendampingi tidak diperbolehkan berada pada area pelacakan dimana tim pawang/anjing memiliki hak untuk melacak.

- *Perintah: “ cari”/”find”*
Perintah untuk “*cari*” diijinkan pada awal dan setelah artikel pertama dan kedua.
- *Pelaksanaan Pelacakan:* Pawang mempersiapkan anjingnya untuk pelacakan. Anjing boleh melacak tanpa tali penuntun atau dengan tali penuntun 10 meter. Pada pelacakan dengan tali penuntun, tali bisa melewati bagian punggung, bagian samping badan, atau antara kedua kaki depan dan belakang. Tali penuntun pelacakan harus dipasangkan

langsung pada kalung anjing atau pada harness pelacakan yang digunakan oleh anjing. (Harness yang diperbolehkan untuk pelacakan adalah harness dada biasa atau Harness Bötcher tanpa tambahan lain-lain). Begitu pawang dipanggil, pawang harus melapor pada juri dan anjing dalam keadaan tenang duduk disamping pawang. Pawang harus memberitahukan kepada juri apakah anjingnya akan menunjukkan atau mengambil artikel tersebut. Segala jenis pemaksaan atau tekanan sebelum pelacakan, awal mulai pelacakan dan selama pelacakan berlangsung harus dihindarkan.

Atas instruksi juri, anjing dituntun secara perlahan dan dengan tenang dan diposisikan pada jejak awal pelacakan. Anjing mencium pada jejak awal dengan tenang dan sungguh-sungguh, dan hidung sedekat mungkin dengan tanah. Anjing kemudian meneruskan pelacakan dengan hidung sedekat mungkin dengan tanah, bergerak dengan kecepatan yang sama. Pawang mengikuti anjingnya dengan jarak 10 m diujung tali. Untuk pelacakan tanpa tali penuntun, jarak pawang terhadap anjing harus dijaga sejauh 10 m. Tali penuntun agak kendur diperbolehkan asal tali selalu dipegang oleh pawang. Anjing harus percaya diri pada waktu ditekongkan/belokkan. Setelah anjing melewati belokkan, dia harus meneruskan pelacakan dengan kecepatan yang sama. Begitu anjing menemukan artikel, dia harus segera mengambilnya atau mengindikasinya dengan baik, tanpa bantuan dari pawang. Anjing diperbolehkan untuk berdiri, duduk atau kembali ke pawang ketika dia mengambil artikel tersebut. Mengambil artikel dan bergerak ke depan atau mengambil artikel sambil tiarap adalah kesalahan. Bila anjing mengindikasikan artikel, bisa dengan berdiri, duduk atau tiarap. Diperbolehkan bergantian. Begitu anjing menemukan artikel, pawang harus melepaskan tali penuntun dari tangannya, dan berjalan ke anjingnya. Dengan mengangkat tangannya yang memegang artikel, pawang memberitahu juri bahwa anjingnya telah menemukan artikel. Kemudian pawang kembali memegang tali penuntun dan anjingnya kembali meneruskan pelacakan. Setelah selesai pelacakan, pawang harus menunjukkan artikel yang ditemukan kepada juri.

- *Penilaian:* Kecepatan pada waktu melacak bukan merupakan factor nilai bila pelacakan dilakukan dengan sungguh-sungguh, mantap dan meyakinkan dan anjing dapat menunjukkan sikap yang baik selama pelacakan. Anjing memeriksa untuk meyakinkan dirinya tentang pola jejak yang sedang dia lakukan tidaklah salah, selama anjing tidak meninggalkan pola jejak tersebut. Putar-putar tanpa tujuan, hidung tinggi/jauh dari tanah, buang air, putar-putar di belokkan, memuji yang terus menerus, mengarahkan tali, atau bantuan verbal pada pelacakan atau pada artikel, salah dalam mengambil/indikasi artikel dan indikasi artikel yang salah akan mengurangi nilai. Pelacakan dihentikan apabila pawang meninggalkan jejak lebih dari panjang satu kali tali penuntun.

Jika anjing meninggalkan pola jejak dan pawang menahannya untuk tidak melakukan itu, juri akan mengintruksikan pawang untuk mengikuti anjingnya. Pelacakan dihentikan apabila pawang gagal mengikuti instruksi juri. Jika pelacakan tidak selesai dalam 20 menit sejak anjing diletakan pada jejak awal, juri akan menghentikan pelacakan tersebut. Hasil kerja yang dilakukan sebelum juri menghentikan pelacakan, akan dievaluasi.

Jika anjing menunjukkan dua pilihan, dengan kata lain, jika anjing mengindikasikan dan mengambil artikel, ketika menemukan artikel, ini adalah salah.

Nilai hanya diberikan pada artikel yang cara mengindikasinya diberitahukan oleh pawang pada juri sebelum pelacakan dimulai. Kesalahan dalam penunjukkan artikel yang dievaluasi hanya terhadap kaki pola jejak yang berhubungan.

Tidak ada nilai yang diberikan pada artikel yang tidak diindikasi/diambil

Pendistribusian nilai, untuk masing-masing kaki pola jejak, tetap pada jalur harus dilihat dari panjang dan tingkat kesulitan pelacakan. Setiap kaki pola jejak dievaluasi dalam nilai atau persentase. Jika anjing tidak melacak (tetap di tempat yang sama), juri boleh mengakhiri proses pelacakan meskipun anjing masih berada didalam jalur pola jejak.

IPO3 Tahap B

Rutinitas 1:	<i>free heeling</i> (anjing mengikuti handler tanpa tali penuntun)	10 poin
Rutinitas 2:	<i>sit in motion</i> (duduk dalam gerakan sedang berjalan)	10 poin
Rutinitas 3:	<i>down with recall</i> (tiarap dalam gerakan sedang berlari)	10 poin
Rutinitas 4:	<i>stand in motion</i> (berdiri dalam gerakan sedang berlari)	10 poin
Rutinitas 5:	<i>retrieve on the flat</i> (mengambil halter)	10 poin
Rutinitas 6:	<i>retrieve over hurdle</i> (ambil halter lompat lewat rintangan)	15 poin
Rutinitas 7:	<i>retrieve over scaling wall</i> (ambil halter memanjat rintangan)	15 poin
Rutinitas 8:	<i>send-out with down</i> (maju sendiri kedepan dan tiarap)	10 poin
Rutinitas 8:	<i>Long down under distraction</i> (tiarap ditinggal sendiri)	10 poin +
TOTAL		100 poin

Peraturan Umum

Juri memberi sinyal untuk memulai masing-masing rutinitas. Yang lain seperti belok, balik, berhenti, pergantian kecepatan langkah kaki, akan dilakukan oleh pawang tanpa sinyal dari juri.

Perintah verbal seperti yang ada di buku pedoman. Perintah verbal diucapkan dengan normal, singkat, terdiri dari satu perintah. Perintah boleh diucapkan dengan bahasa apa saja. Namun, perintah yang sama harus digunakan untuk kerja yang sama setiap waktu. Jika anjing tidak melakukan rutinitas atau sebagian dari rutinitas setelah menerima 3 kali perintah, rutinitas akan dihentikan dan tidak mendapatkan nilai. Pada rutinitas tiarap dalam keadaan sedang berjalan, selain menggunakan perintah verbal apa saja seperti “sini” atau “come”, nama anjing juga diperbolehkan. Namun, nama anjing bersama dengan perintah verbal apa saja dipertimbangkan sebagai perintah ganda.

Pada posisi awal anjing duduk sejajar dekat disamping kiri pawang dengan pundak anjing sejajar dengan lutut pawang. Setiap awal dan akhir dari suatu rutinitas ada di posisi awal. Memperkirakan tempat posisi awal diperbolehkan pada awal suatu rutinitas. Pemujian anjing hanya diperbolehkan setelah setiap rutinitas selesai dilakukan dan ada di posisi awal.

Ketika memuji anjing, bersamaan pawang dapat memperkirakan posisi awal baru. Bagaimanapun, harus ada waktu jeda (lebih kurang 3 detik) antara memuji anjing dan mulai suatu rutinitas baru.

Rutinitas terjadi diluar dari posisi awal. Pawang harus menunjukkannya dengan berjalan minimal 10 langkah atau maximum 15 langkah sebelum memberikan perintah verbal untuk menyelesaikan rutinitas tersebut. Antara semua awal dan akhir, seperti halnya bagian dimana pawang kembali ke anjing yang sedang duduk, berdiri, atau tiarap, waktu jeda (lebih kurang 3 detik) diperhatikan, sebelum suatu perintah verbal yang baru boleh diberikan. Ketika pawang kembali ke anjingnya, pawang boleh melakukannya melalui depan anjing atau memutar memulai belakang anjing.

Menuntun anjing tanpa tali yang benar harus senantiasa diperlihatkan selama semua rutinitas sedang berlangsung. Anjing harus menemani pawang pada waktu mengambil halter. Tidak diperbolehkan untuk bermain atau meningkatkan hasrat anjing pada waktu pawang mengambil halter.

Balik kiri anjing dapat melakukannya baik memutar melalui belakang pawang, atau memutar tepat disamping pawang. Namun, untuk semua rutinitas yang ada, anjing harus menunjukkan yang sama.

Anjing juga dapat menyelesaikan suatu rutinitas dengan memutar melalui belakang pawang dan duduk disamping atau bisa langsung putar disamping pawang.

Papan rintangan dengan lebar 150cm dan tinggi 100 cm. Papan berbentuk “A” memiliki 2 bagian papan dengan lebar 150cm dan panjang 191cm yang dihubungkan atasnya sehingga berbentuk seperti huruf A. Dari ujung kedua papan yang dihubungkan ditarik garis tegak lurus ke tanah memiliki tinggi 180cm. Kedua papan ini harus dilapisi material yang tidak licin. Ada 3 kayu kecil dengan lebar 24/48 mm diletakan di masing-masing papan bagian atas. Semua anjing harus melewati rintangan yang sama.

Untuk rutinitas mengambil barang hanya halter yang diperbolehkan. Sangat penting sekali memperhatikan berat halter yang digunakan. (untuk rutinitas mengambil halter tanpa rintangan, berat halter harus 2000 gram dan untuk mengambil halter melewati rintangan berat halter harus 650 gram). Halter disediakan oleh panitia atau penyelenggara dan digunakan oleh semua peserta. Tidak diperbolehkan meletakkan halter ke mulut anjing sebelum rutinitas pengambilan barang pawang.

Jika seorang pawang lupa melakukan suatu rutinitas, juri akan menginstruksikan pawang untuk melakukan rutinitas yang kelewat tersebut. Tidak ada pengurangan nilai untuk masalah ini.

1. Heeling off leash (anjing mengikuti handler tanpa tali penuntun)

10 poin

- Perintah: “*heel*”/”*samping*”
Pawang diizinkan menggunakan perintah ini hanya ketika mulai bergerak dari posisi awal dan ketika pergantian kecepatan langkah kaki.
- Penjelasan dari rutinitas ini: pawang menuntun anjingnya tanpa tali penuntun ke arah juri untuk laporan. Pada waktu laporan anjing harus duduk disamping kiri pawang dengan tenang. Setelah selesai laporan, juri mempersilahkan pawang untuk ke posisi awal dan memulai semua rutinitas. Keluar dari posisi awal, anjing mengikuti pawangnya dengan penuh perhatian, senang dan dengan sikap sungguh-sungguh ketika menerima perintah “*heel*”/”*samping*” dari pawang.
Bahu anjing harus sejajar dengan lutut kiri pawang. Ketika pawang berhenti, anjing harus duduk dengan cepat dan tegap tanpa pengaruh apapun dari pawang. Pada awal rutinitas ini pawang menuntun anjingnya berjalan 50 langkah kedepan, kemudian menunjukkan balik kanan/kiri dan jalan biasa sejauh 10-15 langkah, kemudian pawang merubah kecepatan langkah dengan berlari 10-15 langkah, setelah itu pawang mengubah kecepatan langkah dengan langkah pelan/lambat sejauh 10-15 langkah, dan kemudian langkah biasa lagi sejauh 10-15 langkah, kemudian belok kanan dan berjalan 10-15 langkah, kemudian belok kanan lagi dan jalan biasa 10-15 langkah, terus pawang menunjukkan balik kanan/kiri dan berjalan 10-15 langkah dan diam/halt. Pada waktu diam pawang tidak mempengaruhi anjingnya sama sekali. Begitu juga pada waktu kembali berjalan. Dari posisi halt/diam, pawang berjalan 10-15 langkah dan belok kiri dan berjalan ke arah posisi grup 4 orang melewati posisi awal. Perpindahan dari langkah cepat ke langkah lambat dilakukan tanpa ada langkah transisi diantaranya. Perbedaan kecepatan kedua langkah tersebut harus terlihat dengan jelas. Pada rutinitas ini, diberikan 2x tembakan pistol caliber 6 mm dari jarak 15 langkah dari anjing dengan interval tembakan berjarak 5 detik. Atas instruksi dari juri, pada akhir rutinitas, pawang dan anjingnya berjalan mengelilingi sekelompok orang yang bergerak, yang terdiri dari empat orang. Di dalam kelompok, pawang harus menuntun anjingnya mengitari dua

orang seperti angka “8” kemudian harus berhenti didalam kelompok tersebut sekali. Juri berhak meminta pawang untuk mengulang sekali lagi rutinitas tersebut. Pawang dan anjingnya kemudian meninggalkan kelompok dan kembali ke posisi awal.

- Penilaian: terhadap setiap langkah yang dilakukan, anjing berjalan terlambat dibelakang, berjalan disamping kiri pawang dengan jarak terlalu renggang, berjalan terlalu kedepan, duduk yang pelan atau ragu-ragu melakukannya, memberikan perintah tambahan, pawang memberikan bantuan fisik, anjing tidak konsentrasi selama dalam penuntunan pawang, baik itu waktu bergerak lurus dan/atau pada waktu belokan atau pada waktu balik arah, dan/atau anjing yang bekerja dengan perasaan tidak gembira akan dievaluasi secara keseluruhan.

2. Sit in motion (duduk dalam gerakan sedang berjalan) 10 poin

- Perintah masing-masing: “*heel*”/”*samping*”, “*sit*”/”*duduk*”
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal dengan perintah “*heel*”/”*samping*” pawang menuntun anjingnya berjalan lurus ke depan tanpa tali penuntun, setelah 10-15 langkah, pawang memberikan perintah “*sit*”/”*duduk*” dan anjingnya harus duduk dengan seketika dan lurus tanpa pawang berhenti, tanpa mengubah kecepatan langkahnya atau sama sekali tidak menoleh ke arah anjingnya. Dan pawang terus berjalan sejauh 30 langkah, kemudian berhenti dan berputar balik seketika sehingga berhadapan dengan anjingnya yang sedang duduk tenang. Atas sinyal dari juri, pawang kembali ke anjingnya dan berdiri di sebelah kanan anjingnya.
- Penilaian: kesalahan bergerak dari posisi, duduk yang pelan, duduk yang malas, dan tidak ada perhatian, akan dievaluasi secara keseluruhan. Jika anjing tiarap atau tetap berdiri setelah menerima perintah “*duduk*”/”*sit*”, nilai akan dikurangi 5 poin.

3. Down with recall (tiarap dalam gerakan sedang berlari) 10 poin

- Perintah masing-masing: “*heel*”/”*samping*”, “*tiarap*”/”*down*”, “*datang*”/”*come*”, “*samping*” /” *heel*”
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal pawang memberikan perintah “*heel*”/”*samping*” dan menuntun anjingnya tanpa tali penuntun bergerak lurus ke kedepan, setelah 10-15 langkah pada langkah normal, dilanjutkan dengan berlari 10-15 langkah, pawang memberikan perintah “*tiarap*”/”*down*”. Anjing harus menjatuhkan badannya dan tiarap dengan seketika dan lurus tanpa pawang berhenti, tanpa mengubah kecepatan langkahnya atau sama sekali tidak menoleh ke arah anjingnya. Dan pawang terus berjalan sejauh 30 langkah, kemudian berhenti dan berputar balik seketika sehingga berhadapan dengan anjingnya yang sedang tiarap tenang. Atas sinyal dari juri, pawang memanggil anjingnya dengan aba-aba “*datang*”/”*come*” atau nama anjingnya. Anjing harus datang dengan gembira, cepat dan lurus dan harus duduk berdekatan dan lurus di depan pawangnya. Atas sinyal juri, pawang member perintah “*samping*”/”*heel*”, anjing harus dengan cepat duduk lurus disamping kiri pawangnya, pundak anjing sejajar dengan lutut pawangnya.
- Penilaian: kesalahan bergerak dari posisi, tiarap yang lambat, tiarap yang tidak tenang, datang dengan lambat, atau kecepatan datang melambat ketika menuju pawangnya, kaki pawang yang terbuka merenggang keluar, kesalahan duduk di depan pawangnya dan kesalahan dalam rutinitas duduk disamping kiri pawang. Juri akan mengevaluasi secara keseluruhan. Jika anjing tetap berdiri atau duduk setelah menerima perintah “*tarap*”/”*down*”, nilainya akan dikurangi 5 angka.

4. Stand in motion (berdiri dalam gerakan sedang berlari)

10 poin

- Perintah masing-masing: “*heel*”/”*samping*”, “*stand*”/”berdiri” dan “*sit*”/”*duduk*”
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal dengan perintah “*heel*”/”*samping*” pawang menuntun anjingnya berlari lurus ke depan tanpa tali penuntun, setelah berlari sejauh 10-15 langkah, pawang memberikan perintah “*stand*”/”*berdiri*” dan anjingnya harus berdiri dengan seketika dan lurus tanpa pawang berhenti, tanpa mengubah kecepatan langkahnya atau sama sekali tidak menoleh ke arah anjingnya. Dan pawang terus berjalan sejauh 30 langkah, kemudian berhenti dan berputar balik seketika sehingga berhadapan dengan anjingnya yang sedang berdiri tenang. Atas sinyal dari juri, pawang memanggil anjingnya dengan aba-aba “*dating*”/”*come*” atau nama anjingnya. Anjing harus datang dengan gembira, cepat dan lurus dan harus duduk berdekatan dan lurus di depan pawangnya. Atas sinyal juri, pawang member perintah “*samping*”/”*heel*”, anjing harus dengan cepat duduk lurus disamping kiri pawangnya, pundak anjing sejajar dengan lutut pawangnya.
- Penilaian: kesalahan bergerak dari posisi, perintah yang panjang, berdiri yang tidak tenang, bergerak beberapa langkah kedepan mengikuti pawang, datang dengan lambat, atau kecepatan datang melambat ketika menuju pawangnya, kaki pawang yang terbuka merenggang keluar, kesalahan duduk di depan pawangnya dan kesalahan dalam rutinitas duduk disamping kiri pawang. Juri akan mengevaluasi secara keseluruhan. Jika anjing tetap tiarap atau duduk setelah menerima perintah “*berdiri*”/”*stand*”, nilainya akan dikurangi 5 angka

5. Retrieve on the flat (mengambil halter)

10 poin

- Perintah masing-masing: “*bring*”/”*ambil*”, “*lepas*”/”*out*”, “*samping* / *heel*”
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal pawang melemparkan *halter* (beratnya 2000g) kira-kira sejauh 10 langkah. Perintah “*ambil*”/”*bring*” tidak akan diberikan sampai halternya jatuh diam di tanah. Anjingnya duduk dengan tenang tanpa tali penuntun di sebelah pawangnya. Begitu menerima perintah “*bring*”/”*ambil*” dari pawangnya, anjing tersebut harus berlari dengan cepat dan langsung ke arah *halter*, seketika mengambilnya dan mengembalikannya ke pawang dengan cepat dan langsung. Anjingnya harus duduk sangat dekat di depan pawangnya. Anjing harus memegang *halter* sampai pawang memerintahnya untuk lepas. Setelah 3 detik atau atas sinyal juri, pawang mengambil *halter* dari mulut anjingnya dengan perintah “*lepas*”/”*out*”. Pawang harus memegang halter dengan tangan kanannya. Dengan perintah “*samping*”/”*heel*”, anjing harus dengan cepat kembali ke tempat posisi samping kiri pawang dan duduk, pundaknya sejajar dengan kaki pawangnya. Pawang tidak diizinkan untuk mengubah posisi atau selama rutinitas ini berlangsung.
- Penilaian: kesalahan posisi awal, lambat mengambil, kesalahan mengambil, kembali dengan lambat / pelan, menjatuhkan halter, bermain-main dengan halter, kaki pawang yang terbuka merenggang keluar, kesalahan duduk di depan pawangnya dan kesalahan memposisikan anjing disamping kiri pawang pada akhir rutinitas ini. Juri akan mengevaluasi semuanya secara keseluruhan. Melempar *halter* terlalu dekat, begitu juga halnya bantuan dari pawang tanpa mengubah posisinya, akan dikenai pengurangan nilai. Jika pawang meninggalkan posisinya sebelum rutinitas ini berakhir, rutinitas ini akan dihitung sebagai kesalahan.. Jika anjing tidak mengembalikan *halter* ke pawangnya, rutinitas tersebut akan dinilai 0 (nol) poin.

6. Retrieve over hurdle (ambil halter lompat lewat rintangan) 15 poin

- Perintah masing-masing: “*hup*”/”*lompat*”, “*bring*”/”*ambil*”, “*lepas*”/”*out*”, dan “*samping*”/”*heel*”.
- Penjelasan untuk rutinitas ini : pawang mengambil posisi awal dengan anjingnya didepan rintangan yang berjarak minimal 5 langkah dari rintangan. Dari posisi awal ini, pawang melemparkan halter seberat 650 gram melewati rintangan setinggi 100 cm. Perintah “*hup*”/”*lompat*” tidak boleh diberikan sebelum halter tersebut jatuh diam di tanah. Anjing duduk dengan tenang tanpa tali penuntun disamping kiri pawang. Begitu menerima perintah “*hup*”/”*lompat*” anjing seketika bergerak kedepan dan lompat melewati rintangan tersebut dan perintah “*bring*”/”*ambil*” diberikan sebelum anjing menyentuh tanah. Anjing begitu menyentuh tanah berlari dengan cepat dan mengarah langsung ke arah halter, mengambil halter itu dengan cepat dan mengembalikan halter tersebut ke pawang dengan melompat kembali rintangan tersebut. Anjing langsung kembali ke pawangnya dengan cepat dan duduk dekat dan berada didepan pawangnya. Anjing harus memegang halter tersebut dimulutnya dengan tenang (lebih kurang 3 detik) hingga pawang perintah “*out*”/”*lepas*” untuk mengambil halter tersebut dari mulutnya. Pawang harus memegang halter tersebut dengan tangan kanan. Kemudian pawang perintah “*samping*”/”*heel*” , anjing harus dengan cepat bergerak ke samping kiri pawangnya dan duduk lurus dan tenang dengan posisi pundak anjing sejajar dengan pawangnya. Pawang tidak diperbolehkan mengubah posisi berdirinya selama rutinitas ini berlangsung.
- Penilaian: kesalahan posisi awal, lambat melompat dan mengambil, kesalahan mengambil, kembali dengan lambat / pelan, menjatuhkan halter, bermain-main dengan halter, kaki pawang yang terbuka merenggang keluar, kesalahan duduk di depan pawangnya dan kesalahan memposisikan anjing disamping kiri pawang pada akhir rutinitas ini. Juri akan mengevaluasi secara keseluruhan. Bila anjing menyentuh papan rintangan pada waktu melompat nilainya akan dikurangi hingga 1 poin. Sedangkan melompat dengan memijak papan lompatan, nilainya akan dikurangi 2 angka. Nilai pembagian angka untuk rutinitas ini sebagai berikut:

Lompat lewat rintangan Untuk mengambil halter	Mengambil halter	Lompat lewat rintangan Untuk mengembalikan Halter
5 poin	5 poin	5 poin

Sebagian angka bisa diberikan pada rutinitas ini apabila paling sedikit 2 dari 3 bagian rutinitas terlaksana dengan baik.

- Kedua lompatan yang sempurna, mengambil tanpa kesalahan = 15 angka
- Tidak lompat untuk ambil/kembali, ambil tanpa kesalahan = 10 angka
- Kedua lompatan yang sempurna dan *halter* tidak ambil = 10 angka

Halter yang dilempar oleh pawang, bila mendaratnya terlalu jauh, atau sangat susah dilihat oleh anjing, pawang boleh meminta izin dari juri untuk mengulang melempar halter tersebut, atau juri boleh memberikan saran untuk pawang agar melempar ulang halter tersebut. Tidak ada pengurangan nilai untuk pengulangan ini. Anjing harus tetap duduk tenang ketika semua ini sedang berlangsung.

Berbagai bantuan dari pawang dengan tanpa mengubah posisinya, akan dievaluasi juga. Jika pawang meninggalkan posisinya sebelum rutinitas berakhir, rutinitas tersebut akan dihitung sebagai kesalahan.

7. Retrieve over scaling wall (ambil halter memanjat lewat rintangan) 15 poin

- Perintah masing-masing: “*hup*”/”*lompat*”, “*bring*”/”*ambil*”, “*lepas*”/”*out*”, dan “*samping*”/”*heel*”.
- Penjelasan dari rutinitas ini: pawang mengambil posisi awal dengan anjingnya didepan rintangan yang berjarak minimal 5 langkah dari rintangan “A” frame. Dari posisi awal ini, pawang melemparkan halter seberat 650 gram melewati rintangan “A” frame tersebut. Perintah “*hup*”/”*lompat*” tidak boleh diberikan sebelum halter tersebut jatuh diam di tanah. Anjing duduk dengan tenang tanpa tali penuntun disamping kiri pawang. Begitu menerima perintah “*hup*”/”*lompat*” anjing seketika bergerak kedepan dan memanjat melewati rintangan tersebut dan perintah “*bring*”/”*ambil*” diberikan sebelum anjing menyentuh tanah. Anjing begitu menyentuh tanah berlari dengan cepat dan mengarah langsung ke arah halter, mengambil halter itu dengan cepat dan mengembalikan halter tersebut ke pawang dengan memanjat kembali rintangan tersebut. Anjing langsung kembali ke pawangnya dengan cepat dan duduk dekat dan berada didepan pawangnya. Anjing harus memegang halter tersebut dimulutnya dengan tenang (lebih kurang 3 detik) hingga pawang perintah “*out*”/”*lepas*” untuk mengambil halter tersebut dari mulutnya. Pawang harus memegang halter tersebut dengan tangan kanan. Kemudian pawang perintah “*samping*”/”*heel*” , anjing harus dengan cepat bergerak ke samping kiri pawangnya dan duduk lurus dan tenang dengan posisi pundak anjing sejajar dengan pawangnya. Pawang tidak diperbolehkan mengubah posisi berdirinya selama rutinitas ini berlangsung.
- Penilaian: kesalahan posisi awal, lambat melompat dan mengambil, kesalahan mengambil, kembali dengan lambat / pelan, menjatuhkan halter, bermain-main dengan halter, kaki pawang yang terbuka merenggang keluar, kesalahan duduk di depan pawangnya dan kesalahan memposisikan anjing disamping kiri pawang pada akhir rutinitas ini. Juri akan mengevaluasi secara keseluruhan. Bila anjing menyentuh papan rintangan pada waktu melompat nilainya akan dikurangi hingga 1 poin. Sedangkan melompat dengan memijak papan lompatan, nilainya akan dikurangi 2 angka. Nilai pembagian angka untuk rutinitas ini sebagai berikut:

Lompat lewat rintangan Untuk mengambil halter	Mengambil halter	Lompat lewat rintangan Untuk mengembalikan Halter
5 poin	5 poin	5 poin

Sebagian angka bisa diberikan pada rutinitas ini apabila paling sedikit 2 dari 3 bagian rutinitas terlaksana dengan baik.

- Kedua lompatan yang sempurna, mengambil tanpa kesalahan = 15 angka
- Tidak lompat untuk ambil/kembali, ambil tanpa kesalahan = 10 angka
- Kedua lompatan yang sempurna dan *halter* tidak ambil = 10 angka

Halter yang dilempar oleh pawang, bila mendaratnya terlalu jauh, atau sangat susah dilihat oleh anjing, pawang boleh meminta izin dari juri untuk mengulang melempar halter tersebut, atau juri boleh memberikan saran untuk pawang agar melempar ulang halter tersebut. Tidak ada pengurangan nilai untuk pengulangan ini. Anjing harus tetap duduk tenang ketika semua ini sedang berlangsung.

Berbagai bantuan dari pawang dengan tanpa mengubah posisinya, akan dievaluasi juga. Jika pawang meninggalkan posisinya sebelum rutinitas berakhir, rutinitas tersebut akan dihitung sebagai kesalahan

8. Send out with down (maju sendiri ke depan dan tiarap) 10 poin

- Perintah masing-masing: *“heel”/“samping”*, *“pergi”/“go”*, *“tiarap”/“down”*, dan *“duduk”/“sit”*
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal, pawang memberikan perintah *“heel”/“samping”* dan menuntun anjingnya tanpa tali penuntun berjalan dengan langkah biasa sejauh 10-15 langkah, pawang kemudian memberikan perintah *“pergi”/“go”* dengan menunjuk kedepan dan berdiri diam. Anjing harus berlari dengan cepat, dengan lurus sejauh lebih kurang 30 langkah ke arah yang telah ditentukan. Atas sinyal dari juri, pawang kemudian memerintah anjingnya *“tiarap”/“down”*. Anjing harus seketika langsung tiarap, atas sinyal dari juri, pawang berjalan mendekati anjingnya dan berdiri disebelah kanan anjingnya, kemudian pawang perintah *“sit”/“duduk”* dan seketika anjing langsung duduk dari posisi tiarap, lurus posisi di kiri pawang seperti diposisi awal.
- Penilaian: kesalahan posisi yang bergerak, pawang yang mengikuti anjingnya bergerak, anjing pergi menjauh terlalu lambat, terlalu dekat jarak anjing pergi menjauh, terlalu cepat tiarap atau ragu-ragu untuk tiarap, tiarap yang malas atau duduk/berdiri tidak sempurna pada waktu pawang menjemput anjingnya akan dievaluasi secara menyeluruh.

9. Long down under distraction (tiarap ditinggal sendiri) 10 poin

- Perintah masing-masing: *“down”/“tiarap”*, *“sit”/“duduk”*
- Penjelasan dari rutinitas ini: sebelum dimulai ujian kepatuhan anjing lain pada bagian B, pawang memposisikan anjingnya dalam keadaan tiarap dengan perintah *“down”/“tiarap”*, lurus sejajar dengan garis lapangan pada posisi yang telah ditentukan oleh juri, tanpa meninggalkan tali penuntun atau artikel bentuk apapun pada anjing. Kemudian, pawang berjalan menjauh kedepan tanpa berbalik arah, dalam garis batas lapangan, kira-kira 30 langkah, dan tetap pada posisi berdiri dan tenang yang masih dalam penglihatan anjingnya, dengan arah punggung belakangnya menghadap anjing. Anjing harus dengan tenang tetap di posisi tiarap tanpa ada pengaruh apapun dari handlernya, waktu anjing lain sedang melakukan rutinitas 1-7. Atas sinyal dari juri, pawang kembali ke anjingnya dan memposisikan dirinya disebelah kanan anjingnya. Setelah beberapa saat disamping anjing (lebih kurang 3 detik), anjing menerima perintah dari pawangnya *“dudu”/“sit”*. Anjing harus duduk dengan cepat dan lurus seperti pada posisi awal.
- Penilaian: perilaku gelisah pada handler atau bantuan tersembunyi lainnya, posisi tiarap yang gelisah atau posisi yang premature (berdiri/duduk) ketika handler hendak menjemputnya dievaluasi secara menyeluruh. Jika anjing duduk atau berdiri tetapi masih ditempat yang ditunjuk, sebagian angka akan diberikan. Jika anjing pindah dari tempat yang ditunjukkan lebih dari 3 meter, sebelum anjing lain menyelesaikan rutinitas nomor 5, nilai 0 akan diberikan pada rutinitas ini. Jika anjing meninggalkan area yang ditentukan setelah rutinitas nomor 5 dilakukan anjing lain, sebagian nilai akan diberikan. Jika anjing bergerak menuju pawangnya ketika pawang hendak menjemputnya, maka nilainya akan dikurangi hingga 3 poin.

IPO3 Tahap C

Rutinitas 1:	<i>Search for helper</i> (mencari helper)	10 poin
Rutinitas 2:	<i>Hold and bark</i> (menjaga dan menggonggong)	10 poin
Rutinitas 3:	<i>Prevention of an attempted escape of the helper</i> (melarikan diri)	10 poin
Rutinitas 4:	<i>Defense of the dog during guarding phase</i> (mempertahankan diri)	20 poin
Rutinitas 5:	<i>Back transport</i> (pengawalan dari belakang)	5 poin
Rutinitas 6:	<i>Attack on the dog out of the back transport</i> (serang balik pengawalan)	15 poin
Rutinitas 7:	<i>Attack on the dog out of motion</i> (menyerang anjing dari jauh)	10 poin
Rutinitas 8:	<i>Defense of the dog out of guarding phase</i> (mempertahankan diri)	20 poin
Total		100 poin

Peraturan Umum:

Pada lokasi yang memungkinkan, disusun 6 tempat persembunyian (blind) sepanjang lokasi area yang ada. Penyusunan tersebut dirancang dengan susunan zig-zag 3 blind disatu sisi dan 3 blind lagi disisi lain. Tanda-tanda yang penting harus jelas dapat dilihat oleh pawang dan penjahat (decoy) begitu juga harus jelas untuk juri.

Decoy harus dilengkapi dengan alat perlindungan seperti protector tangan (sleeve) dan tongkat pemukul yang lunak (padded soft stick). Sleeve harus dilengkapi dengan bar gigitan yang menonjol dan terbungkus dengan bahan rami (jute) yang berwarna natural. Bila decoy merasa perlu berada dalam jarak dekat dengan anjing selama proses tahap penjagaan, decoy tersebut disarankan untuk tidak hanya berdiam diri, namun dia tidak diizinkan untuk melakukan gerakan-gerakan yang mengancam atau melindungi diri. Decoy harus melindungi tubuhnya dengan pelindung lengan (sleeve) yang digunakannya. Mengenai cara melucuti tongkat pemukul yang dipegang oleh decoy caranya terserah pada pawang. (lihat juga “ Informasi Umum” hal 9 - 12 - “Peraturan Decoy”)

Adalah memungkinkan untuk menggunakan hanya satu decoy pada semua level ujian. Bila terdapat lebih dari 5 anjing yang mengikuti level ujian yang sama maka wajib menggunakan decoy kedua. Semua anjing yang berada dalam level ujian yang sama, harus ditangani oleh decoy yang sama.

Bagi anjing-anjing yang sulit dikendalikan, yang telah lewat rutinitas pertahanan diri tidak mau melepaskan gigitan atau melepaskan gigitan setelah pawangnya mendekati dan menyentuh anjing tersebut, atau bila anjing menggigit bagian lain dari tubuh decoy, selain bagian lengan yang telah terlindungi protector tangan, maka harus didiskualifikasi. Tidak memperoleh peringkat TSB.

Bagi anjing-anjing yang gagal dalam rutinitas pertahanan atau tidak berani melawan dan lari dikejar oleh decoy, maka tahap rutinitas proteksi diakhiri. Anjing tersebut tidak mendapatkan peringkat dalam bagian C proteksi. Namun, anjing tersebut harus mendapatkan peringkat TSB

Perintah “lepas”/”out” hanya diizinkan sekali saja tanpa pengurangan nilai untuk setiap rutinitas yang diuji.

Untuk penilaian mengenai perintah “out”/”lepas”, lihat table dibawah berikut ini.

Lambat Melepaskan Gigitan	Tambahan satu perintah lepas dan diikuti dengan melepaskan gigitan segera	Tambahan satu perintah lepas dan diikuti dengan melepaskan gigitan dengan lambat	Tambahan dua perintah lepas dan diikuti dengan melepaskan gigitan segera	Tambahan dua perintah lepas dan diikuti dengan melepaskan gigitan dengan lambat	Tidak melepaskan gigitan setelah tambahan 2 perintah lepas, apalagi dengan diberikan bantuan lain
0,5 – 0,3	3,0	3,5 – 6,0	6,0	6,5 – 9,0	diskualifikasi

1. Search for helper (mencari helper)

10 poin

- Perintah masing-masing: “cari”/”search”, “datang”/”come” (perintah ini “datang”/”come” dapat diiringi dengan menyebutkan nama anjing tersebut)
- Penjelasan dari rutinitas ini : decoy ditempatkan di *blind* terakhir, dan tidak dapat terlihat oleh anjing tersebut. Pawang menuntun anjingnya tanpa tali penuntun ke posisi depan blind (tempat persembunyian) pertama sebelum mulai pencarian, sehingga bisa mengelilingi keempat blind tersebut. Atas sinyal dari juri untuk memulai bagian C, pawang memberikan perintah “cari”/”search” dengan tangan kanan atau kiri menunjuk ke arah blind dan boleh diulang-ulang, anjing harus dengan seketika dan cepat berlari kearah blind yang ditunjuk dan putar mengelilingi blind tersebut, seketika pawang memanggil anjingnya dengan perintah “datang”/”come” boleh diiringi dengan menyebutkan nama anjing, anjing seketika berlari kearah pawangnya, begitu anjing dekat arah pawangnya, pawang perintah “cari”/”search” dengan tangan menunjuk ke blind berikutnya. Pada waktu anjing mengelilingi blind, pawang juga bergerak sepanjang garis tengah lapangan yang digunakan. Pawang tidak diizinkan untuk keluar dari garis tengah tersebut selama proses anjing mencari decoy. Anjing harus selalu berada didepan pawang selama proses pencarian. Saat anjing mencapai tempat persembunyian yang terakhir, pawang harus diam ditempat. Dalam kondisi ini, pawang tidak boleh mengeluarkan perintah apapun lagi.
- Penilaian: Keterbatasan mengenai kemampuan pengontrolan, kecepatan dan kedekatan pada waktu mengelilingi tempat persembunyian, dan konsentrasinya pada waktu lari mengelilingi blind tersebut, kesemuanya akan dievaluasi dan dikurangi secara keseluruhan.

2. Hold and bark (Menjaga dan menggonggong)

10 poin

- Perintah masing-masing : “datang”/”come”, dan “samping”/”heel”
- Penjelasan dari rutinitas ini : anjing harus mengkonfrontasi decoy secara aktif dan penuh perhatian dan menggonggong secara terus menerus. Anjing tidak diizinkan untuk naik ke badan decoy atau menggigit decoy. Setelah anjing menggonggong selama kira-kira 20 detik, atas sinyal dari juri, pawang bergerak mendekati *blind* keenam dan mengambil posisi sekitar 5 langkah dari belakang anjing. Atas sinyal dari juri, pawang memanggil anjingnya untuk ke posisi kirinya dan duduk dengan tenang seperti diposisi awal.
- Penilaian : keterbatasan mengenai kontinuitas gonggongan yang diharapkan, dan penjagaan yang terlalu memaksa, tidak terpengaruh oleh juri atau *pawang* pada saat mendekati hingga perintah diberikan, akan dinilai sesuai keterbatasannya. Untuk gonggongan yang terus menerus, akan diberi nilai 5 poin. Untuk gonggongan yang main-main, nilai akan dikurangi 2 angka. Bila anjing tidak menggonggong namun menjaga decoy secara aktif, penuh perhatian dan sangat dekat jaraknya, nilai dikurangi 5 poin. Mengganggu decoy, seperti misalnya menabrak, mendorong, melompat kearah decoy, dll, maka dapat dikurangi nilainya hingga 2 angka. Pengurangan nilai hingga 9 angka akan diberikan bila anjing menggigit decoy dengan kuat. Bila anjing meninggalkan decoy sebelum pawang menerima sinyal dari juri untuk meninggalkan garis tengah, anjing tersebut akan dikirim kembali ke area blind untuk kedua kalinya.

Bila anjing tetap bersama dengan decoy kali ini, rutinitas ini bisa dilanjutkan namun untuk rutinitas ini dinilai “kurang memenuhi syarat”. Bila anjing tidak mau kerja sama

dan meninggalkan decoy lagi, maka ujian bagoam C (proteksi) dihentikan. Jika anjing kembali ke pawangnya ketika pawangnya hendak menjemputnya diblind, atau anjing kembali ke pawang sebelum menerima perintah dari pawang, sebagian nilai bisa diberikan mencerminkan peringkat “kurang memenuhi syarat”.

3. Prevention of an attempted escape of the helper (usaha melarikan diri dari anjing) 10 poin

- Perintah masing-masing : “*duduk*”/”*sit*” atau “*tiarap*”/”*down*”, “*lepas*”/”*out*”
- Penjelasan dari rutinitas ini : atas sinyal dari juri, pawang meminta decoy untuk keluar dari tempat persembunyian. Decoy melangkah dengan langkah normal ke lokasi yang telah ditentukan oleh juri.

Atas sinyal dari juri, pawang menuntun anjingnya tanpa tali penuntun ke posisi yang telah ditentukan oleh juri. Jarak antara anjing dan decoy adalah 5 langkah. Pawang meninggalkan anjingnya dan masuk ke tempat persembunyian, tetap melakukan kontak mata dengan anjing, juri, dan decoy. Atas sinyal dari juri, decoy mencoba untuk melarikan diri.

Dengan penuh inisiatif dan cekatan, anjing harus segera mengejar decoy, mencegah usaha pelarian diri tersebut tanpa ragu-ragu, dan berusaha untuk menggigit decoy dengan sekuat-kuatnya. Anjing hanya boleh menggigit decoy dibagian lengan yang telah menggunakan protector tangan. Kemudian atas sinyal juri, decoy diam ditempat. Bila decoy telah menghentikan gerakannya, maka anjing harus segera melepaskan gigitannya. Pawang dapat memberikan satu perintah “*lepas*”/”*out*” atas inisiatifnya pada waktu yang tepat.

Bila anjing tidak melepaskan gigitan pada perintah pertama, maka pawang boleh meneriakkan kembali perintah yang sama sebanyak dua kali, setelah mendapatkan sinyal dari juri. Bila anjing masih tidak mau melepaskan gigitan setelah tiga kali perintah (satu perintah yang diizinkan dan dua perintah tambahan) maka tim tersebut didiskualifikasi. Pawang harus berdiri dengan tenang dan tidak mempengaruhi anjingnya dengan cara apapun, pada saat memberikan perintah “*lepas*”/”*out*”. Ketika melepaskan gigitan pada decoy, anjing harus tetap berada dekat dengan decoy dan menjaganya dengan penuh konsentrasi.

- Penilaian : keterbatasan dalam perhatian atas kriteria evaluasi penting akan dinilai sesuai keterbatasannya. Respon yang enerjik dan cepat dan mengejar dengan kekuatan penuh, dan upaya yang efektif dalam mencegah decoy melarikan diri, gigitan yang penuh dan kuat hingga gigitan tersebut dilepaskan, penuh konsentrasi dan menjaga decoy dari jarak dekat. Bila anjing tetap tiarap atau duduk saja, atau tidak berusaha mencegah decoy tersebut dalam upaya melarikan diri dengan cara menggigit dan menahan, setelah obyek melarikan diri sebanyak 20 langkah, maka ujian bagian C (proteksi) ini diakhiri.

Bila anjing menunjukkan hanya sedikit perhatian dan/atau hanya sedikit mengganggu decoy selama tahap penjagaan, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 1 poin. Bila anjing tidak memusatkan perhatian saat menjaga decoy, dan/atau sangat mengganggu decoy, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 2 poin. Bila anjing tidak menjaga decoy namun tetap berada didekatnya, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 3 poin. Bila anjing meninggalkan decoy, atau bila pawang memberi perintah agar anjingnya tetap berada didekat decoy, maka ujian bagian C (proteksi) ini diakhiri.

4. Defense of the dog during guarding phase (anjing mempertahankan diri)

20 poin

- Perintah masing-masing : “lepas”/”out” dan “samping”/”heel”
- Penjelasan dari rutinitas ini: setelah anjing melepaskan gigitan pada rutinitas ke-3, anjing dengan penuh perhatian dan konsentrasi menjaga decoy tersebut. Setelah kira-kira 5 detik, atas sinyal dari juri, decoy langsung melakukan serangan balik terhadap anjing. Tanpa pengaruh atau bantuan apapun dari pawangnya, anjing harus melindungi dirinya dengan melakukan gigitan yang kuat, penuh dan tenang. Anjing hanya boleh menggigit bagian protector tangan yang digunakan oleh decoy.

Segera setelah anjing menggigit protector tangan, decoy kemudian memberikan dua pukulan ke anjing dengan tongkat pemukul. Pukulan hanya boleh diarahkan pada daerah bahu. Atas sinyal dari juri, decoy diam ditempat.

Setelah decoy menghentikan serangannya dan kemudian diam, anjing harus segera melepaskan gigitan. Pawang boleh memberikan perintah “lepas”/”out” atas inisiatifnya sendiri pada waktu yang tepat.

Bila anjing tidak melepaskan gigitan pada perintah pertama, maka pawang boleh kembali memberikan perintah yang sama sebanyak dua kali atas sinyal dari juri. Bila anjing masih tidak mau melepaskan gigitan setelah tiga kali perintah (satu perintah yang diizinkan dan dua perintah tambahan) maka tim tersebut didiskualifikasi. Pawang harus berdiri dengan tenang dan tidak mempengaruhi anjingnya dengan cara apapun, pada saat memberikan perintah “*lepas*”/”*out*”.

Setelah anjing melepaskan gigitannya, anjing harus tetap berada dekat decoy dan tetap menjaganya dengan penuh perhatian. Atas sinyal dari juri, pawang berjalan menghampiri anjingnya dengan langkah normal dan memberikan perintah “samping”/”heel” seperti diposisi awal. Tongkat pemukul yang lunak yang digunakan untuk memukul anjing, tidak diambil dari decoy.

- Penilaian : keterbatasan dalam perhatian atas kriteria evaluasi penting akan dinilai sesuai keterbatasannya. Usaha pertahanan yang cepat dan kuat, gigitan yang kuat, penuh dan tenang hingga gigitan dilepaskan, penuh konsentrasi dan menjaga decoy dari jarak dekat.

Bila anjing menunjukkan hanya sedikit perhatian dan/atau hanya sedikit mengganggu decoy selama tahap penjagaan, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 1 poin. Bila anjing tidak memusatkan perhatian saat menjaga decoy, dan/atau sangat mengganggu decoy, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 2 poin. Bila anjing tidak menjaga decoy namun tetap berada didekatnya, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 3 poin. Bila anjing bergerak menuju kearah pawang saat pawang hendak menjemputnya, maka latihan dinilai “kurang memenuhi syarat”. Bila anjing meninggalkan decoy sebelum juri memberikan sinyal untuk melangkah, atau pawang memberikan perintah pada anjing untuk tetap berada didekat decoy, maka permainan bagian C (proteksi) diakhiri.

5. Back transport (pengawalan dari belakang)

5 poin

- Perintah masing-masing: “heel”/”samping”.
- Penjelasan dari rutinitas ini: rutinitas ke-4 Pertahanan anjing selama tahap penjagaan diikuti dengan pengawalan dari belakang terhadap decoy sejauh 30 langkah. Rutinitas pengawalan ini sesuai dengan arahan dari juri. Pawang menuntun anjingnya tanpa tali berjarak 5 langkah dibelakang decoy. Anjing memperhatikan decoy penuh perhatian, dan pawang harus selalu menjaga jaraknya tetap 5 langkah selama pengawalan belakang ini berlangsung.

- Penilaian: batas-batas kemampuan mengenai criteria yang penting harus dikurangi nilainya. Memperhatikan decoy dengan perhatian penuh, mengikuti pawang dengan baik selama pengawalan belakang berlangsung, menjaga 5 langkah tetap dibelakang decoy.

6. Attack on the dog out of the back transport (serang balik di kawal belakang) 15 poin

- Perintah masing-masing: “lepas”/”out” dan “heel”/”samping”.
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari pengawalan belakang, serangan balik decoy terhadap pawang dan anjing dilakukan atas sinyal dari juri. Tanpa bantuan apapun dari pawang, tanpa ragu-ragu, anjing langsung menangkis dengan melawan sekuat tenaga decoy yang mencoba menyerang balik. Anjing melawan dengan memberikan gigitan yang penuh, sangat kuat dan tenang pada sleeve. Atas sinyal dari juri, decoy berhenti menyerang. Begitu decoy berdiri diam, anjing harus langsung melepaskan gigitannya. Pawang diperbolehkan memerintah sekali “lepas”/”out” pada waktu yang tepat tanpa mengurangi nilai.

Bila anjing tidak lepas setelah perintah lepas yang pertama, pawang boleh memberikan 2 kali perintah “out”/”lepas” setelah menerima sinyal dari juri. Jika anjing tidak melepaskan gigitan setelah menerima 3 kali perintah “lepas”/”out” (satu perintah diperbolehkan dan dua perintah tambahan) pengujian bagian C ini langsung dihentikan dan tim didiskualifikasi. Ketika memberikan perintah “lepas”/”out”, pawang harus berdiri diam dan tidak diperbolehkan mempengaruhi anjing dalam bentuk apapun. Setelah anjing melepaskan gigitan, anjing harus memperhatikan decoy dengan siap, sedekat mungkin untuk menjaga decoy tidak melarikan diri lagi. Atas sinyal dari juri, pawang menjemput anjingnya. Kemudian pawang menjemput anjingnya dan dengan perintah “samping”/”heel”, anjing duduk disamping kiri pawang dengan tenang seperti di posisi awal. Kemudian pawang melucuti tongkat pemukul dari decoy.

Kemudian pawang menuntun anjingnya kesamping kanan decoy dan melakukan pengawalan dari samping sejauh 20 langkah. Perintah sekali “samping”/”heel” diperbolehkan dalam pengawalan ini. Anjing harus berada disebelah kanan decoy, atau dengan kata lain anjing berada ditengah antara pawang dan decoy. Selama pengawalan samping, anjing harus memperhatikan decoy dengan penuh perhatian. Anjing tidak boleh mengganggu, mendorong, melompati atau menggigit decoy. Mereka kemudian berhenti di depan juri, pawang menyerahkan tongkat pemukul ke juri dan laporan.

- Penilaian: batas-batas kemampuan mengenai criteria penting evaluasi nilai akan dikurangi. Gigitan yang cepat, kuat, penuh, dan cengkraman yang tenang hingga perintah lepas, menjaga penuh perhatian, dan sedekat mungkin pada waktu menjaga setelah melepaskan gigitan.

Jika anjing sedikit kurang ada perhatian pada waktu proteksi, atau sedikit mengganggu decoy, rutinitasnya akan dikurangi satu poin. Jika anjing sangat mengganggu decoy atau sangat kurang perhatian, maka nilai akan dikurangi 2 poin. Jika anjing tidak jaga decoy setelah melepas gigitan, namun tinggal tetap bersama decoy, rutinitas ini akan dikurangi 3 poin. Jika anjing melepaskan gigitan, dan pada waktu pawang mendekati anjing, dan anjing bergerak mendekati pawang, rutinitas ini diberi nilai kurang memenuhi syarat. Bila anjing begitu melepaskan gigitan langsung meninggalkan decoy sebelum pawang bergerak mendekatinya, pengujian proteksi bagian C ini diakhiri.

7. Attack on the dog out of motion (menyerang anjing dari jarak jauh)

10 poin

- Perintah masing-masing: “duduk”/”sit”, “serang”/”attack” dan “lepas”/”out”, “heel”/”samping”, “heel”/”samping”
- Penjelasan dari rutinitas ini : pawang menuntun anjingnya tanpa tali ke tempat yang telah ditentukan, digaris tengah lapangan, sejajar dengan *blind* pertama. Pawang boleh memegang kalung anjingnya, namun tidak diizinkan untuk merangsang anjing tersebut. Atas sinyal dari juri, decoy yang telah dipersenjatai tongkat pemukul lunak, keluar dari blind terakhir dan berlari ke arah garis tengah lapangan. Saat decoy telah mencapai garis tengah, dia berbalik ke arah handler dan melancarkan serangan yang frontal ke arah pawang dan anjingnya, tanpa berhenti atau melambat, diiringi teriakan dan gerakan-gerakan yang sangat mengancam. Segera setelah decoy mencapai jarak sekitar 40-50 langkah dari pawang dan anjing, atas sinyal dari juri, pawang melepaskan anjingnya dengan perintah “serang”/”attack”. Ketika menerima perintah tersebut, anjing harus berusaha menahan serangan tersebut tanpa keraguan, melalui gigitan yang kuat dan penuh. Anjing hanya boleh menggigit bagian protektor lengan sang decoy saja. Pawang tidak boleh pindah dari posisinya. Atas sinyal dari juri, decoy berhenti meyerang. Begitu decoy berhenti dan diam ditempat, anjing harus segera melepaskan gigitannya. Pawang boleh memberikan perintah “lepas”/”out” atas inisiatif sendiri diwaktu yang tepat.

Bila anjing tidak menurut pada perintah pertama, maka pawang boleh memberikan kembali perintah yang sama sebanyak dua kali, setelah mendapatkan sinyal dari juri. Bila anjing masih tidak mau melepaskan gigitan setelah tiga kali perintah (satu perintah yang diizinkan dan dua perintah tambahan) maka tim tersebut didiskualifikasi. Pawang harus berdiri dengan tenang dan tidak mempengaruhi anjingnya dengan cara apapun, pada saat memberikan perintah “lepas”/”out”. Setelah anjing melepaskan gigitannya, anjing harus tetap berada didekat decoy dan tetap mengawasinya dengan penuh perhatian.

- Penilaian : keterbatasan dalam perhatian atas kriteria evaluasi penting akan dinilai sesuai keterbatasannya.
Upaya pertahanan yang penuh semangat, diiringi dengan gigitan yang kuat dan penuh hingga diperintah lepas, penuh konsentrasi dan menjaga decoy dari jarak dekat.

Bila anjing menunjukkan hanya sedikit perhatian dan/atau hanya sedikit mengganggu decoy selama tahap penjagaan, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 1 poin. Bila anjing tidak memusatkan perhatian saat menjaga decoy, dan/atau sangat mengganggu decoy, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 2 poin. Bila anjing tidak menjaga decoy namun tetap berada didekatnya, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 3 poin. Bila anjing bergerak menuju ke arah pawang saat pawang hendak menjemputnya, maka latihan ini dinilai “kurang memenuhi syarat”. Bila anjing meninggalkan decoy atau pawang memberikan perintah pada anjing untuk tetap berada didekat decoy, maka permainan bagian C (proteksi) diakhiri.

8. Defense of the dog out of guarding phase (anjing mempertahankan diri)

20 poin

- Perintah masing-masing : “lepas”/”out” dan “samping”/”heel”
- Penjelasan dari rutinitas ini: setelah anjing melepaskan gigitan pada rutinitas ke-3, anjing dengan penuh perhatian dan konsentrasi menjaga decoy tersebut. Setelah kira-kira 5 detik, atas sinyal dari juri, decoy langsung melakukan serangan balik terhadap anjing. Tanpa pengaruh atau bantuan apapun dari pawangnya, anjing harus melindungi dirinya dengan melakukan gigitan yang kuat, penuh dan tenang. Anjing hanya boleh menggigit bagian protector tangan yang digunakan oleh decoy.

Segera setelah anjing menggigit protector tangan, decoy kemudian memberikan dua pukulan ke anjing dengan tongkat pemukul. Pukulan hanya boleh diarahkan pada daerah bahu. Atas sinyal dari juri, decoy diam ditempat.

Setelah decoy menghentikan serangannya dan kemudian diam, anjing harus segera melepaskan gigitan. Pawang boleh memberikan perintah “lepas”/”out” atas inisiatifnya sendiri pada waktu yang tepat.

Bila anjing tidak melepaskan gigitan pada perintah pertama, maka pawang boleh kembali memberikan perintah yang sama sebanyak dua kali atas sinyal dari juri. Bila anjing masih tidak mau melepaskan gigitan setelah tiga kali perintah (satu perintah yang diizinkan dan dua perintah tambahan) maka tim tersebut didiskualifikasi. Pawang harus berdiri dengan tenang dan tidak mempengaruhi anjingnya dengan cara apapun, pada saat memberikan perintah “*lepas*”/”*out*”. Setelah anjing melepaskan gigitannya, anjing harus tetap berada dekat decoy dan tetap menjaganya dengan penuh perhatian. Atas sinyal dari juri, pawang berjalan menghampiri anjingnya dengan langkah normal dan memberikan perintah “*samping*”/”*heel*” seperti diposisi awal. Kemudian pawang melucuti tongkat pemukul dari decoy.

Kemudian pawang menuntun anjingnya kesamping kanan decoy dan melakukan pengawalan dari samping sejauh 20 langkah. Perintah sekali “*samping*”/”*heel*” diperbolehkan dalam pengawalan ini. Anjing harus berada disebelah kanan decoy, atau dengan kata lain anjing berada ditengah antara pawang dan decoy. Selama pengawalan samping, anjing harus memperhatikan decoy dengan penuh perhatian. Anjing tidak boleh mengganggu, mendorong, melompati atau menggigit decoy. Mereka kemudian berhenti di depan juri, pawang menyerahkan tongkat pemukul ke juri dan laporan. Sebelum juri member masukan dan kritikan, anjing harus dipasang tali penuntun terlebih dahulu

- Penilaian : keterbatasan dalam perhatian atas kriteria evaluasi penting akan dinilai sesuai keterbatasannya. Usaha pertahanan yang cepat dan kuat, gigitan yang kuat, penuh dan tenang hingga gigitan dilepaskan, penuh konsentrasi dan menjaga decoy dari jarak dekat. Bila anjing menunjukkan hanya sedikit perhatian dan/atau hanya sedikit mengganggu decoy selama tahap penjagaan, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 1 poin. Bila anjing tidak memusatkan perhatian saat menjaga decoy, dan/atau sangat mengganggu decoy, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 2 poin. Bila anjing tidak menjaga decoy namun tetap berada didekatnya, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 3 poin. Bila anjing bergerak menuju kearah pawang saat pawang hendak menjemputnya, maka latihan ini dinilai “kurang memenuhi syarat”. Bila anjing meninggalkan decoy sebelum juri memberikan sinyal untuk melangkah, atau pawang memberikan perintah pada anjing untuk tetap berada didekat decoy, maka permainan bagian C (proteksi) diakhiri.

Anjing Pelacak – Ujian

IPO-FH

Dua pelacakan, jejak dibuat oleh orang yang asing bagi anjing, masing-masing pelacakan dengan jumlah jejak 1800 langkah, 8 kaki, 7 belokan, 7 artikel, lamanya jejak 180 menit, jejak dipotong oleh orang asing lain, lamanya melacak untuk masing-masing pelacakan 45 menit.

Distribusi nilai :

	Hari Pertama	Hari kedua	Total
Tetap berada dijalur	80	80	160
Artikel 6x3 + 1x2	20	20	40
Total	100	100	200

Peraturan Umum

Juri atau orang yang bertanggung jawab dalam pelacakan yang menentukan pola/pattern pembuatan jejak, dan susunan pola/pattern pembuatan jejak harus mempertimbangkan lapangan pelacakan yang ada. Beberapa pola/pattern jejak harus digunakan. Tidak diperbolehkan meletakkan artikel dan membuat sudut belokan dengan jarak yang sama satu sama lain untuk semua pola/pattern jejak. **Jejak awal harus ditandai dengan jelas. Tanda untuk jejak awal harus diletakkan ditengah yakni disebelah kiri jejak awal**

Dua pelacakan untuk masing-masing peserta harus dibuat pada dua hari yang berbeda, pada dua tempat yang berbeda dan dibuat oleh dua orang asing yang berbeda.

Sekali lagi, juri akan mengundi nomor urut peserta setelah jejak dibuat.

Pembuat jejak harus menunjukkan artikel kepada juri atau orang yang bertanggung jawab sebelum membuat jejak. Hanya artikel yang telah ada bau pembuat jejak (minimal 30 menit dan dengan berbau pembuat jejak) yang dapat digunakan. **Pembuat jejak membuat jejak awal dengan berdiri diam sebentar dan kemudian melangkah normal sesuai dengan pola yang telah digambarkan oleh juri. Pembuatan sudut belokan haruslah dengan langkah normal. Peletakan artikel pertama harus setelah minimal 100 langkah baik dikaki pertama atau kaki kedua. Artikel lain diletakan pada kaki yang dikehendaki, juga dua artikel dapat diletakan pada satu kaki yang sama, dan artikel ketujuh diletakan pada ujung kaki terakhir.** Pembuatan kaki pelacakan harus disesuaikan dengan bentuk lapangan yang ada. Satu dari kaki pelacakan harus menunjukkan setengah lingkaran, dengan radius minimal 3 panjang tali penuntun pelacakan (30 meter). Setengah lingkaran mulai dan akhir dengan satu sudut yang benar. Minimal 2 sudut harus lancip, antara 30 dan 60 derajat. Berbagai material artikel (kulit, kain, kayu) boleh digunakan dan pada pelacakan yang sama artikel yang digunakan harus berbeda-beda. Artikel terakhir harus diletakan pada kaki terakhir. Artikel diletakan pada jejak yang dibuat oleh pembuat jejak dalam keadaan sedang bergerak. Setelah meletakkan artikel terakhir, pembuat jejak harus berjalan lurus kedepan beberapa langkah lagi. Ukuran dari artikel tidak boleh melebihi panjang 10cm, lebar 2-3cm dan tebal 0.5-1cm. Warna artikel tidak boleh terlalu menonjol dari kondisi lapangan yang ada. Semua artikel harus ditandai dengan nomor. Nomor pada artikel harus sesuai dengan nomor pada tanda yang ada di jejak awal. Handler dan anjing tidak boleh melihat ketika jejak dibuat. 30 menit sebelum pelacakan dimulai, pembuat jejak kedua membuat jejak potongan pada jejak yang telah dibuat oleh pembuat jejak pertama. Jejak potongan yang dibuat oleh pembuat jejak kedua harus

memotong 2 kaki jalur jejak, dengan sudut tidak kurang dari 60 derajat. Jejak potongan tidak boleh memotong kaki jalur jejak pertama atau terakhir atau memotong kaki jalur jejak yang sama dua kali. Ketika anjing sedang melakukan pelacakan, juri dan orang lainnya yang mendampingi tidak diperbolehkan berada pada area pelacakan dimana tim (pawang dan anjing) memiliki hak untuk melacak.

- *Perintah: “cari”/”find”*
Perintah untuk “cari” diijinkan pada awal dan setelah masing-masing artikel. Pujian yang wajar terhadap anjing begitu juga perintah tambahan “cari”/”find” diperbolehkan. Perintah tambahan tidak diperbolehkan ketika anjing berada dibelokkan atau mendekati artikel.
- *Pelaksanaan Pelacakan:* Pawang mempersiapkan anjingnya untuk pelacakan. Anjing boleh melacak tanpa tali penuntun atau dengan tali penuntun 10 meter. Pada pelacakan dengan tali penuntun, tali bisa melewati bagian punggung, bagian samping badan, atau antara kedua kaki depan dan belakang. Tali penuntun pelacakan harus dipasangkan langsung pada kalung anjing atau pada harness pelacakan yang digunakan oleh anjing. (Harness yang diperbolehkan untuk pelacakan adalah harness dada biasa atau Harness Bötcher tanpa tambahan lain-lain). Begitu pawang dipanggil, pawang harus melapor pada juri dan anjing dalam keadaan tenang duduk disamping pawang. Pawang harus memberitahukan kepada juri apakah anjingnya akan menunjukkan atau mengambil artikel tersebut. Segala jenis pemaksaan atau tekanan sebelum pelacakan, awal mulai pelacakan dan selama pelacakan berlangsung harus dihindarkan.
Atas instruksi juri, anjing dituntun secara perlahan dan dengan tenang dan diposisikan pada jejak awal pelacakan. Anjing mencium pada jejak awal dengan tenang dan sungguh-sungguh, dan hidung sedekat mungkin dengan tanah. Anjing kemudian meneruskan pelacakan dengan hidung sedekat mungkin dengan tanah, bergerak dengan kecepatan yang sama. Anjing harus bekerja dengan percaya diri pada waktu di belokkan. Pawang mengikuti anjingnya dengan jarak 10 m diujung tali. Untuk pelacakan tanpa tali penuntun, jarak pawang terhadap anjing harus dijaga sejauh 10 m. Tali penuntun agak kendur diperbolehkan asal tali selalu dipegang oleh pawang. Setelah anjing melewati belokkan, dia harus meneruskan pelacakan dengan kecepatan yang sama. Begitu anjing menemukan artikel, dia harus segera mengambilnya atau mengindikasinya dengan baik, tanpa bantuan dari pawang. Anjing diperbolehkan untuk berdiri, duduk atau kembali ke pawang ketika dia mengambil artikel tersebut. Mengambil artikel dan bergerak ke depan atau mengambil artikel sambil tiarap adalah kesalahan. Bila anjing mengindikasi artikel, bisa dengan berdiri, duduk atau tiarap (diperbolehkan bergantian). Begitu anjing menemukan artikel, **pawang harus melepaskan tali penuntun dari tangannya, dan berjalan ke anjingnya.** Dengan mengangkat tangannya yang memegang artikel, pawang memberitahu juri bahwa anjingnya telah menemukan artikel. Kemudian pawang kembali memegang tali penuntun dan anjingnya kembali meneruskan pelacakan. Setelah selesai pelacakan, pawang harus menunjukkan artikel yang ditemukan kepada juri. Tidak diperbolehkan membagikan makanan ketika pelacakan. Handler diperbolehkan, konsultasi dengan juri, untuk menginterupsi pekerjaan melacak, jika dia percaya bahwa dia atau anjingnya perlu untuk istirahat sejenak, pada keadaan kondisi fisik atau kondisi cuaca (contoh terlalu panas). Waktu istirahat yang digunakan dikurangi dari lamanya waktu pelacakan yang masih ada. Handler diperbolehkan membersihkan kepala anjingnya, mata dan hidung selama waktu istirahat atau pada waktu menemukan artikel. Untuk tujuan ini, pawang diperbolehkan membawa kain atau spons lembab bersamanya. Barang seperti ini harus ditunjukkan kepada juri sebelum pelacakan dimulai. Alat bantu tambahan lainnya tidak diperbolehkan.

- *Penilaian:* Untuk lulus, total nilai 70 harus diperoleh dari masing-masing pelacakan. Kecepatan pada waktu melacak bukan merupakan factor nilai bila pelacakan dilakukan dengan sungguh-sungguh, mantap dan meyakinkan dan anjing dapat menunjukkan sikap yang baik selama pelacakan. Anjing memeriksa untuk meyakinkan dirinya tentang pola jejak yang sedang dia lakukan tidaklah salah, selama anjing tidak meninggalkan pola jejak tersebut. Mengulangi, putar-putar tanpa tujuan, hidung tinggi/jauh dari tanah, buang air, putar-putar di belokkan, memuji yang terus menerus, mengarahkan tali, atau bantuan verbal pada pelacakan atau pada artikel, salah dalam mengambil/indikasi artikel dan indikasi artikel yang salah akan mengurangi nilai. Pelacakan dihentikan apabila pawang meninggalkan jejak lebih dari panjang satu kali tali penuntun. Jika anjing meninggalkan pola jejak dan pawang menahannya untuk tidak melakukan itu, juri akan mengintruksikan pawang untuk mengikuti anjingnya. Pelacakan dihentikan apabila pawang gagal mengikuti instruksi juri. Jika pelacakan tidak selesai dalam 45 menit sejak anjing diletakan pada jejak awal, juri akan menghentikan pelacakan tersebut. Pengecualian dilakukan jika anjing sedang melacak pada kaki jalur jejak yang terakhir. Pada kasus seperti itu, juri tidak dapat menghentikan pekerjaan melacak karena waktu telah habis. Hasil kerja yang dilakukan sebelum juri menghentikan pelacakan, akan dievaluasi.

Adalah salah jika anjing menunjukkan dua pilihan, dengan kata lain, jika anjing mengindikasi dan mengambil artikel pada waktu menemukan artikel. Nilai hanya diberikan pada artikel yang cara mengindikasinya diberitahukan oleh pawang pada juri sebelum pelacakan dimulai. Kesalahan dalam penunjukkan artikel yang dievaluasi hanya terhadap kaki pola jejak yang berhubungan. Artikel yang kelewat harus tidak boleh ditunjukkan kepada handler.

Tidak ada nilai yang diberikan pada artikel yang tidak diindikasi/diambil

Pendistribusian nilai, untuk masing-masing kaki pola jejak, tetap pada jalur harus dilihat dari panjang dan tingkat kesulitan pelacakan. Setiap kaki pola jejak dievaluasi dalam nilai atau peringkat. Jika anjing tidak melacak (tetap di tempat yang sama dan anjing tidak melacak), juri boleh mengakhiri proses pelacakan meskipun anjing masih berada didalam jalur pola jejak.

Enclosures regarding the IPO

Sketches

